

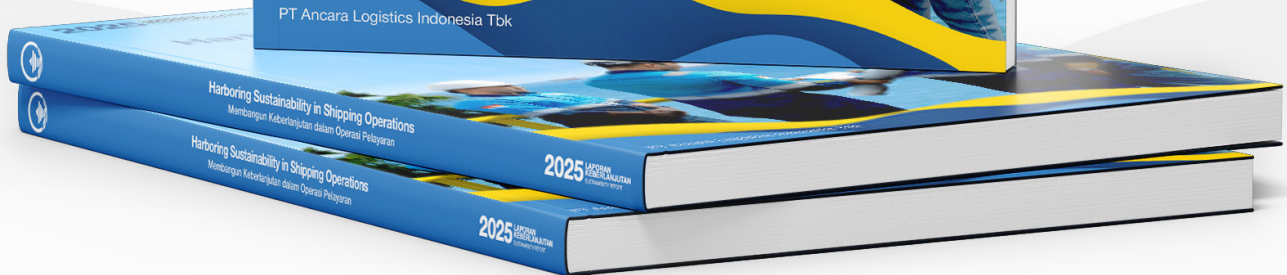
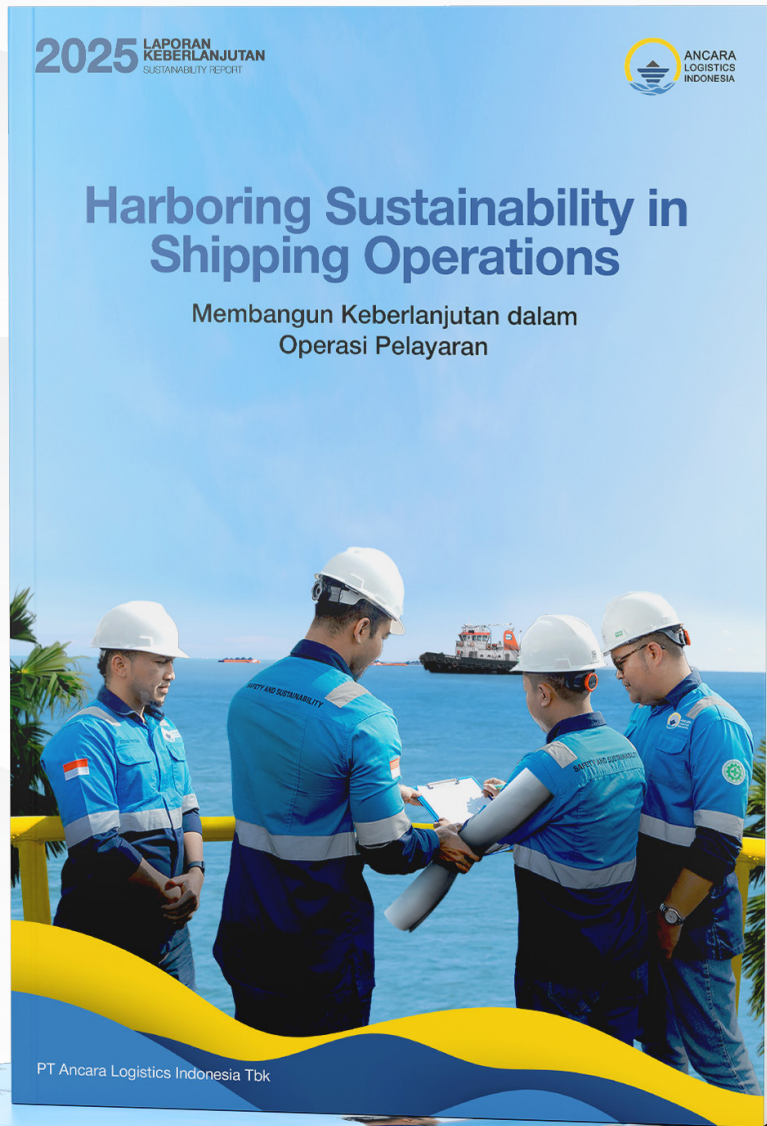
# Harboring Sustainability in Shipping Operations

Membangun Keberlanjutan dalam  
Operasi Pelayaran



# Tema Laporan Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Report Theme



# Harboring Sustainability in Shipping Operations

## Membangun Keberlanjutan dalam Operasi Pelayaran

Tema “Membangun Keberlanjutan dalam Operasi Pelayaran” menegaskan arah PT Ancara Logistics Indonesia Tbk untuk menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu prinsip dasar dalam setiap aktivitas pelayaran dan logistik maritim. Bagi ALII, keberhasilan usaha tidak semata-mata diukur dari ketepatan layanan dan pencapaian kinerja operasional, tetapi juga dari kemampuan Perseroan untuk menjalankan proses bisnis yang efisien, bertanggung jawab, dan selaras dengan agenda keberlanjutan dan kepatuhan yang semakin menjadi tuntutan industri.

Melalui tema ini, ALII menunjukkan komitmennya untuk terus memperkuat modernisasi operasional melalui penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, pengelolaan konsumsi bahan bakar yang lebih optimal, serta kepatuhan yang konsisten terhadap ketentuan dan standar yang berlaku. Upaya tersebut tidak hanya mendukung efisiensi dan pengendalian biaya, tetapi juga menjadi bagian dari langkah nyata untuk menekan jejak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Sejalan dengan itu, ALII juga terus mendorong terbentuknya budaya kerja yang disiplin, adaptif, kreatif, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan.

Di tengah menguatnya perhatian global terhadap perubahan iklim, transisi energi, dan tanggung jawab korporasi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan, sektor pelayaran dituntut untuk mengambil peran yang lebih aktif. ALII memandang bahwa keberlanjutan bukanlah elemen tambahan, melainkan fondasi strategis yang menentukan daya saing dan ketahanan usaha di masa depan. Oleh karena itu, tema ini mencerminkan tekad ALII untuk membangun operasi logistik yang bertumpu pada pelayaran dan pengelolaan *jetty* yang tidak hanya andal secara bisnis, tetapi juga memberikan nilai yang lebih luas bagi lingkungan, masyarakat, dan ekosistem maritim dan logistik yang menjadi bagian dari perjalanan usaha Perseroan.

The theme “Harboring Sustainability in Shipping Operations” underscores PT Ancara Logistics Indonesia Tbk’s direction to place sustainability as one of the fundamental principles in all shipping and maritime logistics activities. For ALII, business success is not measured solely by service reliability and operational performance, but also by the Company’s ability to run its business in a more efficient, responsible, aligned with the increasingly demanding sustainability and compliance agenda of the industry.

Through this theme, ALII affirms its commitment to strengthening operational modernization by adopting cleaner technologies, optimizing fuel consumption, and maintaining consistent compliance with applicable regulations and standards. These efforts are intended not only to improve efficiency and cost control, but also to serve as concrete steps toward reducing the environmental footprint of the Company’s operations. At the same time, ALII continues to foster a work culture that is disciplined, adaptive, creative and driven by continuous improvement.

Amid rising global attention to climate change, the energy transition, and the role of corporations in balancing economic growth with environmental stewardship, the shipping industry is increasingly expected to play a more proactive role. ALII believes that sustainability is not an optional add-on, but a strategic foundation that shapes long-term competitiveness and business resilience. In this regard, the theme reflects ALII’s resolves to build logistic operation, centered on shipping operations and *jetty* management that are not only commercially reliable, but also capable of delivering broader value to the environment, communities, and the maritime and logistics ecosystem connected to the Company’s business journey.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025 Sustainability Performance Highlights 2025
10	Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

### Sambutan Direksi

Foreword of the Board of Directors

Halaman/Page 12

### Perjalanan Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Journey

Halaman/Page 24

26	Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Roadmap
28	Mendengarkan Pemangku Kepentingan Kami Listening to Our Stakeholders
29	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

### Tentang Laporan Keberlanjutan 2025

About the Sustainability Report 2025

Halaman/Page 30

32	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
32	Standar Pelaporan Reporting Standards
33	Memastikan Kredibilitas Pelaporan Ensuring Reporting Credibility
33	Penentuan Struktur dan Isi Laporan Determination of Report Structure and Content
33	Pernyataan Ulang Restatement
34	Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process
35	Daftar Topik Material dan Batasan Laporan List of Material Topics and Reporting Boundaries

### Sekilas Bisnis Kami

Our Business at Glance

Halaman/Page 40

44	Identitas Perseroan Company Identity
45	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries
45	Wilayah Operasional Operational Area
46	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Values
48	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure
50	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
50	Perubahan Signifikan pada Organisasi Significant Changes to Organization
50	Skala Perseroan Company Scale

51	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association
51	Proses Bisnis Pengangkutan dan Logistik Perseroan dan Entitas Anak Business Processes of Transportation and Logistics within the Company and its Subsidiaries
52	Produk dan Jasa Product and Services

### Tentang Tata Kelola

About Governance

Halaman/Page 56

58	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation
60	Keberagaman Dewan dalam Penerapan Tata Kelola yang Baik Board Diversity in the Implementation of Good Governance
61	Pembahasan Dampak, Risiko, dan Peluang Keberlanjutan Discussion on Sustainability related Impacts, Risks, and Opportunities
62	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation
62	Perlindungan dan Perlakuan Setara Pemegang Saham Shareholder Protection and Equal Treatment Evaluation
63	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan The Board of Commissioner and the Board of Directors
65	Tantangan Implementasi Keberlanjutan dan Strategi Mitigasi Sustainability Implementation Challenges and Mitigation Strategies
66	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
70	Komitmen Anti Korupsi dan Anti Penyuapan Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment

### Kinerja Ekonomi dalam Mendukung TJSL

Economic Performance in Supporting TJSL

Halaman/Page 72

74	Manajemen Topik Material: Ekonomi Management of Material Topics: Economic
75	Kinerja Operasional 2025 Operational Performance 2025
76	Nilai Ekonomi bagi Para Pemangku Kepentingan Economic Value for Stakeholders
77	Memberdayakan Pemasok Lokal Empowering Local Suppliers
78	Memberikan Produk dan Layanan Terbaik untuk Konsumen Provide the Best Products and Services for Consumers
79	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
79	Program TJSL TJSL Program
82	Pencapaian TJSL Perseroan Tahun 2025 The Company's TJSL Program Achievements 2025
90	Sarana Pengaduan Masyarakat Community Grievance Channel

### Kinerja Pengembangan SDM

HR Development Performance

Halaman/Page 92

94	Manajemen Topik Material: SDM Management of Material Topics: HR
----	--

95	<b>Kinerja Pengembangan SDM</b> HR Development Performance
98	<b>Rekrutmen dan Tingkat Pergantian Karyawan</b> Recruitment and Employee Turnover Rate
100	<b>Remunerasi, Tunjangan, dan Hak Cuti Melahirkan Karyawan</b> Employee Remuneration, Benefits, and Maternity Leave
101	<b>Pelatihan Karyawan</b> Employees Training
102	<b>Membina Hubungan Industrial yang Selaras</b> Fostering Harmonious Industrial Relations
103	<b>Komitmen Perseroan Terhadap HAM</b> Company Commitment to Human Rights

## Kinerja K3

### OHS Performance

Halaman/Page 104

106	<b>Manajemen Topik Material: K3</b> Management of Material Topics: OHS
107	<b>Sistem Manajemen K3</b> OHS Management System
107	<b>Manajemen Keselamatan Kontraktor</b> Contractor Safety Management
108	<b>Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3</b> Hazard Identification and OHS Risk Assessment
109	<b>Identifikasi Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat</b> Identifying the Impact of Operational Activities on the Community
109	<b>Struktur Organisasi K3</b> Identifying the Impact of Operational Activities on the Community
110	<b>Pelatihan K3</b> OHS Training
112	<b>Program K3</b> OHS Program
112	<b>Kinerja Pengelolaan K3</b> OHS Management Performance

## Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

### Environmental Management Performance

Halaman/Page 114

116	<b>Manajemen Topik Material: Lingkungan Hidup</b> Management of Material Topics: Environmental
117	<b>Sistem Manajemen Lingkungan</b> Environmental Management System
117	<b>Identifikasi, Pengelolaan, dan Pemantauan Dampak Lingkungan Hidup</b> Identification, Management, and Monitoring of Environmental Impact
118	<b>Volume Penggunaan Material</b> Volume of Material Usage
119	<b>Konsumsi Energi dan Pengelolaan Emisi GRK</b> Energy Consumption and GHG Emissions Management
120	<b>Program Kunci Transisi Energi</b> Energy Transition Key Program
121	<b>Konsumsi dan Intensitas Energi</b> Energy Consumption and Intensity
122	<b>Emisi GRK</b> GHG Emissions
123	<b>Pengendalian Polusi Udara</b> Air Pollution Management
124	<b>Konsumsi Air dan Pengelolaan Efluen</b> Water Consumption and Effluent Management

126	<b>Memelihara Keanekaragaman Hayati</b> Conserving Biodiversity
127	<b>Pengelolaan Limbah</b> Waste Management
129	<b>Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2025</b> Environmental Management Cost in 2025
130	<b>Mekanisme dan Laporan Penanganan Pengaduan</b> Grievance Handling Mechanism and Reports

## Indeks

### Index

132	<b>Referensi Indeks POJK 51</b> POJK No.51/2017 Index Standard
137	<b>Indeks Konten GRI</b> GRI Content Index
144	<b>Keselarasn Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG (IDX)</b> Alignment of Sustainability Reports with ESG Metrics (IDX)
146	<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Form

# DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

## List of Abbreviation and Terms

ACT	PT Ancara Coal Terminal
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
AMDAL	Analisis Dampak Lingkungan
ATS	PT Ancara Transshipment Services
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
BEI	Bursa Efek Indonesia
BUMDes	Badan Usaha Milik Desa
CEO	Chief Executive Officer
CH4	Metana
CO	Karbon monoksida
CoC	Code of Conduct
CO <sub>2</sub>	Karbon dioksida
CSR	Corporate Social Responsibility
DEI	Diversity, Equity, and Inclusion
DLHK	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
DoC	Document of Compliance
DPLH	Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup
ESG	Environment, Social, and Governance
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
FTU	Floating Transshipment Unit
GCG	Good Corporate Governance
GHG	Greenhouse Gases
GJ	Gigajoule
GMS	General Meeting of Shareholders
GRI	Global Reporting Initiative
GRK	Gas Rumah Kaca
GWP	Global Warming Potential
<b>HAM</b> Human Rights	Hak Asasi Manusia
HBA	Harga Batubara Acuan
HCGS	Human Capital General Services
HIRADC	Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control
HP	Horsepower
HR	Human Resources
HSE	Health, Safety and Environment
ICI	Indonesia Coal Price Index
ICMM	International Council on Mining and Metals
ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association
IDX	Indonesia Stock Exchange
IK	Instruksi Kerja
IMO	International Maritime Organization
INSA	Indonesian National Shipowners' Association
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
IPCC	Intergovernmental Panel on Climate Change
ISM	International Safety Management
ISP	Intermediate Stockpile
ISPS	International Ship & Port Facility Security
JSA	Job Safety Analysis
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik
KPI	Key Performance Index
KSOP	Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
kWh	kilowatt-hour

LKS	Lembaga Kerja Sama
LoM	Life of Mine
LSA	Life-saving Appliances
MARPOL	Marine Pollution Convention
MCT	PT Mahakam Coal Terminal
MCU	Medical Check Up
MT	Metrik Ton
Musrenbang	Musyawarah Perencanaan Pembangunan
NDC	Nationally Determined Contribution
NO <sub>2</sub>	Nitrogen dioksida
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OMW	Other Managed Water
OHS	Occupational Health and Safety
P2K3	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PFSO	Port Facility Security Officer
PIC	Person in Charge
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PLTU	Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PMI	Palang Merah Indonesia
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PWWD	Per Weather Working Day
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup
Rp	Rupiah
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup
RT	Rukun Tetangga
RTRW	Rencana Tata Ruang dan Wilayah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
SDGs	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMC	Safety Management Certificate
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
SMKN	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri
SO <sub>2</sub>	Sulfur dioksida
SOLAS	Safety of Life at Sea
SOP	Standard Operating Procedure
SOPEP	Shipboard Oil Pollution Emergency Plan
TBT	Tributyltin
TI	Teknologi Informasi
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
UKL	Upaya Pengelolaan Lingkungan
UPL	Upaya Pemantauan Lingkungan
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UMP	Upah Minimum Provinsi
UMR	Upah Minum Regional
USD	United States Dollar
WWTP	Wastewater Treatment Plant

YSKI	Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia
Entitas Anak Subsidiaries	ACT dan ATS ACT and ATS
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Laporan Keberlanjutan PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tahun buku 2025 Sustainability Report PT Ancara Logistics Indonesia Tbk for Fiscal Year 2025
POJK No. 33/2014	POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Perpres No. 111/2022	Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals
POJK No. 51/2017	POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Roadmap	Peta Jalan Keberlanjutan PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tahun 2026-2030 Sustainability Roadmap PT Ancara Logistics Indonesia Tbk for 2026-2030



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025

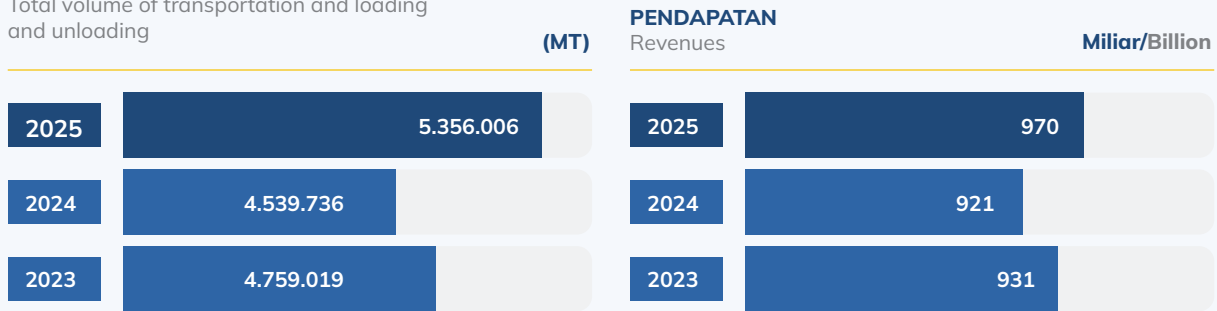
## Sustainability Performance Highlights 2025

### Kinerja Ekonomi

Economic Performance (POJK51-B.1)

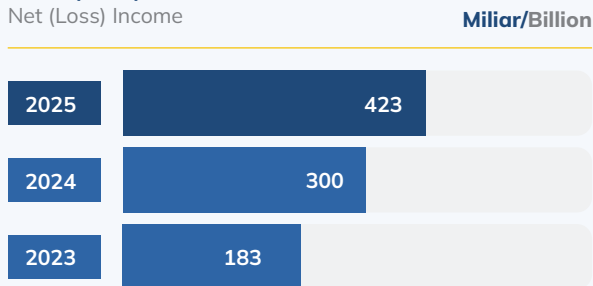
#### JUMLAH VOLUME PENGANGKUTAN DAN BONGKAR MUAT

Total volume of transportation and loading and unloading



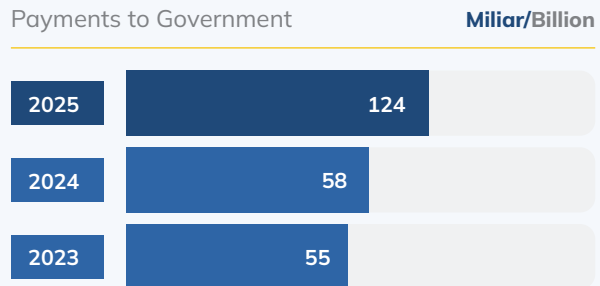
#### LABA (RUGI) BERSIH

Net (Loss) Income



#### PENGELUARAN UNTUK PEMERINTAH

Payments to Government

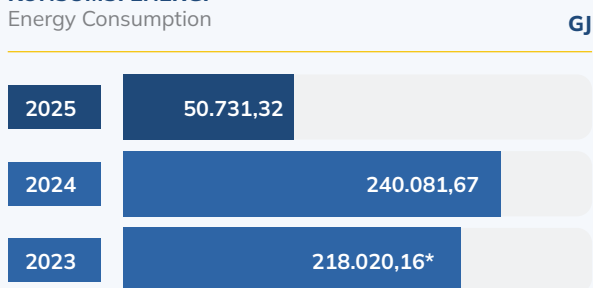


### Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management (POJK51-B.2)

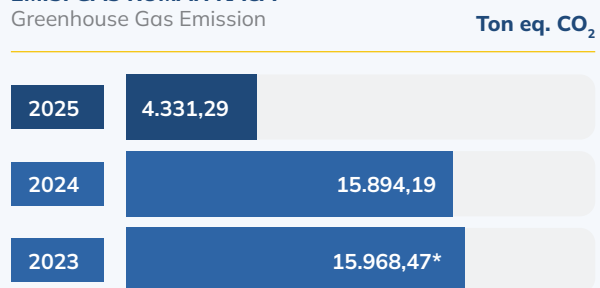
#### KONSUMSI ENERGI

Energy Consumption



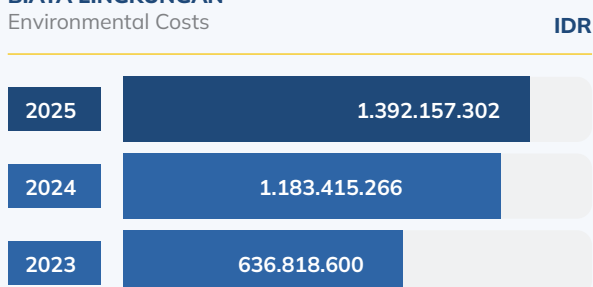
#### EMISI GAS RUMAH KACA

Greenhouse Gas Emission



#### BIAYA LINGKUNGAN

Environmental Costs



\* Penyajian kembali karena perbaikan perhitungan. | Restating information due to improved calculations.

## Kinerja Sosial

Social Performance (POJK51-B.3)

### JUMLAH KARYAWAN

Total Employee

Orang/People

2025	128
2024	126
2023	125

### PELATIHAN KARYAWAN

Employee Training

Jam/Hour

2025	514
2024	264
2023	504

### KEMATIAN

Fatality

Orang/People

2025	0
2024	0
2023	0

### REALISASI UNTUK PROGRAM TJSL

TJSL Program Realization

IDR

2025	4.538.254.609
2024	4.097.554.091
2023	3.403.115.118



# Tautan TPB

## SDGs Linkage



Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan SDGs dan Inisiatif Perseroan SDGs Goals and the Company's Initiative
<b>Pilar Ekonomi</b> Economic Pillar	
    	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah dan memaksimalkan jumlah dan utilitas armada Perseroan dan unit usaha. Increasing and optimizing the number and utilization of the Company's fleet and business units.</li> <li>• Penghematan energi melalui efisiensi bahan bakar dan listrik untuk kapal dan kantor, serta mengganti dengan energi terbarukan seperti Biodiesel B40. Energy conservation through fuel and electricity efficiency for vessels and office as well as transitioning to renewable energy sources such as Biodiesel B40.</li> <li>• Upaya diversifikasi pelanggan untuk mendukung transisi ke <i>low-carbon economy</i>. Customer diversification efforts to support the transition to a low-carbon economy.</li> <li>• Penguatan kapasitas <i>skill</i> dan <i>knowledge</i> terkait keberlanjutan dan perubahan iklim kepada badan tata kelola, karyawan, dan awak kapal. Strengthening capacity-building for sustainability and climate change-related skills and knowledge among governance bodies, employees, and vessel crews.</li> <li>• Mendorong pengembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas armada dan alat pendukung kegiatan operasional lainnya. Encouraging the development of technology to enhance fleet productivity, and other operational activities support equipment.</li> <li>• Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui salah satu upaya kepatuhan pembayaran pajak dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Promoting national economic growth through one of effort for tax compliance and the distribution of economic value to stakeholders.</li> </ul>
<b>Pilar Sosial</b> Social Pillar	
  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian kesempatan kerja di darat dan laut kepada masyarakat lokal. Providing employment opportunities both on land and at sea to local communities.</li> <li>• Menjaga standar integritas dan etika yang tinggi dalam semua urusan bisnis melalui sosialisasi dan upaya terlaksananya pelatihan anti-korupsi dan suap. Upholding high standards of integrity and ethics in all business dealings through comprehensive initiatives aimed at implementing anti-corruption and anti-bribery training.</li> <li>• Mengurangi angka kemiskinan dengan memastikan karyawan darat dan laut menerima upah sesuai dengan UMR dan melalui program pengembangan masyarakat. Reducing poverty rates by ensuring shore-based and seafaring employees receive wages in accordance with the UMR and through community development programs.</li> </ul>

Pilar Keberlanjutan  
Sustainability Pillars

Tujuan SDGs dan Inisiatif Perseroan  
SDGs Goals and the Company's Initiative



- Memastikan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan darat dan laut, pekerja kontraktor dan masyarakat di sekitar site yang mengacu pada *ISM Code*, *ISPS Code*, *ISO 45001:2018* tentang SMK3, dan peraturan yang berlaku lainnya.  
Keep develop health and safety for shore-based and seafaring employees, contractor workers and communities ecosystem around the site in accordance with *ISM Code*, *ISPS Code*, *ISO 45001:2018* on Occupational Safety and Health Management System, and other applicable regulations.
- Menerapkan prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam proses perekrutan, serta pelatihan dan pendidikan karyawan dengan tetap mempertimbangkan *affirmative action* bagi masyarakat lokal.  
Implementing principles of inclusivity and equality in the recruitment process, as well as training and education of employees while considering *affirmative action* for local communities.
- Membangun budaya lingkungan kerja yang harmonis tanpa membedakan suku, agama, gender, ras, dan antar golongan.  
Cultivating a work environment culture that is harmonious and free from discrimination based on ethnicity, religion, gender, race, and social status.
- Tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan kerja paksa dan perbudakan modern.  
Prohibiting the employment of underage children and refraining from forced labor and modern slavery.
- Kebebasan mengutarakan pendapat melalui LKS Bipartit dan forum karyawan lainnya.  
Ensuring the freedom to express opinions through the LKS Bipartite and other employee forums.
- Melakukan upaya terlaksananya pelatihan terkait HAM terhadap pasukan keamanan untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap pemangku kepentingan.  
Undertake efforts to provide Human Rights training to security forces to prevent violence against stakeholders.
- Melakukan upaya terlaksananya pelatihan anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.  
Undertake efforts to conduct anti-corruption training for all employees and management of the Company.

Pilar Lingkungan  
Environmental Pillar



- Menerapkan kebijakan dan program yang mendukung kantor dan kapal ramah lingkungan sesuai dengan sertifikasi lingkungan hidup dan *ISO 14001:2015* tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta menanggapi pengaduan terkait masalah lingkungan.  
Implement policies and programs that promote eco-friendly offices and vessels in accordance with the environmental certifications and *ISO 14001:2015* on Environmental Management Systems and address complaints related to environmental issues.
- Memasang himbauan agar karyawan dan awak kapal tidak membuang sampah plastik di laut.  
Installing advisories to remind employees and vessel crews not to dispose of plastic waste in the ocean.
- Efisiensi penggunaan air untuk kegiatan operasional.  
Efficiency of use of water for operational activities.
- Pengelolaan terhadap air limbah domestik.  
Management of domestic wastewater.
- Pemantauan secara rutin terhadap kualitas air di sekitar wilayah operasional Perseroan.  
Regular monitoring of water quality around the Company's operating area.
- Perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati.  
Protection of ecosystems and biodiversity.
- Menerapkan ekonomi sirkular melalui *reduce*, *reuse*, dan *recycle*.  
Implementing circular economy principles through *reduce*, *reuse*, and *recycle*.
- Melakukan upaya terlaksananya perhitungan emisi GRK dan program pengurangan emisi GRK.  
Conducting GHG emissions calculations and GHG emission reduction programs.

# 01

## SAMBUTAN DIREKSI

Foreword of the Board of Directors  
(2-22) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)

Tahun 2025 merupakan periode yang menegaskan arah strategis dan kedewasaan transformasi Perseroan dalam mengelola pertumbuhan secara berkelanjutan. Di tengah dinamika pasar komoditas, tekanan makroekonomi, serta tuntutan tata kelola dan keberlanjutan yang semakin tinggi, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kinerja operasional, ketahanan finansial, kepatuhan, dan tanggung jawab sosial. Melalui penguatan posisi keuangan, optimalisasi armada dan infrastruktur, penyusunan peta jalan keberlanjutan, serta percepatan digitalisasi dan pengembangan SDM, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang.

The year 2025 marks a pivotal period that reinforces the Company's strategic direction and reflects the increasing maturity of its transformation toward sustainable growth. Amid commodity market volatility, macroeconomic pressures, and heightened expectations for governance and sustainability, the Company remains steadfast in balancing operational performance, financial resilience, compliance, and environmental and social responsibility. Through strengthening its financial position, optimizing fleet and infrastructure performance, advancing its sustainability roadmap, and accelerating digitalization and HR development, the Company positions sustainability as an integral component of its long-term business strategy.





**Faisal Mohamad Nur**  
**Direktur Utama**  
President Director

## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan yang menandai fase di mana konsolidasi finansial, operasional, dan kepatuhan kami menjadi upaya nyata untuk menciptakan keberlanjutan sebagai bagian integral dari perencanaan bisnis Perseroan. Di bawah ini, kami menyajikan sambutan yang tersusun sesuai dengan bab-bab inti Laporan Keberlanjutan ini.

### Komitmen dan Nilai Keberlanjutan

Komitmen kami terhadap keberlanjutan bergerak dari pernyataan prinsip menuju penerapan yang terukur. Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan proses pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) yang komprehensif dengan melibatkan pemangku kepentingan lintas fungsi, diantaranya karyawan, kontraktor, otoritas lokal, komunitas, serta organisasi masyarakat.

Temuan dialog ini menjadi dasar penyusunan Peta Jalan Keberlanjutan yang memetakan prioritas dan indikator tahunan pada area kunci. Secara substansial, Peta Jalan Keberlanjutan menguraikan serangkaian tindakan prioritas yang terstruktur untuk 2 tahun pertama sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2026, fokus diarahkan pada penguatan manajemen air, meliputi inventarisasi sumber air, pencatatan penggunaan, pembuangan, dan pemanfaatan kembali, serta penetapan target pengurangan, disertai implementasi program pengendalian dan mitigasi air limbah; dan
- b. Pada tahun 2027, prioritas beralih pada peningkatan efisiensi energi dan penyusunan rencana penurunan emisi GRK, termasuk pengembangan target berbasis sains (*science-based targets*), penguatan kapasitas K3, serta penunjukan fungsi khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan isu iklim.

Peta Jalan Keberlanjutan juga menempatkan aspek sosial dan tata kelola sebagai prioritas strategis. Hal itu mencakup peningkatan standar K3, implementasi HAM, mekanisme ketenagakerjaan yang adil, pelibatan pemangku kepentingan secara berkelanjutan, sarana pengaduan dan diskusi bagi masyarakat sekitar, serta penguatan manajemen risiko.

Perseroan meyakini bahwa penerapan nilai keberlanjutan berkontribusi dalam memperkuat ketahanan bisnis.

## Dear honorable shareholders and stakeholders,

On this occasion, allow us to present the Sustainability Report, which marks a phase in which our financial, operational, and compliance consolidation translates into tangible efforts to embed sustainability as an integral part of the Company's business planning. Below, we present our remarks in accordance with the main chapters of this Sustainability Report.

### Commitment and Sustainability Values

Our commitment to sustainability has evolved from statements of principles into measurable implementation. In 2025, the Company completed a comprehensive stakeholder engagement process involving cross-functional stakeholders, including employees, contractors, local authorities, communities, and civil society organizations.

The outcomes of this engagement serve as the foundation for the Sustainability Roadmap, which outlines priorities and annual indicators across key areas. Substantively, the Sustainability Roadmap sets out a series of structured priority actions for the first 2 years, as follows:

- a. In 2026, the focus is directed toward strengthening water management, including the inventory of water sources; the recording of water withdrawal, discharge, and reuse; the establishment of reduction targets; and the implementation of wastewater control and mitigation programs; and
- b. In 2027, the priority shifts to enhancing energy efficiency and developing a GHG emissions reduction plan, including the formulation of science-based targets, strengthening OHS capacity, and the designation of a dedicated function responsible for managing climate-related issues.

The Sustainability Roadmap also positions social and governance aspects as strategic priorities. These include improving OHS standards, implementing Human Rights principles, ensuring fair labor practices, maintaining continuous stakeholder engagement, providing grievance and dialogue mechanisms for surrounding communities, and strengthening risk management.

The Company believes that the implementation of sustainability values contributes to strengthening

Integrasi ESG diharapkan mampu menurunkan paparan risiko, meningkatkan reputasi Perseroan, dan membuka peluang diversifikasi pendapatan. Oleh karena itu, Peta Jalan Keberlanjutan ini tidak hanya diposisikan sebagai dokumen perencanaan, melainkan sebagai panduan implementasi yang dilengkapi dengan target yang terukur, indikator kinerja, penetapan penanggung jawab, mekanisme pemantauan, dan evaluasi secara berkala.

## Strategi dan Respons atas Tantangan Keberlanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan struktural dan eksternal yang memerlukan respons strategis yang adaptif dan terintegrasi. Fluktuasi debit sungai dan peristiwa cuaca ekstrem, memengaruhi keandalan jalur pelayaran. Untuk itu, kami memperkuat pemantauan hidrologi secara berkelanjutan, meningkatkan manajemen risiko pelayaran, dan mempererat koordinasi teknis dengan otoritas terkait untuk meningkatkan prediktabilitas dan keandalan operasi.

Dari sisi finansial, tekanan volatilitas harga komoditas dan bahan bakar menegaskan urgensi efisiensi biaya dan optimasi utilisasi armada. Oleh karena itu, kami menerapkan prinsip pengelolaan biaya Perseroan secara optimal (*better cost management*). Pada tahun 2025, ketika terjadi penurunan harga batubara dan perekonomian makro sedang mengalami tekanan, kami dapat memiliki ruang untuk melakukan respons dengan baik sehingga margin laba Perseroan terjaga dengan baik.

Sementara itu, dari sisi pasar, komoditas turut dipengaruhi oleh dinamika global seperti transisi menuju energi hijau. Perseroan telah mengidentifikasi upaya-upaya yang perlu dilakukan. Data dari Kementerian ESDM masih menunjukkan bahwa sekitar 60%-70% bauran energi pembangkit listrik nasional masih ditopang oleh batubara sebagai bahan bakar utama. Selain itu, PLTU di Tiongkok dan India yang menjadi negara tujuan ekspor juga masih menjadi pendorong utama permintaan energi batubara secara global.

Di saat yang bersamaan, tekanan atas persyaratan energi hijau dan dekarbonisasi di tingkat global juga tidak lagi sebesar sebelumnya. Ini merupakan kondisi yang memperlihatkan bahwa kedepannya pendekatan bisnis menjadi jauh lebih realistis, khususnya di negara-negara berkembang, di mana ketahanan energi dan harga terjangkau masih menjadi prioritas utama.

Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi tersebut, manajemen tetap optimistis bahwa dalam jangka waktu sekitar 20 tahun ke depan, batubara

business resilience. The integration of ESG is expected to reduce risk overview, enhance the Company's reputation, and create opportunities for revenue diversification. Therefore, this Sustainability Roadmap is positioned not merely as a planning document, but as an implementation guide supported by measurable targets, key performance indicator, clearly defined responsibilities, regular monitoring, and evaluation mechanism.

## Strategy and Response to Sustainability Challenges

The Company faces a number of structural and external challenges that require adaptive and integrated strategic response. Fluctuations in river water levels and extreme weather events affect the reliability of shipping routes. To address this, we have strengthened continuous hydrological monitoring, enhanced navigation risk management, and intensified technical coordination with relevant authorities to improve operational predictability and reliability.

From a financial perspective, pressure from commodity and fuel prices volatility underscores the urgency of cost efficiency and fleet utilization optimization. Accordingly, the Company has implemented a better cost management approach. In 2025, amid declining coal prices and macroeconomic pressures, this approach enable the Company maintained sufficient flexibility to respond effectively, thereby preserving its profit margins at a healthy level.

Meanwhile, in terms of commodity markets, influenced by global dynamics such as the transition toward green energy, the Company has identified several strategic considerations. Data from the Ministry of ESDM indicates that approximately 60%–70% of the national power generation energy mix is still supported by coal as the primary fuel. In addition, coal-fired power plants in China and India—key export destinations —remain major drivers of global demand.

At the same time, global pressures related to green energy requirements and decarbonization had moderated compared to previous periods. This reflects a more pragmatic business environment, particularly in developing countries, where energy security and affordability remain primary priorities.

Taking these conditions into account, management remains optimistic that coal will continue to be a viable commodity in Indonesia over the next 20 years.

masih akan menjadi komoditas yang memiliki prospek di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara bertahap terus menyelaraskan kegiatan operasionalnya dengan perkembangan ekspektasi keberlanjutan serta dinamika transisi energi yang terus berkembang.

Selanjutnya, secara operasional, Perseroan juga telah menjalankan strategi bisnis dengan disiplin tinggi dalam merespons perkembangan bisnis. Strategi tersebut diwujudkan dengan menjaga kelangsungan kontrak LoM serta memastikan kesiapan operasional seiring peningkatan volume produksi pelanggan, disertai optimalisasi pemanfaatan seluruh armada dan infrastruktur pendukung lainnya guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas armada.

Untuk meningkatkan kualitas layanan, Perseroan melakukan penambahan armada dan akan membangun fasilitas ISP baru untuk memperkuat kapasitas *handling* dan fleksibilitas operasional. Investasi digitalisasi juga diperluas, baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak guna mendorong integrasi sistem, meningkatkan akurasi perencanaan, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Di saat yang bersamaan, pengembangan SDM terus diprioritaskan agar kompetensi dan *succession planning* berjalan dengan baik seiring dengan perencanaan bisnis jangka panjang.

Seluruh inisiatif tersebut diperkuat dengan penyusunan Peta Jalan Keberlanjutan sebagai kerangka perencanaan bisnis jangka panjang, serta upaya untuk melakukan diversifikasi pelanggan dan layanan ke komoditas non-batubara seperti bauksit, nikel, dan mineral cair lainnya, sehingga struktur pendapatan Perseroan menjadi lebih resilien dan adaptif terhadap dinamika pasar.

Secara keseluruhan, berbagai tantangan eksternal baik yang bersifat operasional, finansial, maupun struktural telah mendorong Perseroan untuk merespons dengan pendekatan yang terukur, kreatif, dan adaptif. Melalui penguatan manajemen risiko pelayaran, disiplin pengelolaan biaya, optimasi armada, investasi digitalisasi, serta pengembangan SDM, Perseroan tidak hanya menjaga stabilitas kinerja di tengah volatilitas, tetapi juga membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Dengan tetap realistis terhadap dinamika transisi energi global sekaligus mencermati prospek permintaan batubara yang masih solid dalam beberapa dekade mendatang, manajemen meyakini bahwa strategi bisnis yang dijalankan mampu menjaga keseimbangan antara keberlanjutan usaha, daya saing bisnis, dan nilai yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan, dan juga peningkatan *shareholder's value* yang berkelanjutan.

In line with this outlook, the Company is progressively aligning its operational activities with evolving sustainability expectations and the dynamics of the energy transition.

Operationally, the Company has also implemented its business strategy with a high level discipline in responding to business developments. These include maintaining the continuity of LoM contracts and ensuring operational readiness in line with increasing customer production volumes, alongside optimizing the utilization of all fleets, and supporting infrastructure to enhance fleet efficiency and productivity.

To improve service quality, the Company has expanded its fleet and will develop new ISP facilities to strengthen handling capacity and operational flexibility. Investments in digitalization have also been intensified, both at the Company and Subsidiaries levels, to drive system integration, improve planning accuracy, and accelerate data-driven decision-making. At the same time, HR development remains a priority to ensure that internal competencies and succession planning are effectively aligned with the Company's long-term business planning.

All of these initiatives are reinforced by the development of a Sustainability Roadmap as a framework for long-term business planning, as well as efforts to diversify customers and services into non-coal commodities, such as bauxite, nickel, and other liquid minerals, thereby enhancing the resilience and adaptability of the Company's revenue structure.

Overall, various external challenges—operational, financial, and structural—have prompted the Company to respond with a measured, creative, and adaptive approach. Through strengthening navigation risk management, maintaining cost discipline, optimizing fleet performance, investing in digitalization, and developing HR, the Company not only preserves performance stability amid volatility but also builds a foundation for long-term growth.

While remaining realistic about the dynamics of the global energy transition and recognizing the continued solid outlook for coal demand in the coming decades, management believes that the business strategy implemented will sustain a balance between business continuity, business competitiveness, and long-term value for all stakeholder, as well as to increase a sustainable shareholder's value.



Sebagai tonggak utama transformasi Perseroan pada tahun 2025, Peta Jalan Keberlanjutan disusun sebagai kerangka strategis yang mengintegrasikan hasil *stakeholder engagement* ke dalam rencana bisnis yang terukur, bertahap, dan berkelanjutan. Peta Jalan Keberlanjutan ini memprioritaskan penguatan tata kelola ESG, pengelolaan air dan air limbah, peningkatan efisiensi energi serta penurunan emisi GRK, implementasi penghormatan terhadap HAM, penguatan sistem HSE, serta pengembangan inisiatif ekonomi sirkular yang diawali melalui pendekatan percontohan sebelum diimplementasikan secara lebih luas.

As a key milestone in the Company's transformation in 2025, the Sustainability Roadmap has been developed as a strategic framework that translates stakeholder engagement outcomes into a measurable, phased, and sustainable business plan. This Sustainability Roadmap prioritizes the strengthening of ESG governance, water and wastewater management, improving energy efficiency and reducing GHG emissions, implementing respect for Human Rights, enhancing OHS systems, and developing circular economy initiatives, beginning with pilot approaches before broader implementation.



## Pencapaian Keberlanjutan 2025

### Sustainability Achievements 2025

#### A. Komitmen dan Nilai Keberlanjutan

Tata kelola Perseroan terus diperkuat untuk memastikan integrasi ESG ke dalam pengambilan keputusan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat-rapat strategis yang membahas kinerja bisnis sekaligus aspek kepatuhan, K3, dan keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyusun CoC sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas bisnis yang berlandaskan prinsip etika dan tata kelola yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi dan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan sebagai bentuk komitmen bersama dalam menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

#### A. Governance

The Company continues to strengthen its governance framework to ensure the integration of ESG considerations into decision-making processes. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held strategic meetings addressing business performance, as well as compliance, K3, and sustainability aspects.

In 2025, the Company established a CoC as the primary guideline for conducting business activities based on ethical principles and good governance practices. In line with this, the Company also carried out the dissemination and signing of an integrity pact by all employees as a collective commitment to uphold integrity, transparency, and accountability.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat praktik GCG serta membangun budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab di seluruh lini organisasi.

Rencana penguatan struktur pengelolaan ESG akan terus dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang sehingga Peta Jalan Keberlanjutan memiliki fungsi operasional nyata dalam hal pemantauan KPI, alokasi anggaran, dan mekanisme eskalasi isu. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima sanksi material dari regulator. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan senantiasa berupaya mematuhi setiap regulasi dan peraturan yang berlaku.

## B. Ekonomi

Dinamika bisnis keuangan Perseroan pada 2025 menunjukkan peningkatan volume dan profitabilitas. Volume angkutan batubara menggunakan tongkang Perseroan mencapai 5.356.006 MT atau meningkat 17,98% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4.539.736 MT.

Dari sisi keuangan, pendapatan Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp970,23 miliar atau meningkat 5,40% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp920,55 miliar, sementara laba bersih mencapai Rp422,88 miliar atau meningkat 41,15% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp299,62 miliar.

Dari sisi aset, total aset Perseroan pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp2,84 triliun atau meningkat 8,17% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,63 triliun, dan ekuitas bertumbuh menjadi Rp2,18 triliun atau meningkat sebesar 17,39% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,85 triliun, yang secara kolektif memperkuat posisi keuangan Perseroan.

Peningkatan ini didukung restrukturisasi keuangan yang menurunkan beban keuangan dan mengurangi eksposur valuta asing. Perseroan akan terus menyeimbangkan target pertumbuhan dengan manajemen risiko yang terukur dalam pengembangan bisnis Perseroan.

This initiative forms part of the Company's ongoing efforts to strengthen GCG and to foster an ethical and responsible corporate culture across all levels of the organization.

Plans to further strengthen the ESG governance structure will continue in the coming years, ensuring that the Sustainability Roadmap serves a practical operational function, particularly in monitoring KPI, allocating budgets, and establishing issue escalation mechanisms. During the reporting year, the Company did not receive any material sanctions from regulators, this reflects that the Company consistently strive to comply with all applicable laws and regulations.

## B. Economy

The Company's financial and business dynamics in 2025 demonstrate growth in both volume and profitability. The volume of coal transported using the Company's barges reached 5,356,006 MT, representing an increase of 17.98% compared to 4,539,736 MT in 2024.

From a financial perspective, the Company recorded revenue of Rp970.23 billion in 2025, an increase of 5.40% compared to Rp920.55 billion in 2024, while net profit reached Rp422.88 billion, representing an increase of 41.15% compared to Rp299.62 billion in 2024.

In terms of assets, the Company's total assets in 2025 increased to Rp2.84 trillion, up 8.17% from Rp2.63 trillion in 2024, while equity grew to Rp2.18 trillion, an increase of 17.39% compared to Rp1.85 trillion in 2024. Collectively, these improvements have strengthened the Company's financial position.

This growth was supported by financial restructuring that reduced financial expenses and minimized foreign exchange exposure. The Company will continue to balance growth targets with prudent risk management in managing the Company's business.



**Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp422,88 miliar atau naik signifikan sebesar 41,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.**

In 2025, the Company successfully recorded a net profit of Rp422.88 billion, representing a significant increase of 41.15% compared to the previous year.

### C. Lingkungan Hidup

Dalam upaya mendukung target NDC dan mengurangi intensitas karbon, Perseroan berfokus pada pengurangan emisi operasional dan transisi bahan bakar. Penggunaan biosolar B40 pada kegiatan operasional tercatat 1.201.772 liter (penurunan 88% dibandingkan periode sebelumnya), sebagai bagian dari langkah efisiensi dan substitusi bahan bakar yang lebih rendah emisi. Selain itu, penyempurnaan metodologi terkait inventarisasi emisi telah memperluas cakupan 1 dan cakupan 2 yang dilaporkan mencapai 4.331,29 ton CO<sub>2</sub>-eq, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menjadi landasan awal dalam menetapkan sebuah target penurunan emisi yang lebih optimal dan terukur dalam Peta Jalan Keberlanjutan.

Peta Jalan Keberlanjutan juga menetapkan prioritas pengelolaan air dan air limbah serta inisiatif ekonomi sirkular yang akan diuji melalui proyek percontohan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan akan merancang target kuantitatif tahunan yang terukur, disertai rencana mitigasi emisi pada armada, antara lain melalui peningkatan efisiensi bahan bakar, optimalisasi perawatan armada, serta pengurangan waktu *idle*. Upaya ini diarahkan untuk menurunkan intensitas emisi per ton-kilometer secara berkelanjutan.

### D. Sosial

Aspek sosial tetap menjadi landasan utama dalam menjaga keberlanjutan Perseroan. Perseroan secara konsisten mengupayakan standar keselamatan tinggi dan mencatat kinerja tanpa kecelakaan kerja material sepanjang periode pelaporan, yang didukung oleh penerapan sertifikasi manajemen keselamatan maritim internasional yang menjadi fondasi praktik operasional. Untuk pengembangan SDM, sepanjang periode kami memfasilitasi program pelatihan K3, kepatuhan, dan keberlanjutan. Pada periode sebelumnya tercatat 27 peserta pelatihan K3 dan program lain yang terus kami perluas pada 2025.

Dalam kegiatan TJSJ, Perseroan memprioritaskan program yang berkelanjutan dan berdampak nyata, diantaranya pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar, serta serapan tenaga kerja lokal. Mekanisme pengaduan dan diskusi senantiasa kami implementasikan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan lokal serta memperkecil risiko sosial.

Selain kepada pihak eksternal, komitmen sosial Perseroan juga diarahkan pada penguatan kapasitas internal sebagai fondasi keberlanjutan jangka

### C. Environment

In support of NDC targets and efforts to reduce carbon intensity, the Company focuses on lowering operational emission and advancing fuel transition initiatives. The use of B40 biodiesel in operational activities reached 1.201.772 liters (an increase of approximately 88% compared to the previous period), as part of efforts to improve efficiency and adopt lower emissions fuel alternatives. In addition, enhancements in emissions inventory methodology have expanded the reporting scope, resulting in reported scope 1 and scope 2 GHG emissions of 4,331.29 tons of CO<sub>2</sub>-eq, reflecting a decrease compared to the previous year. This achievement serves as an initial foundation for establishing more robust and measurable emission reduction targets within the Sustainability Roadmap.

The Sustainability Roadmap also prioritizes water and wastewater management, as well as circular economy initiatives to be piloted through initial projects. In line with this, the Company will establish measurable annual quantitative targets, supported by mitigation on fleet emission plans, including improving fuel efficiency, optimizing fleet maintenance, and reducing idle time. These efforts are aimed at continuously lowering emissions intensity per ton-kilometer.

### D. Social

The social aspects remains fundamental pillar in maintaining the Company's sustainability. The Company consistently upholds high safety standards and recorded zero material workplace accidents throughout the reporting period, supported by the implementation of internationally recognized maritime safety management certifications that underpin its operational practices. In terms of HR development, the Company facilitated training programs in OHS, compliance, and sustainability. In the previous period, 27 participants attended OHS training programs, with further expansion of such initiatives undertaken in 2025.

Within its TJSJ activities, the Company prioritizes sustainable and impactful programs, including those in education, healthcare, basic infrastructure, and local employment absorption. Grievance and dialogue mechanisms are consistently implemented to maintain strong relationships with local stakeholders and to mitigate social risks.

Beyond external initiatives, the Company's social commitment also focused on strengthening internal capacity as a foundation for long-term sustainability.

panjang. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab hanya dapat terwujud apabila seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman dan kesadaran yang selaras terhadap prinsip-prinsip ESG. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melibatkan perwakilan manajemen puncak, guna memastikan adanya kesamaan perspektif strategis antara pengambil keputusan dan pelaksana operasional. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesadaran tentang ESG, tetapi juga membangun budaya kerja yang adaptif, etis, dan responsif terhadap risiko serta peluang keberlanjutan yang semakin kompleks di masa mendatang.

The Company believes that responsible managing business can only be achieved when all Company's personnel share a common understanding and awareness of ESG principles. Accordingly, the Company actively involves senior management representatives to ensure alignment in strategic perspectives between decision-makers and operational implementers. This initiative aims not only to enhance ESG awareness but also to foster an adaptive, ethical, and responsive corporate culture in addressing increasingly complex sustainability risks and opportunities in the future.



**Dana TJSJL pada tahun 2025 mencapai Rp4.538.254.609 meningkat sebesar 10,76% dibandingkan dengan tahun 2024.**

The TJSJL in 2025 reached Rp4,538,254,609, an increase of 10.76% compared to 2024.

## Peluang dan Prospek Usaha

### Business Opportunities and Outlook

Perseroan senantiasa optimis terhadap prospek bisnis Perseroan ke depan. Pada tahun 2026, kami menargetkan peningkatan pendapatan yang akan didapatkan dari peningkatan volume distribusi batubara (*barging* dan *loading/unloading*). Target tersebut disusun berdasarkan analisis yang komprehensif terhadap potensi peningkatan volume produksi dari pelanggan utama Perseroan dan peningkatan kapasitas ISP saat ini, serta penambahan armada (*tugboat* dan *barge*) dan alat berat.

Selain itu, sejalan dengan Peta Jalan Keberlanjutan, strategi ini diharapkan tidak hanya memperkuat kinerja operasional, tetapi juga menjadi instrumen untuk mengidentifikasi risiko ESG secara lebih dini serta mengonversinya menjadi peluang efisiensi dan inovasi bisnis.

The Company remains optimistic about its future business prospects. In 2026, we are targeting revenue growth driven by increased in coal distribution volume (*barging* and *loading/unloading*). This target have been developed based on a comprehensive analysis of the potential increase in production volumes from the Company's key customers and enhancing existing ISP capacity as well as expanding fleets (*tugboat* and *barges*) and heavy equipment.

In addition, in line with the Sustainability Roadmap, this strategy is expected not only to strengthen operational performance but also to serve as a mechanism for early identification of ESG risks and their conversion into opportunities for efficiency and business innovation.

# Penutup

## Closing Remarks

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra usaha, regulator, komunitas, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang berkelanjutan.

Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini tidak hanya merefleksikan capaian kerja, tetapi juga menjadi panduan yang jelas bagi langkah-langkah perbaikan ke depan. Perseroan membuka ruang diskusi secara konstruktif, baik untuk masukan teknis, usulan proyek percontohan, maupun umpan balik atas Laporan Keberlanjutan ini, guna memastikan implementasi Peta Jalan Keberlanjutan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak yang nyata.

We extend our sincere appreciation to all employees, business partners, regulators, communities, shareholders, and all stakeholders for their continued support.

We hope that this Sustainability Report not only reflects our achievements but also serves as a clear guide for future improvement. The Company welcomes constructive dialogue, including technical input, pilot project proposals, and feedback on this Sustainability Report to ensure that the implementation of the Sustainability Roadmap is effective and delivers tangible impact.

Jakarta, April 2026



**Faisal Mohamad Nur**

Presiden Direktur  
*President Director*





ANCARA  
LOGISTICS  
INDONESIA

# PERJALANAN KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability Journey

(POJK51-A.1)

**Perseroan percaya bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap masyarakat, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Sebagai perusahaan logistik pertambangan yang beroperasi di jalur perairan dan darat Indonesia, aktivitas kami membawa dampak lingkungan dan sosial, dari situlah lahir kesadaran kami untuk bertindak secara bertanggung jawab.**

The Company believes that sustainable business growth must go hand in hand with a commitment to social responsibility, environmental stewardship, and good corporate governance. As a mining logistics company operating along Indonesia's waterways and land routes, our activities generate environmental and social impacts, from which arises our commitment to act responsibly.



PT. Ancara Logistics Indonesia  
Reliable Logistics Solution

# Peta Jalan Keberlanjutan

## Sustainability Roadmap

Komitmen keberlanjutan Perseroan tidak berhenti pada tataran kebijakan semata, melainkan dituangkan secara konkret dalam sebuah peta jalan yang terstruktur dan terukur. Berdasarkan hasil keterlibatan pemangku kepentingan dan analisis risiko yang komprehensif, Perseroan menyusun Peta Jalan Keberlanjutan yang membagi perjalanan ini ke dalam 4 fase strategis yang saling berkesinambungan. Setiap fase dirancang bertahap, dan pada akhirnya mewujudkan operasi logistik pertambangan yang hijau, aman, dan bertanggung jawab, sebagaimana tercermin dalam ilustrasi berikut.

The Company's commitment to sustainability goes beyond mere policy statement, it is concretely articulated in a structured and measurable roadmap. Based on stakeholder engagement and a comprehensive risk analysis, the Company has developed the Sustainability Roadmap, which divides this journey into 4 interconnected strategic phases. Each phase is designed in stages, ultimately realizing green, safe, and responsible mining logistics operations, as illustrated below.

### 2026

#### Establishing Foundational ESG Systems

- **Develop and strengthen core sustainability policies**, including Human Rights, anti-corruption, and labor practices.
- **Enhancing organizational capacity** to improve ESG implementation and oversight.
- **Improve ESG data management systems** to establish reliable baselines for emissions, water, waste, workforce, and governance performance.

1

### 2027

#### Strengthening Efficiency and Safety Operations

- **Optimize operational processes** to increase productivity, reduce emissions, and improve energy efficiency.
- **Implement an advanced safety management system**, including stronger hazard identification, risk mitigation measures.
- **Integrate technology and data-driven monitoring** to enhance operational reliability and workplace safety performance.

2

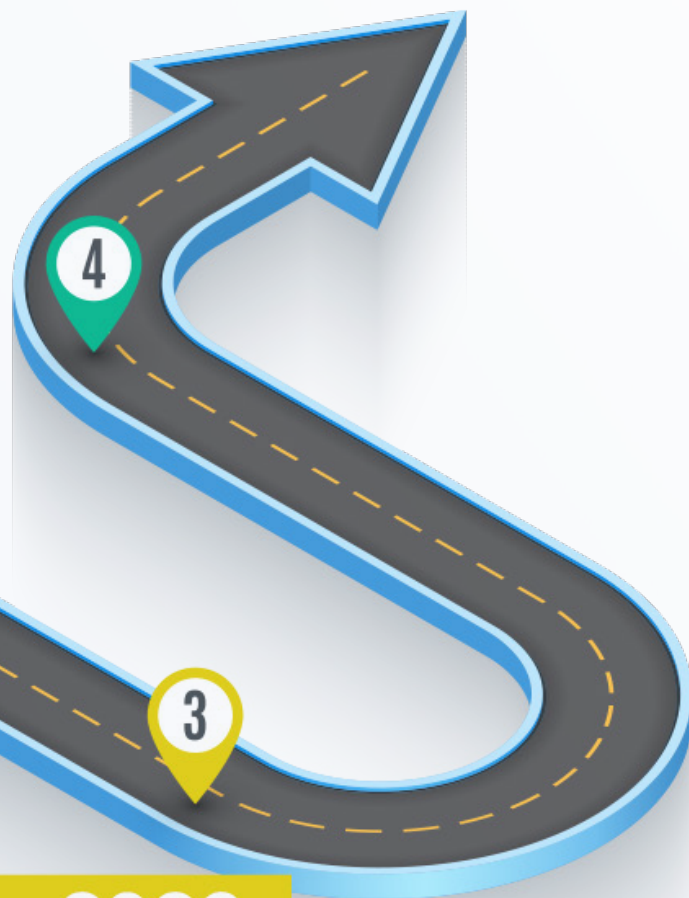




2030

## Building Sustainable Future and Social Inclusion

- **Implement long-term environmental protection and resilience measures** to safeguard ecosystems, strengthen operational continuity, and reduce overall environmental risks.
- **Advance social inclusion** by implementing gender quality and DEI programs.



2028 - 2029

## Advancing Environmental Performance & Community Wellbeing

- **Scale environmental stewardship programs**, including watershed protection, waste reduction, and resource-efficiency improvements.
- **Expand community development initiatives** focused on health, education, and livelihood resilience in priority areas.
- **Enhancing responsible sourcing practices**, ensuring suppliers meet environmental, social, and ethical standards.

### 2026 - Membangun Fondasi Sistem ESG

Perseroan berfokus pada pembangunan fondasi keberlanjutan melalui penyusunan kebijakan inti dan pengembangan sistem pengelolaan data ESG.

### 2027 - Meningkatkan Efisiensi dan Ketahanan Operasional

Perseroan mendorong peningkatan kinerja operasional melalui inisiatif efisiensi energi, penyusunan rencana pengurangan emisi GRK, serta penguatan SMK3.

### 2028-2029 - Memperkuat Kinerja Lingkungan dan Dampak Sosial

Perseroan memperluas pengelolaan lingkungan melalui program pengendalian pencemaran, penerapan praktik pengadaan yang bertanggung jawab, serta penguatan manajemen risiko pemasok.

### 2030 - Mendorong Ketahanan Jangka Panjang dan Inklusi

Perseroan mengakselerasi upaya keberlanjutan melalui penerapan strategi ketahanan jangka panjang, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, penguatan prinsip DEI di seluruh organisasi.

### 2026 - Building the Foundation of the ESG System

The Company is focused on building the foundation of sustainability by formulating core policies and developing an ESG data management system.

### 2027 - Improving Operational Efficiency and Resilience

The Company drives improvements in operational performance through energy-efficiency initiatives, the development of GHG emission reduction plans, and the strengthening of SMK3.

### 2028-2029 - Strengthening Environmental Performance and Social Impact

The Company expands environmental management through pollution control programs, responsible procurement practices, and strengthened supplier risk management.

### 2030 - Promoting Long-Term Resilience and Inclusion

The Company accelerates sustainability efforts through the implementation of long-term resilience strategies, climate change mitigation and adaptation, and the strengthening of DEI principles throughout the organization.

## Mendengarkan Pemangku Kepentingan Kami

### Listening to Our Stakeholders

Perseroan menyusun Peta Jalan Keberlanjutan berdasarkan pemahaman yang cukup kuat terhadap perspektif pemangku kepentingan. Sejalan dengan prinsip AA1000 SES, Perseroan melaksanakan wawancara mendalam secara terstruktur dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kebutuhan, ekspektasi, serta perhatian utama terhadap kinerja Perseroan. Masukan tersebut menjadi landasan utama dalam merumuskan arah strategis dan prioritas dalam Peta Jalan Keberlanjutan.

Berdasarkan hasil keterlibatan tersebut, Perseroan mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang material pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Setiap isu kemudian dianalisis menggunakan pendekatan berbasis risiko dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya (*likelihood*) dan tingkat dampaknya (*severity*), serta diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensi dan kelayakan implementasi.

Pendekatan ini memastikan bahwa Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan bersifat relevan, terarah, dan mampu memberikan dampak yang optimal.

The Company developed its Sustainability Roadmap based on a well-established understanding of stakeholder perspectives. In line with the AA1000 SES principles, the Company conducted structured in-depth interviews with internal and external stakeholders to identify their needs, expectations, and key concerns regarding the Company's performance. This input serves as the primary foundation for formulating strategic directions and priorities in the Sustainability Roadmap.

Based on the results of this engagement, the Company identifies material sustainability issues across environmental, social, and governance aspects. Each issue is then analyzed using a risk-based approach, considering the likelihood of occurrence and the severity of impact, and prioritized based on urgency and feasibility of implementation.

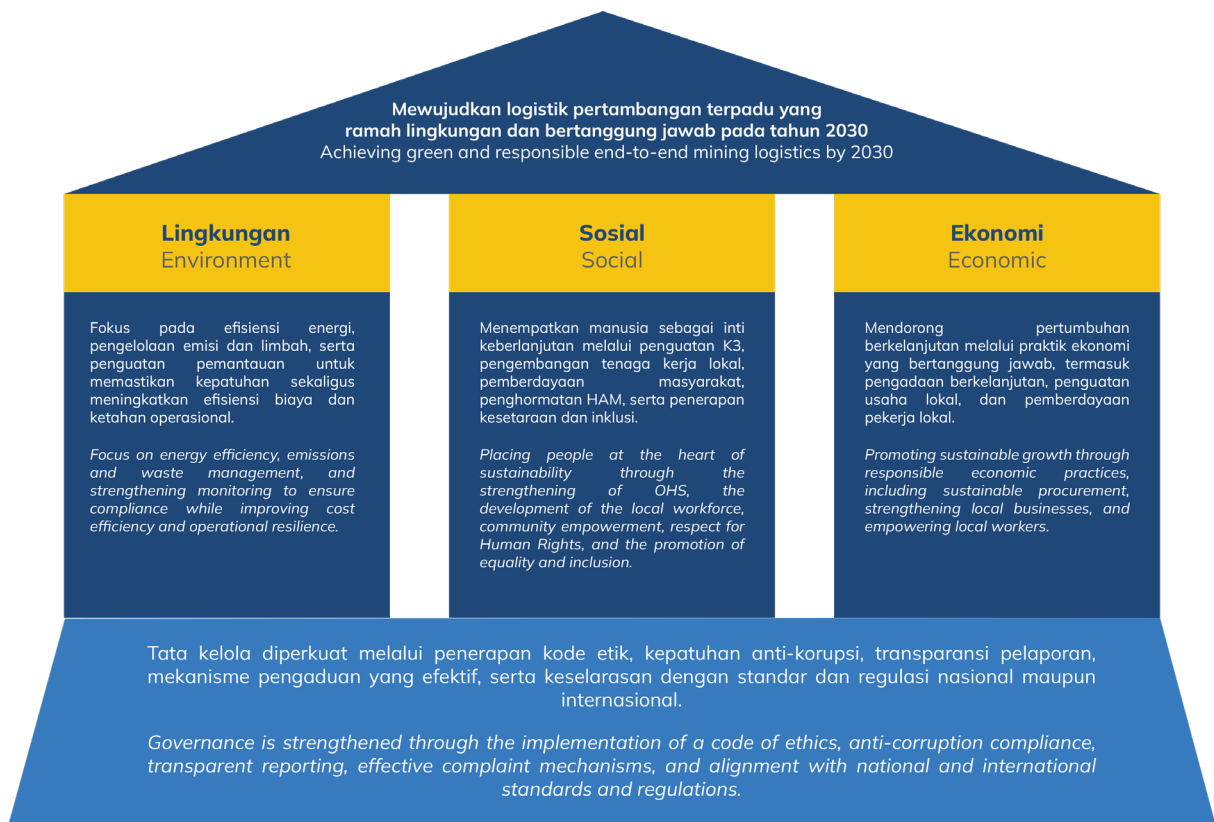
This approach ensures that the Company's Sustainability Roadmap is relevant, focused, and capable of delivering optimal impact.

# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy (POJK51-A.1)

Sebagai implementasi dari Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi dengan model bisnis dan kerangka manajemen risiko. Strategi ini difokuskan pada penguatan kinerja operasional, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta peningkatan tata kelola yang adaptif terhadap dinamika regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan.

As part of implementing its Sustainability Roadmap, the Company has adopted a strategy that is integrated with its business model and risk management framework. This strategy focuses on strengthening operational performance, managing environmental and social risks, and enhancing governance to adapt to regulatory changes and stakeholder expectations.



Secara keseluruhan, strategi keberlanjutan Perseroan dirancang secara bertahap dan adaptif, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara objektif keberlanjutan, kesiapan operasional, serta kelayakan ekonomi, sehingga mampu mendukung transformasi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing.

Overall, the Company's sustainability strategy is designed to be phased and adaptive, taking into account a balance between sustainability objective, operational readiness, and economic viability, thereby supporting the transition toward more sustainable and competitive business practices.



# 02

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

About the Sustainability Report 2025

**PT Ancara Logistics Indonesia Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan edisi ketiga ini sebagai wujud penguatan tata kelola dalam mengelola dampak dan risiko keberlanjutan secara terstruktur. Laporan Keberlanjutan ini menjadi instrumen akuntabilitas Perseroan kepada pemangku kepentingan atas penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional, pengambilan keputusan, dan pengawasan kinerja. Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada POJK No.51/2017 serta Standar GRI 2021, sehingga memastikan bahwa pengungkapan dilakukan secara sistematis, dapat ditelusuri, dan selaras dengan standar pelaporan yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.**

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk has published a Sustainability Report as a manifestation of its commitment to strengthening governance in managing sustainability impacts and risks in a structured manner. This Sustainability Report serves as an instrument of accountability to the Company's stakeholders regarding the implementation of sustainability principles in operations, decision-making, and performance oversight. The preparation of this Sustainability Report refers to POJK No. 51/2017 and the GRI 2021 Standards, thereby ensuring that disclosures are presented systematically, traceable, and aligned with applicable national and international reporting standards.



# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About the Sustainability Report (2-2) (2-3)

Sebagai publikasi keberlanjutan ketiga, Laporan Keberlanjutan disusun untuk menyampaikan kepada para pemangku kepentingan capaian Perseroan dalam mengelola dampak kegiatan operasional pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk penghormatan terhadap HAM. Cakupan Laporan Keberlanjutan ini diselaraskan dengan periode pelaporan keuangan tahun 2025, yaitu sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/2017 yang mengatur kewajiban perusahaan terbuka dalam menyampaikan Laporan Keberlanjutan. (2-3)

Informasi kinerja yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan mencerminkan konsolidasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan antara Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mendukung kemudahan pemahaman pembaca, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan sebutan “ALII”, “Perseroan”, dan “kami” sebagai representasi dari PT Ancara Logistics Indonesia Tbk. (2-2)

As the Company's third sustainability publication, the Sustainability Report has been prepared to communicate to stakeholders the Company's achievements in managing the impacts of its operational activities across economic, social, and environmental aspects, including respect for Human Rights. The scope of this Sustainability Report is aligned with the 2025 financial reporting period, covering the period from 1 January to 31 December 2025. The preparation and publication of this Sustainability Report are carried out annually as a form of the Company's compliance with POJK No. 51/2017, which governs the obligations of public companies to publish Sustainability Reports.

The performance information presented in the 2025 Sustainability Report reflects the consolidation of economic, social, and environmental aspects between the Company and its Subsidiaries. To facilitate readers' understanding, this Sustainability Report uses the terms “ALII”, “Company”, and “we” interchangeably to refer to PT Ancara Logistics Indonesia Tbk.

## Standar Pelaporan

### Reporting Standards

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada penerapan prinsip wajib dan prinsip sukarela. Dalam memenuhi ketentuan wajib, Perseroan berpedoman pada POJK No. 51/2017 serta Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan. Sementara itu, untuk memperkaya kualitas pelaporan secara sukarela, Perseroan mengadopsi pendekatan Standar GRI 2021: with reference.

The preparation of this Sustainability Report refers to the application of both mandatory and voluntary principles. In complying with mandatory requirements, the Company adheres to POJK No. 51/2017 and the Circular Letter of the OJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, particularly the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports. Meanwhile, to enrich the quality of disclosures on voluntary reporting, the Company adopts the GRI Standards 2021: with reference approach.

## Memastikan Kredibilitas Pelaporan

### Ensuring Reporting Credibility (2-5) (POJK51-G.1)

Laporan Keberlanjutan 2025 belum mendapatkan penjaminan atau verifikasi dari pihak eksternal. Namun demikian, Perseroan cukup percaya keandalan informasi melalui mekanisme verifikasi internal yang melibatkan unit kerja terkait dan pemantauan oleh Direksi selaku pihak yang memiliki tanggung jawab tertinggi dalam tata kelola dan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

The 2025 Sustainability Report has not yet been subject to external assurance or verification. Nevertheless, the Company has a sufficient confidence in the reliability of the information presented through internal verification mechanisms involving relevant business units and oversight by the Board of Directors, as the party bearing the highest responsibility for governance and the preparation of the Sustainability Report.

## Penentuan Struktur dan Isi Laporan

### Determination of Report Structure and Content

Struktur Laporan Keberlanjutan mengikuti struktur berdasarkan regulasi POJK No.51/2017 sebagaimana disampaikan berikut ini:

The structure of the Sustainability Report follows the framework stipulated under POJK No.51/2017, as outlined below:

Penjelasan Strategi Keberlanjutan	<b>1</b>	Explanation of Sustainability Strategies
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	<b>2</b>	Sustainability Highlights
Profil Singkat Emiten	<b>3</b>	Company Profile
Penjelasan Direksi	<b>4</b>	Board of Directors' Statement
Tata Kelola Keberlanjutan	<b>5</b>	Sustainability Governance
Kinerja Keberlanjutan a. Ekonomi b. Lingkungan c. Manajemen SDM d. K3 e. Masyarakat	<b>6</b>	Sustainability Performance a. Economy b. Environment c. HR Management d. OHS e. Community
Lembar Umpan balik	<b>7</b>	Feedback Form
Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/2017.	<b>8</b>	Disclosure Index in accordance with POJK No. 51/2017.

## Pernyataan Ulang

### Restatement (2-4)

Perbaikan pendekatan perhitungan mendorong Perseroan untuk melakukan pernyataan kembali atas beberapa data, termasuk aspek konsumsi energi, efisiensi energi, dan emisi GRK. Di samping itu, Perseroan menyesuaikan penyajian informasi pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola agar sejalan dengan kerangka ASEAN *Exchanges Common ESG Metrics*.

Improvements in the calculation approach have led the Company to restate certain data, including aspects of energy consumption, energy efficiency, and GHG. In addition, the Company has adjusted the presentation of information on environmental, social, and governance aspects to align with the ASEAN Exchanges Common ESG Metrics framework.

# Proses Penentuan Topik Material

## Material Topic Determination Process (3-1)

Penetapan topik material beserta batasannya dilakukan dengan memperhatikan isu-isu yang memiliki tingkat kepentingan tinggi bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan merancang penentuan konten Laporan Keberlanjutan melalui penerapan 4 tahapan utama berikut ini:

The determination of material topics and their boundaries is carried out by taking into account issues that are of high importance to the Company and its stakeholders. Based on these considerations, the Company establishes the Sustainability Report content through the application of the following 4 main stages below:



### Identifikasi

#### Identification



Identifikasi topik material dalam Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui 2 mekanisme yang saling melengkapi. Perseroan mengumpulkan masukan-masukan dari pemangku kepentingan yang meliputi pelanggan, pemerintah daerah, karyawan, komunitas sekitar operasional, dan mitra usaha melalui survei yang menilai tingkat kepentingan setiap topik material. Di sisi lain, Perseroan juga mengkaji isu dan pengaduan dari pemangku kepentingan sebagai sumber informasi tambahan. Hasil dari kedua mekanisme tersebut memberikan dasar untuk menilai besaran dampak Perseroan, baik yang telah terjadi maupun yang berpotensi terjadi, terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terkait HAM.

The identification of material topics in Sustainability Report is conducted through 2 complementary mechanisms. The Company gathers input from stakeholders including customers, local governments, employees, surrounding communities, and business partners through surveys assessing the level of importance of each material topic. In addition, the Company reviews stakeholder issues and grievances as an additional source of information. The mechanisms provide a basis for assessing the magnitude of the Company's impacts, both actual and potential, on the economy, environment, and society, including impacts related to Human Rights.



### Prioritas

#### Prioritization



Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan selanjutnya mengklasifikasikan dan menetapkan topik-topik terpilih dengan mempertimbangkan tingkat prioritas serta besaran dampak positif dan negatifnya. Proses ini dilakukan melalui pengolahan data kuantitatif dan kualitatif yang didukung oleh keterlibatan serta konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Based on the identification results, the Company classifies and determines selected topics by considering their level of priority, as well as the magnitude of their positive and negative impacts. This process is carried out through the analysis of both quantitative and qualitative data analysis, supported by stakeholder engagement and consultation.



### Validasi

#### Validation



Selanjutnya, Perseroan memverifikasi data dan informasi yang telah dikumpulkan sekaligus menilai kelengkapan bukti pendukung guna memastikan kualitas dan keandalan pelaporan.

Subsequently, the Company verifies the data and information collected, while assessing the completeness of supporting evidence to ensure the quality and reliability of the reporting.



### Kajian

#### Review

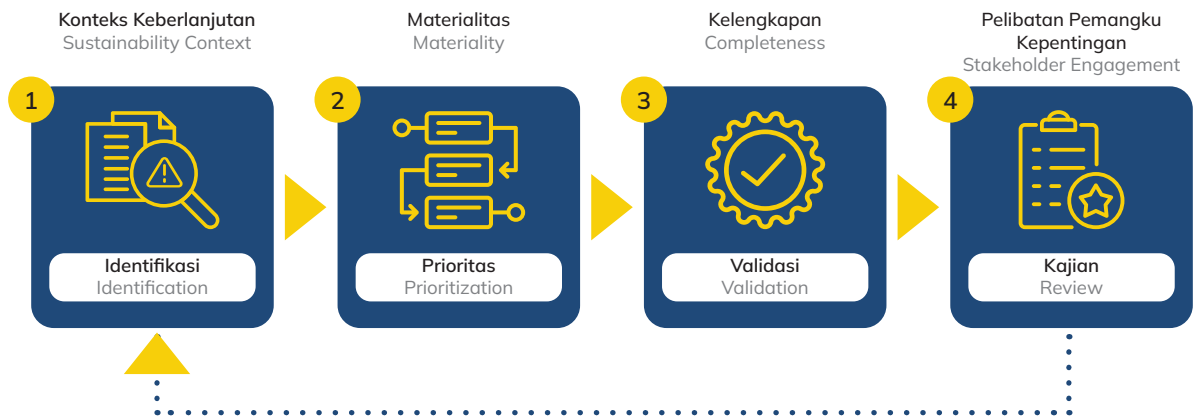


Pada tahapan akhir, Perseroan melaksanakan reviu internal guna memastikan kesesuaian substansi Laporan Keberlanjutan dengan kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Proses ini sekaligus digunakan untuk mengumpulkan saran dan masukan yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh PIC terkait di lingkungan Perseroan.

In the final stage, the Company conducts an internal review to ensure that the substance of the Sustainability Report aligns with the needs and interests of stakeholders. This process also serves to gather feedback and recommendations, which are then followed up by the relevant PIC within the Company.

Secara menyeluruh, tahapan penetapan konten Laporan Keberlanjutan dirangkum dalam alur proses sebagai berikut:

Overall, the process of determining the content of the Sustainability Report are summarized in the following process flow:



## Daftar Topik Material dan Batasan Laporan

List of Material Topics and Reporting Boundaries (3-2)

Topik material yang telah ditentukan di bawah ini memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan serta para pemangku kepentingan. Materialitas dalam konteks keberlanjutan mengacu pada aspek-aspek yang dapat memengaruhi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan, baik dari segi risiko maupun peluang. Berikut topik material pada Laporan Keberlanjutan:

These material topics identified below have a significant impact on the sustainability of the Company's business, as well as its stakeholders. Materiality in the context of sustainability refers to aspects that may influence the Company's economic, social, and environmental performance, both in terms of risks and opportunities. The following are the material topics presented in the Sustainability Report:

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, People, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	Eksternal External
K3 OHS	Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dalam lingkungan kerja yang mengandung tingkat risiko yang cukup tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja, termasuk potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Apabila tidak dikelola melalui sistem K3 yang memadai, risiko tersebut berpotensi meningkatkan insiden cedera maupun fatalitas, yang selanjutnya dapat menurunkan produktivitas, meningkatkan biaya operasional, serta mengganggu keberlangsungan rantai pasok. The Company's business activities are conducted in a work environment that poses significant risks to worker safety and health, including the potential for occupational accidents and illnesses. If not managed through an adequate OHS system, these risks may increase the incidence of injuries and fatalities, which in turn could reduce productivity, increase operating costs, and disrupt supply chain continuity.	✓	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Operasional Perseroan berkontribusi terhadap penciptaan nilai ekonomi di tingkat lokal melalui pemanfaatan pemasok setempat serta penyerapan tenaga kerja yang mendorong efek berganda bagi perekonomian daerah. Di sisi lain, tanpa pengelolaan yang tepat, penerapan praktik usaha yang belum sepenuhnya inklusif berpotensi membatasi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dan memperlebar kesenjangan ekonomi. The Company's operations contribute to the creation of economic value at the local level through the utilization of local suppliers and workforce absorption, generating multiplier effects for the regional economy. Conversely, without proper management, business practices that are not yet fully inclusive may limit the economic benefits for surrounding communities and potentially widen economic disparities.	✓	

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, People, and Economy	Batasan Bounderies	
		Internal	Eksternal External
Kepegawaian Employment	<p>Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang adil dan kondusif bagi seluruh karyawan serta mitra kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem remunerasi, pengaturan cuti, ketentuan jam kerja, dan mekanisme lembur yang telah diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.</p> <p>The Company is committed to providing a fair and conducive working environment for all employees and business partners. This commitment is demonstrated through the implementation of remuneration systems, leave arrangements, working hour policies, and overtime mechanisms that are aligned with applicable labor laws and regulations.</p>	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<p>Penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan berperan dalam meningkatkan produktivitas serta kinerja Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjunjung prinsip non-diskriminasi dan memastikan akses kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.</p> <p>The implementation of employee training and competency development programs play an important role in enhancing productivity and the Company's overall performance. In its execution, the Company upholds the principle of non-discrimination and ensures equal opportunities for all employees.</p>	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	<p>Perseroan menempatkan keberagaman sebagai bagian dari strategi pengelolaan organisasi untuk menghasilkan solusi yang adaptif dan berkelanjutan. Penerapan prinsip kesetaraan peluang diwujudkan melalui proses rekrutmen yang inklusif serta pemberian akses pengembangan yang setara, baik pada tingkat karyawan maupun struktur tata kelola.</p> <p>The Company places diversity as an integral part of its organizational management strategy to foster adaptive and sustainable solutions. The implementation of equal opportunity principles is reflected through an inclusive recruitment process and the provision of equal access to development opportunities, both at the employee level and within the governance structure.</p>	✓	
Limbah Waste	<p>Dalam menjalankan kegiatan jasanya, Perseroan menghasilkan limbah padat, limbah cair, serta limbah B3 yang memerlukan pengelolaan terkontrol. Ketidaktepatan dalam pengelolaan limbah berpotensi menimbulkan dampak lingkungan dan kesehatan masyarakat, sekaligus meningkatkan sanksi hukum bagi Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah yang mengacu pada baku mutu dan ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis limbah.</p> <p>In carrying out its service activities, the Company generates solid waste, liquid waste, and hazardous and B3 waste, which require controlled management. Improper waste management may lead to environmental and public health impacts, as well as increased legal sanctions for the Company. To mitigate these risks, the Company implements waste management practices in accordance with applicable quality standards and regulatory requirements, based on the characteristics of each type of waste.</p>	✓	
Emisi Emissions	<p>Aktivitas di sektor logistik memiliki keterkaitan langsung dengan pembentukan emisi GRK yang memicu perubahan iklim. Emisi karbon yang dihasilkan dari fasilitas operasional Perseroan berpotensi menurunkan kualitas udara serta memperkuat dampak pemanasan global. Untuk merespons risiko tersebut, Perseroan mengimplementasikan pengelolaan emisi yang difokuskan pada peningkatan efisiensi energi.</p> <p>Activities in the logistics sector are directly associated with the generation of GHG that contribute to climate change. Carbon emissions produced from the Company's operational facilities have the potential to degrade air quality and exacerbate the impacts of global warming. In response to these risks, the Company implements emissions management initiatives focused on improving energy efficiency.</p>	✓	

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, People, and Economy	Batasan Boundaries	
		Internal	Eksternal External
Non-diskriminasi Non-discrimination	<p>Perseroan memandang perlindungan HAM sebagai faktor kunci dalam menjaga stabilitas sosial dan kepatuhan hukum. Ketidakhadiran kebijakan yang menjamin hak karyawan dan mencegah diskriminasi dapat memicu ketimpangan, konflik internal, serta risiko hukum. Sebaliknya, penerapan prinsip non-diskriminasi secara terstruktur berkontribusi pada lingkungan kerja yang sehat dan aman, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta memperkuat reputasi Perseroan.</p> <p>The Company views the protection of Human Rights as a key factor in maintaining social stability and legal compliance. The absence of policies that safeguard employee rights and prevent discrimination may lead to inequality, internal conflict, and legal risks. Conversely, the structured implementation of non-discrimination principles contributes to a healthy and safe work environment, enhances employee engagement, and strengthens the Company's reputation.</p>	✓	
Air dan Efluen Water and Effluents	<p>Perseroan mengidentifikasi pengelolaan penggunaan dan pembuangan air sebagai aspek penting untuk mencegah penurunan kualitas dan ketersediaan sumber daya air bagi komunitas lokal serta sektor lain yang bergantung pada sumber daya tersebut.</p> <p>The Company identifies water use and discharge as critical aspects in preventing deterioration of water quality and availability for local communities and other sectors that depend on these resources.</p>	✓	
Energi Energy	<p>Perseroan memprioritaskan pengurangan ketergantungan pada energi tak terbarukan sebagai bagian dari pengelolaan dampak lingkungan. Pemantauan konsumsi dan intensitas energi dilakukan secara konsisten guna mengendalikan kontribusi emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas operasional.</p> <p>The company prioritizes reducing its reliance on non-renewable energy as part of its environmental impact management. Monitoring of energy consumption and intensity are monitored consistently to control Company's contribution to the carbon emissions generated from its operational activities.</p>	✓	
Keselamatan Pelanggan Customer Safety	<p>Perseroan menempatkan aspek keamanan layanan sebagai prioritas dalam menjaga mutu layanan secara keseluruhan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan pengujian kualitas yang ketat, pemenuhan sertifikasi dari otoritas berwenang, serta pemantauan berkala dan berkelanjutan terhadap setiap keluhan maupun insiden yang berpotensi terjadi.</p> <p>The Company places service safety as a priority in maintaining overall service quality. This commitment is demonstrated through the implementation of rigorous quality testing, compliance with certifications from the relevant authorities, and continuous monitoring and periodic evaluation of any complaints or potential incidents that may occur.</p>		✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<p>Perseroan mengidentifikasi potensi risiko terhadap keanekaragaman hayati yang dapat timbul dari aktivitas operasional, termasuk pencemaran air laut dan pencemaran udara yang berdampak pada ekosistem serta kesehatan masyarakat sekitar. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perseroan menerapkan pemantauan berkelanjutan dan melakukan identifikasi dampak lingkungan pada setiap tahapan operasional.</p> <p>The Company identifies potential risks to biodiversity that may arise from its operational activities, including marine water pollution and air pollution that can impact ecosystems and the health of surrounding communities. To manage these risks, the Company implements continuous monitoring and identifies environmental impacts at every stage of its operations.</p>		✓
Keberadaan Pasar Market Presence	<p>Perseroan berupaya mendorong praktik pekerjaan yang adil dan layak sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan dan masyarakat sekitar. Upaya tersebut diwujudkan melalui perekrutan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat, pemberian upah dan tunjangan yang kompetitif di sektor sejenis, serta kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum yang berlaku.</p> <p>The Company strives to promote fair and decent work practices while enhancing the economic well-being of its employees and surrounding communities. These efforts are realized through the recruitment of local workforce, the provision of competitive wages and benefits within the industry, and full compliance with applicable minimum wage regulations.</p>	✓	✓

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on the Environment, People, and Economy	Batasan Bounderies	
		Internal	Eksternal External
Praktik Pengadaan Procurement Practices	<p>Perseroan menjadikan pemanfaatan pemasok lokal sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat perekonomian setempat sekaligus meningkatkan ketahanan rantai pasok. Pendekatan ini mendukung keberlanjutan pasokan, mendorong stabilitas ekonomi lokal, serta menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar.</p> <p>The Company positions the utilization of local supplier as part of its strategy to strengthen the local economy while enhancing supply chain resilience. This approach supports the sustainability of supply, promotes local economic stability, and maintains constructive relationships with surrounding communities.</p>	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	<p>Perseroan mengelola dampak sosial dari keberadaan operasional di tengah masyarakat lokal untuk mencegah potensi resistensi sosial yang dapat berkembang menjadi konflik dan mengganggu kegiatan operasional. Pendekatan ini diwujudkan melalui pelibatan aktif masyarakat dan komunitas lokal dalam program TJSL, penyediaan mekanisme pengaduan dan proses remediasi, serta partisipasi Perseroan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat setempat.</p> <p>The Company manages the social impacts raising from its operations within local communities to prevent potential social resistance that could escalate into conflict and disrupt operational activities. This approach is implemented through the active engagement with local communities in TJSL programs, the provision of grievance mechanism and remediation processes, and the Company's participation in activities organized by local communities.</p>		✓
Material Material	<p>Sebagai pelaku usaha di sektor logistik, Perseroan mengidentifikasi perannya dalam mendukung masa depan yang berkelanjutan melalui pengendalian penggunaan sumber daya tak terbarukan dan peningkatan pemanfaatan bahan daur ulang dalam kegiatan operasional dan di lingkungan Perseroan.</p> <p>As a business operator in the logistics sector, the Company recognizes its role in supporting a sustainable future through the control of non-renewable resource use and increased utilization recycled materials in its operations and within the Company's environment.</p>	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	<p>Sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai bersama, Perseroan memberikan kontribusi dukungan layanan yang mencakup konektivitas transportasi, penyediaan layanan kesehatan, serta program kesejahteraan, yang dirancang untuk memberikan dampak ekonomi langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>As part of its shared value creation strategy, the Company contributes through service initiatives that include transportation connectivity, the provision of healthcare services, and welfare programs, all designed to generate direct economic benefits for communities surrounding its operational areas and other stakeholders.</p>		✓
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor/ Modern Slavery	<p>Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan pengawasan atas unit bisnis dan mitra kerja untuk memastikan larangan pekerja anak, sekaligus menjamin pengaturan jam kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>As part of its commitment to responsible labor practices, the Company conducts oversight of its business units and business partners to ensure the prohibition of child labor, while also ensuring that working hours are implemented in accordance with applicable regulations.</p>	✓	

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan maupun umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Penyampaian tersebut dapat dilakukan melalui surat tertulis atau surat elektronik yang ditujukan kepada: (2-3)

The Company provides communication channels for the public to submit input and feedback related to its operational activities. Such submissions may be made in through written correspondence or email, addressed to:



 **Alamat**  
Address

 **Kontak**  
Contact

**PT Ancara Logistics Indonesia Tbk**  
Bakrie Tower Lantai 39  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta  
Selatan, 12940

Phone. +62 21 2991 2091  
[corsec@ancaralogistics.com](mailto:corsec@ancaralogistics.com)  
[www.ancaralogistics.co.id](http://www.ancaralogistics.co.id)





# 03

## SEKILAS BISNIS KAMI

Our Business at Glance

**PT Ancara Logistics Indonesia Tbk bergerak di bidang logistik batubara yang mencakup pengangkutan laut, *transshipment*, dan pengelolaan ISP. Didirikan pada Juli 2019 dan tercatat di BEI sejak 7 Februari 2024, Perseroan terus memperkuat kapabilitas operasional dan tata kelola sebagai perusahaan terbuka. Bersama Entitas Anak, Perseroan mengelola sistem logistik terintegrasi yang menghubungkan proses pengiriman batubara dari pelanggan utama hingga pengguna akhir, guna memastikan efisiensi distribusi dan keandalan layanan secara berkelanjutan. (2-1) (2-2) (POJK51-C.4)**

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk operates in the coal logistics sector, providing services that include sea transportation, transshipment, and ISP management. Established in July 2019 and listed on the IDX on February 7, 2024, the Company continues to strengthen its operational capabilities and corporate governance as a publicly listed entity. Together with its Subsidiaries, the Company manages an integrated logistics system that connects coal delivery from major customers to end users, ensuring efficient distribution and consistent, reliable service.



Perseroan didirikan pada tahun 2019 dan pada tahun yang sama mengakuisisi 70% saham ACT (dahulu bernama MCT) sebagai bagian dari penguatan infrastruktur logistik batubara. ACT, yang berlokasi di Desa Embalut, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, mengelola fasilitas ISP yang berfungsi sebagai titik perpindahan, pengelolaan, dan penumpukan batubara milik pelanggan utama dari tongkang sungai 180 feet ke tongkang laut 300 feet baik secara langsung maupun melalui proses penumpukan di *stockpile*.

Dalam pengembangan usahanya, Perseroan menjalin kontrak pengangkutan jangka panjang dengan 2 pelanggan utama Perseroan, yang diperkuat melalui kontrak LoM. Perseroan juga menambah kapasitas operasional melalui pembelian FTU berkapasitas 20.000 MT PWWD.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode ALII serta melakukan restrukturisasi keuangan. Di tahun yang sama, Perseroan melakukan peningkatan modal di ACT, sehingga kepemilikan saham Perseroan meningkat menjadi 78,12%. Hingga akhir 2025, Perseroan mengoperasikan 49 unit tongkang 180 feet, 49 unit kapal tunda, dan 2 unit *assist tug*.

Memasuki tahun 2025, Perseroan melakukan strategi ekspansi dengan melakukan pengambilalihan (akuisisi) saham ATS sebanyak 100% (-1 saham) untuk memperluas dan memperkuat kapasitas layanan operasionalnya dalam bidang pengangkutan dan penjualan batubara. Selain itu, sampai dengan akhir tahun 2025, armada Perseroan terus bertambah hingga mencapai 57 unit tongkang 180 feet, 57 unit kapal tunda, dan 2 unit *assist tug*. Selain itu, ACT juga melayani jasa pemuatan batubara milik pelanggan utama ke tongkang milik *end-user*.

The Company was established in 2019 and, in the same year, acquired a 70% ownership stake in ACT (formerly known as MCT) as part of its strategy to strengthen coal logistics infrastructure. ACT, located in Desa Embalut, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, operates an ISP facility that serves as a transfer, handling, and stockpiling for the main customers' coal from 180 feet barges to 300 feet barges either directly or through interim stockpiling at stockpile.

In its business development, the Company has entered into long-term coal transportation contracts with its 2 key customers, further reinforced through LoM contracts. To support increased operational capacity, the Company also invested in a FTU with a loading capacity of 20,000 MT PWWD.

In 2024, the Company listed its shares on the IDX under the ticker code of ALII and undertook financial restructuring initiatives. In the same year, the Company increased its capital investment in ACT, resulting in its shareholding rising to 78.12%. By the end of 2024, the Company operated 49 units of 180 feet barges, 49 units of tugboats, and 2 units of assist tugs.

Entering 2025, the Company pursued an expansion strategy through the acquisition of a 100% (-1 share) shares in ATS to broaden and strengthen its operational service capacity in the field of coal transportation and trading. In addition, by the end of the 2025, the Company's fleet had further expanded to 57 units of 180 feet barges, 57 units of tugboats, and 2 units of assist tugs. In addition, ACT also provides coal loading services for the main customer onto barges owned by end-users.



# Identitas Perseroan

## Company Identity



### NAMA PERSEROAN

Company name  
(2-1) PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

### BIDANG USAHA

Business Fields  
(POJK51-C.4) Bidang jasa pengangkutan laut, *transshipment*, dan ISP.  
Sea transportation, *transshipment*, and ISP.

### BENTUK LEGAL

Legal Form  
(2-1) Perusahaan Terbuka  
Public Company

### KODE SAHAM

Ticker Code  
ALII

### KANTOR PUSAT

Head Office  
(2-1) (POJK51-C.2) Bakrie Tower Lantai 39  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia  
T +6221 2991 2091  
Email: corsec@ancaralogistics.com  
Website: www.ancaralogistics.co.id

### KANTOR CABANG

Branch Office  
Grand Tamansari, Cluster Ruko E2/9,  
Jl. H. A. M. Rifaddin, Perumahan Loa Janan Ilir,  
Samarinda, Kalimantan Timur, 75131, Indonesia

### DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis  
(2-1) Akta Notaris Netty Maria Machdar, SH., No. 437, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas No. AHU-0037867.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74, Tambahan No. 034727 Tahun 2020.  
Notarial Deed of Netty Maria Machdar, SH., No. 437, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Letter of Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity No. AHU-0037867.AH.01.01. Year 2019 dated 2 August 2019, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74, Supplement No. 034727 of 2020.



## Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries

	ACT	ATS
<b>NAMA PERSEROAN</b> Company name (2-1)	PT Ancara Coal Terminal	PT Ancara Transshipment Services
<b>BIDANG USAHA</b> Business Fields (POJK51-C.4)	Jasa bongkar muat batubara Coal loading and unloading services	Pengangkutan dan perdagangan batubara Coal transportation and trading
<b>ALAMAT</b> Address (2-1) (POJK51-C.2)	Bakrie Tower Lantai 39 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia	Bakrie Tower Lantai 39 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
<b>WILAYAH OPERASIONAL</b> Operational Area (POJK51-C.3)	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Belum beroperasi Not yet in operation

## Wilayah Operasional Operational Area (POJK51-C.3)

Dermaga dan area *stockpile* ACT berada di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

The ACT jetty and stockpile area is located in Desa Embalut, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.



# Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

## Vision, Mission, and Company's Values

(2-12) (2-23) (2-24)(POJK51-C.1)

Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah mengkaji visi dan misi Perseroan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini Perseroan sebagai berikut: (2-12)

The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, conducted review of the Company's vision and mission, taking into account the developments and current conditions of the Company as follows:

## Visi Vision

Menjadi penyedia layanan terdepan dari awal hingga akhir untuk logistik dan jasa pertambangan yang mencakup transportasi, *transshipment*, dan jasa lainnya mulai dari eksplorasi dan produksi hingga ke konsumen akhir, memberikan solusi yang aman, efisien, andal kepada pelanggan, serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan nilai bagi pemegang saham.

To become a leading end-to-end mining logistics and services encompassing transportation, transshipment, and other related services from exploration and production to the end consumer, providing safe, efficient, reliable solutions to our customers, maintaining sustainable value growth for the shareholders.

## Misi Mission

Menyediakan jasa logistik dan solusi pertambangan yang unggul kepada pelanggan termasuk transportasi, transshipment, dan jasa pertambangan, dengan tetap menjaga komitmen terhadap keselamatan, perlindungan lingkungan hidup, dan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

To provide superior logistics services and mining solutions including transportation, transshipment, and mining services, while maintaining a commitment to safety, environmental protection, and value to all stakeholders.



# Nilai-Nilai Perseroan

## Company's Values



### Safety Keamanan

**Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktor Perseroan.**

Committed to providing a safe and healthy work environment for the Company's employees and contractors.



### Efficiency Efisiensi

**Berusaha untuk mengangkut komoditas dan menyediakan layanan pertambangan lainnya seefisien mungkin, berbiaya rendah, dan dampak minimum terhadap lingkungan.**

Strive to transport commodities and provide other mining services as efficient as possible at low cost and minimum environmental impact.



### Reliability Keandalan

**Memenuhi kebutuhan pelanggan dan memenuhi komitmen Perseroan.**

Meeting customers' need and fulfilling the Company's commitments.



### Sustainability Keberlanjutan

**Berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, dampak minimum terhadap lingkungan, dan mendukung pengembangan komunitas sekitar operasional Perseroan.**

Committed to conducting business sustainably, minimizing environmental impact, and supporting the development of the communities surrounding the Company's operations.



### Integrity & Trust Integritas & Kepercayaan

**Menjalankan bisnis dengan cara yang adil dan jujur dan berkomitmen untuk selalu berperilaku etis dengan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik GCG.**

Conducted business in a fair and honest manner and committed upholding ethical behaviour by implementing GCG standards.



### Empowerment Pemberdayaan

**Mendorong karyawan untuk berusaha mencapai hasil terbaik.**

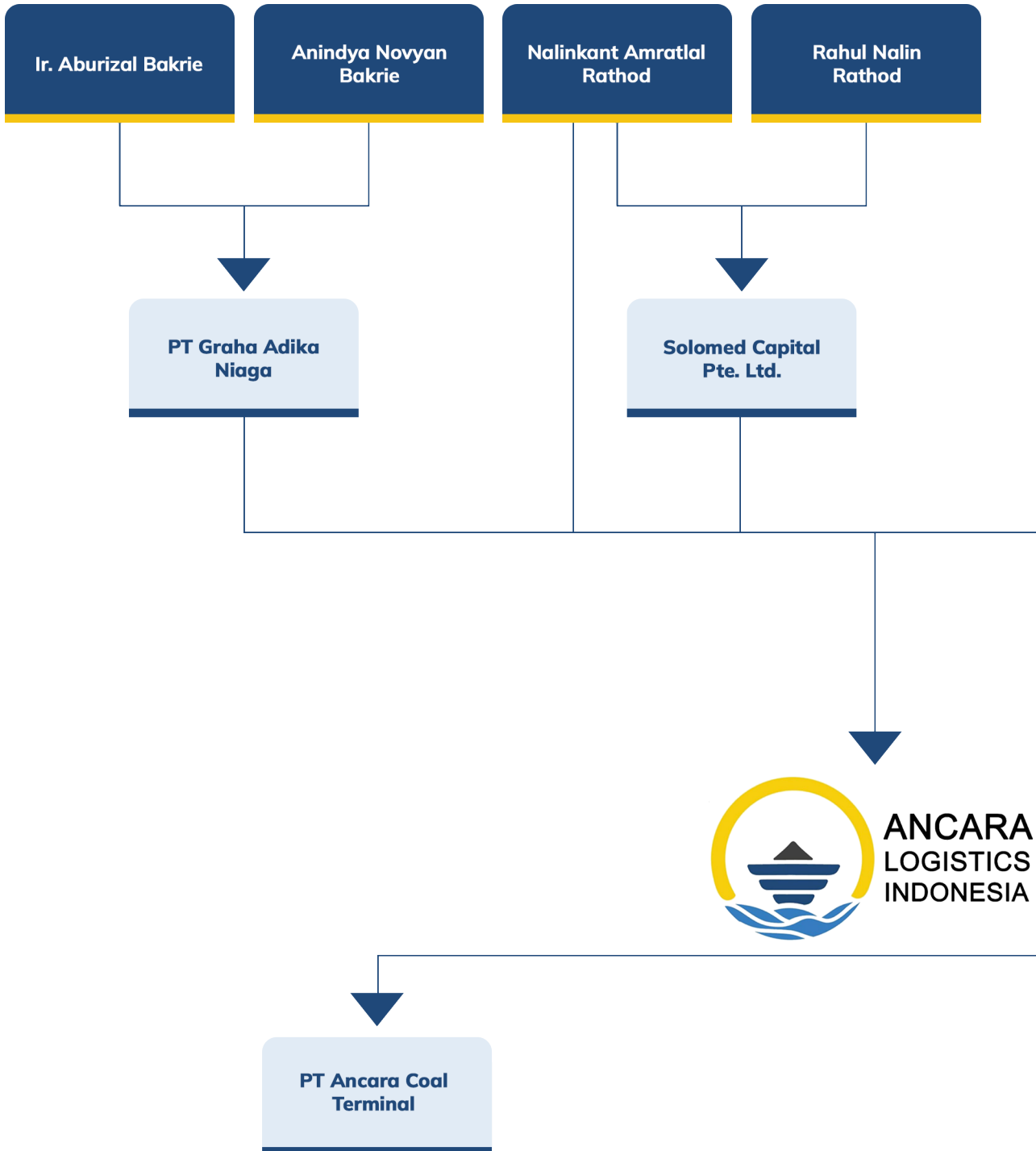
Encourage employees to strive to achieve the best possible results.

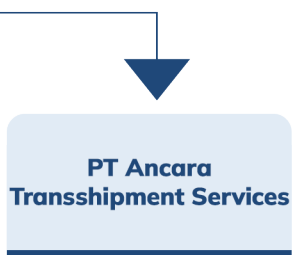
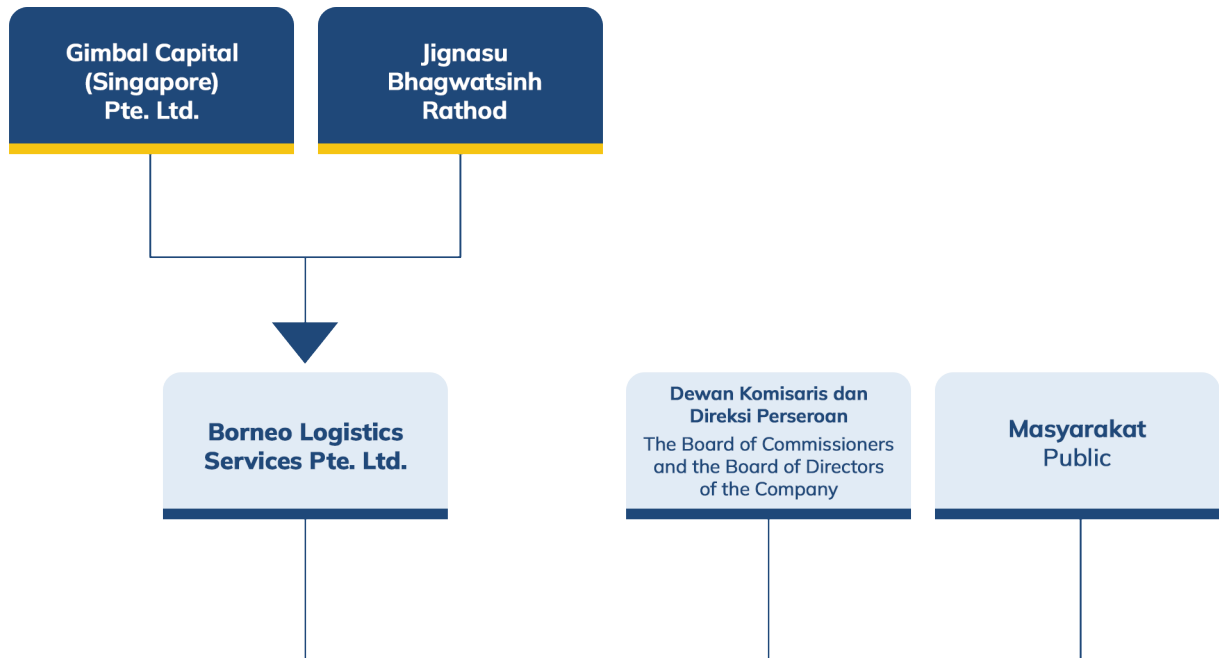


# Struktur Kepemilikan Saham

## Shares Ownership Structure

(POJK51-C.3)

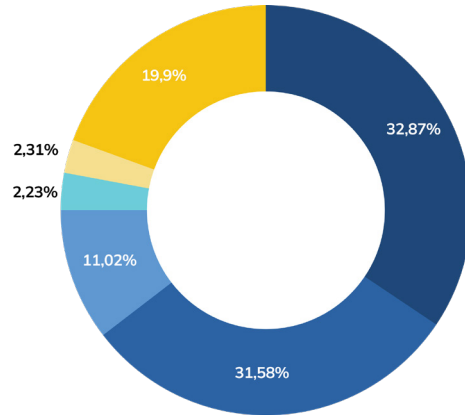




## Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition (2-1) (2-6) (POJK51-C.3)

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Lembar Saham Number of shares	Persentase Percentage
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	32,87%
Solomed Capital Pte. Ltd.	4.998.000.000	31,58%
Borneo Logistics Services Pte. Ltd.	1.744.000.000	11,02%
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company	364.963.050	2,31%
Nalinkant Amratlal Rathod	352.621.500	2,23%
Masyarakat Public	3.164.215.450	19,99%
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Authorized and Fully Paid-in Capital</b>	<b>15.825.800.000</b>	<b>100%</b>



## Perubahan Signifikan pada Organisasi

Significant Changes to Organization (2-6) (POJK51-C.6)

Di tahun 2025 tidak ada perubahan signifikan dalam organisasi dan bisnis kami. (2-6) (POJK51-C.6)

In 2025, there are no significant changes in our organization and business.

## Skala Perseroan

Company Scale (2-6)(POJK51-C.3)

**Jumlah Karyawan**  
Total Number of Employees



**128**

Karyawan/Employees

**Jumlah Aset**  
Total Assets



**Rp 2.839**

Miliar/Billion

**Jumlah Liabilitas**  
Total Liability



**Rp 664**

Miliar/Billion

**Total Ekuitas**  
Total Equity



**Rp 2.176**

Miliar/Billion

**Pendapatan Usaha**  
Operation Revenues



**Rp 970**

Miliar/Billion

**Labanya (Rugi) Neto**  
Profit (Loss) Netto



**Rp 423**

Miliar/Billion

**Jumlah Tongkang**  
Total Number of Barges



**57**

Satuan/Unit

**Jumlah Kapal Tunda**  
Total Number of Tugboats



**57**

Satuan/Unit

**Jumlah Assist Tug**  
Total Number of Assist Tug



**2**

Satuan/Unit

## Keanggotaan dalam Asosiasi

### Membership in Association (2-28) (POJK51-C.5)

Hingga akhir 2025, ALII tercatat sebagai anggota dari *Indonesian National Shipowners' Association* (INSA), anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan anggota *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA).

Until the end of 2025, ALII is registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA), member of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), and member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

## Proses Bisnis Pengangkutan dan Logistik Perseroan dan Entitas Anak

### Business Process of Transportation and Logistics within the Company and its Subsidiaries (2-6) (POJK51-C.4)

Perseroan menjalankan kegiatan pengiriman dan distribusi batubara dengan mengandalkan moda transportasi perairan, baik sungai maupun laut. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengoperasikan armadanya pada jalur pelayaran yang telah ditetapkan oleh otoritas perhubungan laut guna memastikan keselamatan navigasi serta meminimalkan potensi risiko teknis selama proses pengangkutan.

The Company conducts coal shipping and distribution activities using water transportation modes, including river and sea transport. In its operations, the Company operates its fleet along shipping routes designated by maritime transportation authorities to ensure navigational safety and minimize potential technical risks during the transportation process.

Secara umum, alur logistik batubara yang diterapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak mencakup tahapan berikut:

In general, the coal logistics flow implemented by the Company and its subsidiaries includes the following stages:

- a. Melakukan pemuatan (*loading*) batubara dari area tambang pelanggan utama Perseroan ke tongkang 180 feet;
- b. Mengangkut batubara menggunakan tongkang 180 feet untuk proses bongkar muat di fasilitas ISP;
- c. Pemuatan (*loading*) batubara:
  - Pemuatan (*loading*) ke tongkang 300 feet milik Perseroan; atau
  - Pemuatan (*loading*) ke tongkang milik *end-user*.
- d. Pengangkutan ke *end-user*:
  - Pengangkutan dari tongkang 300 feet ke *mother vessel* dan selanjutnya ditransfer ke *mother vessel* menggunakan FTU (untuk tujuan akhir mancanegara atau ekspor); atau
  - Pengangkutan dari tongkang 300 feet ke *jetty* milik *end-user* (untuk tujuan domestik).

- a. Loading coal from the Company's key customers' mining areas onto 180 feet barges;
- b. Transporting coal using 180 feet barges for loading and unloading at ISP facilities;
- c. Coal loading operations:
  - Loading onto the Company's 300 feet barges; or
  - Loading onto end-users' barges.
- d. Transportation to end-users:
  - Transferring coal from 300 feet barges to mother vessels followed by transfer to mother vessel using FTU (for final delivery to international/export destinations)
  - Delivering coal from 300 feet barges to end-users' jetties (for domestic destination).



## Produk dan Jasa

Product and Services (POJK51-C.4)

### Tongkang Batubara – Coal Barges

#### Tongkang 180 Feet dan Kapal Tunda 180 Feet Barges and Tugboats

Tongkang 180 feet digunakan Perseroan untuk mengangkut batubara dari area tambang milik pelanggan melalui Sungai Belayan ke ISP yang berlokasi di Sungai Mahakam. Saat ini, Perseroan memiliki 57 unit tongkang 180 feet yang sedang beroperasi.

Kapal tunda merupakan kapal kecil bertenaga kuat yang digunakan untuk menarik tongkang. Kapal tunda memiliki tenaga yang besar bila dibandingkan dengan ukurannya. Saat ini, Perseroan memiliki 57 unit kapal tunda dengan mesin diesel yang berkekuatan rata-rata sebesar 350-380 HP.



The Company utilizes 180 feet barges to transport coal from customers' mining areas along the Belayan River to the ISP located on the Mahakam River. Currently, the Company operates 57 units of 180 feet barges.

Tugboats are small but powerful vessels used to tow or push barges. Despite their size, they are equipped with high engine power. Currently, the Company operates 57 units of tugboats, powered with diesel engines with an average power output of 350-380 HP.



### Tongkang 300 Feet dan Kapal Tunda 300 Feet Barges and Tugboats

Tongkang 300 feet dirancang untuk bertahan dari segala jenis kondisi alam dan lebih berat dari jenis tongkang lainnya. Tongkang 300 feet digunakan untuk mengangkat batubara dari ISP ke *jetty* milik *end-user* (untuk beberapa pelanggan domestik) dan ke *mother vessel* (untuk tujuan akhir ke mancanegara atau ekspor).

Saat ini, Perseroan menggunakan skema *time charter* untuk 6 unit tongkang 300 feet beserta kapal tundanya dari pihak ketiga.

Perseroan juga mengoperasikan 2 unit *assist tug* milik sendiri dan melakukan skema *time charter* untuk 2 unit lainnya dengan pihak ketiga. *Assist tug* digunakan untuk membantu dan mendukung tongkang 180 feet dan tongkang 300 feet saat proses penyandaran di pelabuhan atau dermaga.

The 300 feet barges are designed to endure various natural conditions and offer optimal carrying capacity to support large-scale coal distribution. These barges are utilized to transport coal from the ISP to end-user's jetties (for certain domestic customers) and to the mother vessel (for final delivery to international markets or export).

Currently, the Company enter into a time charter scheme for 6 units of 300-foot barges along with their tugboats from the third parties.

The Company operates 2 owned assist tugs and charters an additional 2 units from the third parties under a time charter arrangement. Assist tugs are used to support and assist the berthing process of both 180 feet and 300 feet barges at ports or jetties.

## ISP

ISP dimiliki oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu ACT, yang berlokasi di sisi Sungai Mahakam dan digunakan sebagai titik transfer untuk memindahkan batubara yang diangkut dari tongkang ke *stockpile* maupun sebaliknya, baik secara langsung maupun melalui proses penumpukan di *stockpile*.

ISP dilengkapi dengan 4 tempat sandar khusus untuk membongkar batubara dari tongkang 180 feet dan 1 tempat sandar untuk memuat batubara ke tongkang 300 feet. Perseroan juga memiliki 1 tambahan tempat berlabuh yang dapat digunakan, baik untuk menurunkan atau menaikkan muatan barang (non-batubara).

ISP dilengkapi dengan infrastruktur dan alat berat, seperti *excavator*, *grab crane*, *dozer*, *wheel loader*, *conveyor belt* dengan kapasitas 1.500 MT per jam, *stockpile* dengan kapasitas 260.000 MT, serta fasilitas lainnya. Pada tahun 2025, ACT telah melakukan bongkar muat batubara sejumlah 4,11 juta MT.

ISP is owned by the Company's Subsidiary, ACT, and is located along the Mahakam River and it serves as a transfer point for coal, facilitating the movement of cargo from barges to the stockpile and vice versa, either directly or through interim stockpiling at the stockpile.

The ISP is equipped with 4 dedicated berths for unloading coal from the 180 feet barges and 1 berth for loading coal onto the 300 feet barges. The Company also has an additional mooring point that can be utilized for both loading and unloading non-coal cargo.

The ISP is supported by infrastructure and heavy equipment, including excavators, grab cranes, dozers, wheel loaders, conveyor belts with a capacity of 1,500 MT per hour, stockpiles capable of holding 260,000 MT, and various other facilities. As of the end of 2025, ACT had handled a total coal throughput of 4.11 million MT of coal.



## FTU

Perseroan memiliki 1 unit FTU yang berlokasi di titik berlabuh Muara Berau, Kalimantan Timur. FTU merupakan alat bantu bongkar muat yang digunakan untuk memindahkan muatan, khususnya batubara dari tongkang ke *mother vessel*.

FTU tidak memiliki mesin induk, sehingga pergerakannya bergantung pada kapal tunda untuk bermanuver di area operasional. Dengan kapasitas 20.000 MT PWW, FTU milik Perseroan dapat digunakan untuk memindahkan batubara ke kapal *Supramax*, *Panamax*, dan *Capesize*.

The Company owns 1 FTU located at the Muara Berau anchorage point, East Kalimantan. The FTU serves as a loading and unloading support facility, primarily used to transfer cargo, specifically coal, from barges to the mother vessel.

The FTU is not equipped with a main engine; therefore, its movement depends on tugboats for maneuvering within the operational area. With a capacity of 20,000 MT PWW, the Company's FTU is capable of transferring coal to *Supramax*, *Panamax*, and *Capesize*.







# 04

## TENTANG TATA KELOLA

About Governance

**Perseroan menempatkan tata kelola korporasi sebagai pilar strategis dalam menjamin kesinambungan bisnis dan pertumbuhan berkelanjutan. Setiap tindakan bisnis dirancang dan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etis, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial untuk menciptakan manfaat bagi Perseroan dan seluruh *stakeholder*, melalui penerapan konsisten prinsip GCG. (2-1) (2-2) (POJK51-C.4)**

The Company places corporate governance as a strategic pillar in ensuring business continuity and sustainable growth. Every business action is designed and implemented in accordance with the values of ethics, professionalism, and social responsibility to create benefits for the Company and all stakeholders through the consistent application of GCG principles.



OKI PRIZAL AL ASHAR

ICARA  
GROUP  
INDONESIA

HARRY B. SUDHAWALAGA

PT MANAJEMEN GIGI TERMINAL

# Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

## Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation

(2-9) (2-11) (2-12) (2-13) (2-14) (POJK51-E.1) (G-06)

Perseroan menyadari pentingnya struktur dan peran divisi tata kelola dalam mengawasi pengelolaan dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk implikasinya terhadap HAM.

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 33/2014. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan adanya pemisahan yang patut antara peran pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Penerapan mekanisme *check and balance* tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya konsentrasi kewenangan pada satu pihak, sehingga tercipta tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Selain itu, Perseroan senantiasa mengacu kepada UU No. 40/2007 dan POJK No. 21/2015 yang menjadi panduan utama dalam menjalankan prinsip GCG, meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (TARIF). Implementasi prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui penyampaian informasi yang terbuka, akurat, dan patut, baik terkait kinerja keuangan maupun non-keuangan, termasuk pengelolaan risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS memiliki wewenang di luar Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar. Dewan Komisaris bertugas mengawasi secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar serta pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Pada tahun 2025, Direksi dipimpin oleh Faisal Mohamad Nur, sedangkan Dewan Komisaris dipimpin oleh Nalinkant Amratlal Rathod. (2-9) (2-11)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan terus dalam usaha terbaiknya menerapkan prinsip GCG sehingga patut disyukuri tidak terdapat sanksi hukum dari pihak berwenang yang diterima oleh Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan telah membentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan

The Company recognizes the structure and responsibilities of governance division to oversee its impact on the economy, environment, society and Human Rights.

The Company is fully committed to implementing the principles of GCG as mandated in the POJK No. 33/2014. In its implementation, the Company ensures a proper separation between the supervisory role performed by the Board of Commissioners and the business management functions carried out by the Board of Directors. The application of this check-and-balance mechanism is intended to prevent the concentration of authority in a single party, thereby fostering governance that is transparent, accountable, and conducted with integrity.

In addition, the Company consistently refers to Law No. 40/2007 and POJK No. 21/2015 as the primary guidelines in implementing the GCG principles encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF). The implementation of these principles is reflected through the disclosure of information that is transparent, accurate, and proper, covering both financial and non-financial performance, including the management of risks and opportunities related to sustainability aspects.

In line with this commitment, the Company's governance structure comprises the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS holds authority beyond the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners oversees the Company and advises the Board of Directors in line with the Articles of Association and internal guidelines. The Board of Directors has full authority and responsibility for managing the Company. In 2025, the Board of Directors was led by Faisal Mohamad Nur, while the Board of Commissioners was chaired by Nalinkant Amratlal Rathod.

As of the end of 2025, the Company has continued its best efforts to implement GCG principles and accordingly, it is noted that no legal sanction were imposed on the Company by the relevant authorities. The Company has also established a Sustainability Reporting Team. This team is led by the Director and

dipimpin langsung oleh Direktur dan beranggotakan perwakilan dari berbagai divisi seperti Legal dan *Corporate Secretary*, HSE, *CSR & Community Development*, *Supply Chain*, *HCGS*, *Internal Audit*, *Operations*, dan *Finance & Accounting*. (2-13)

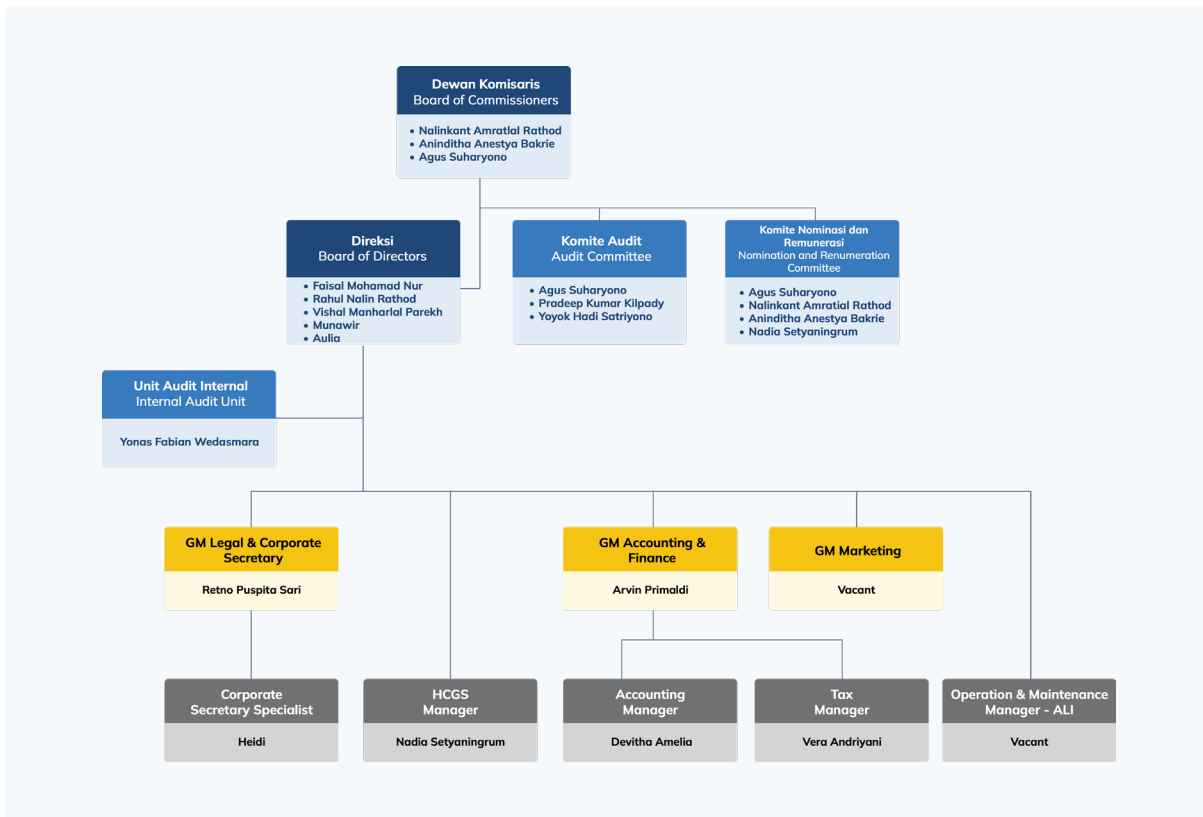
Peran badan tata kelola dan organisasi pendukung dalam penerapan keuangan berkelanjutan dapat dijelaskan melalui tabel berikut: (2-12) (2-13) (2-14) (POJK51-E.1)

includes representatives from Legal and Corporate Secretary, HSE, CSR & Community Development, Supply Chain, HCGS, Internal Audit, Operations, and Finance & Accounting.

The roles of governance bodies and supporting functions in implementing sustainable finance are presented in the following table:

Organ/Unit Kerja Organ/Working Unit	Tugas dan Wewenang Roles and Responsibilities
Direksi Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk dan meninjau pencapaian tujuan strategis keberlanjutan Perseroan. Develop and evaluate the Company's strategic sustainability objectives.</li> <li>2. Meninjau laporan pengelolaan risiko dan dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial dari masing-masing departemen dan divisi. Evaluate risk management assessments and the Company's impact on economic, environmental, and social aspects across all departments and divisions.</li> <li>3. Meninjau umpan balik dan masukan dari para pemangku kepentingan yang disampaikan kepada Perseroan. Evaluate stakeholder's feedback and input received by the Company.</li> <li>4. Meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk topik material Perseroan. Evaluate and authorize the content presented in the Sustainability Report, including the material topics pertinent to the Company.</li> </ol>
Tim Pelaporan Keberlanjutan Sustainability Reporting Team	Merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, dan mengevaluasi, serta melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Planning, data collection, analysis, and evaluation, as well as reporting on the implementation of and compliance with sustainability aspects.
HSE OHS	Memastikan hak atas tempat kerja dan lingkungan yang aman dan sehat kepada seluruh pekerja Perseroan dan masyarakat sekitar operasional Perseroan. Ensuring the fulfilment of the right to a safe and healthy workplace and environment for all employees of the Company and the communities surrounding its operations.
Pengembangan Masyarakat & CSR Community Development & CSR	Mengelola masukan dan umpan balik dari masyarakat sekitar operasional Perseroan. Managing input and feedback from communities surrounding the Company's operations.
Audit Internal Internal Audit	Memastikan kepatuhan terhadap CoC Perseroan, praktik GCG, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring compliance with the Company's CoC, GCG practices, and applicable laws and regulations.
Rantai Pasok Supply Chain	Memastikan penghormatan HAM, K3, dan lingkungan di rantai pasok. Ensure Human Rights, OHS, and environmental standards throughout the supply chain.
HCGS	Memastikan penghormatan HAM terhadap seluruh karyawan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di area operasional Perseroan, seperti hak atas tempat kerja yang kondusif, layak, serta hak atas kebebasan dari kerja paksa dan kerja anak. Ensuring respect for Human Rights across all employees of the Company, both at the head office and operational areas, including the right to a conducive and decent workplace, as well as the right to be free from forced labor and child labor.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan**  
Structure of the Corporate Governance of the Company



**Keberagaman Dewan dalam Penerapan Tata Kelola yang Baik**

Board Diversity in the Implementation of Good Governance (2-9)

Perseroan meyakini bahwa keberagaman adalah elemen kunci dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang efektif dan berkelanjutan. Komposisi Dewan yang beragam baik dari aspek gender, latar belakang profesional, keahlian, pengalaman industri, maupun independensi menciptakan dinamika konstruktif dalam pengambilan keputusan. Hal ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi peluang dan tantangan dari berbagai perspektif serta merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Keberagaman latar belakang profesional, keahlian dan pengalaman industri memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas pemahaman terhadap dinamika pasar serta meningkatkan sensitivitas terhadap isu sosial dan keberlanjutan. Di sisi lain, keberadaan anggota independen dalam proporsi yang memadai berperan penting dalam menjaga

The Company believes that diversity is a key element in supporting effective and sustainable strategic decision-making. A diverse Board composition across gender, professional background, expertise, industry experience, and independence fosters constructive dynamics in the decision-making process. This enables the Company to identify opportunities and challenges from multiple perspectives and formulate business strategies that are more adaptive and responsive to the needs of all stakeholders.

The diversity of professional backgrounds, expertise, and industry experience contributes significantly to broadening the Company's understanding of market dynamics, while enhancing its sensitivity to social and sustainability-related issues. Meanwhile, the presence of independent members in adequate proportions plays an important role in maintaining

objektivitas fungsi pengawasan serta melindungi kepentingan seluruh pemegang saham.

Keberagaman *gender* dan komposisi anggota independen dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut: (G-01)

the objectivity of the supervisory function and in safeguarding the interests of all shareholders.

The gender diversity and composition of independent members within the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the following table:

#### Keberagaman Manajemen dan Independensi (G-01) Board Diversity and Independence

Manajemen Perseroan Company's Management	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	1	1
Direksi Board of Directors	5	-	-

## Pembahasan Dampak, Risiko, dan Peluang terkait Keberlanjutan

### Discussion on Sustainability-related Impacts, Risks, and Opportunities

Topik keberlanjutan beberapa kali menjadi agenda dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan terhadap integrasi aspek ESG dalam pengambilan keputusan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, rapat Dewan Komisaris telah terlaksana sebanyak 11 kali dan rapat Direksi sebanyak 12 kali, dengan rata-rata persentase kehadiran yang sangat baik.

Sustainability topics were addressed on several occasions during meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. This reflects the Company's strong commitment to integrating ESG aspects into its decision-making processes. Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 11 meetings, while the Board of Directors convened 12 meetings, with an overall average attendance rate that remained consistently high.

#### Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat (G-02)

Total Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Meetings

	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Total Attendance of the Board of Commissioners at Meetings	11	84,85%
Jumlah Kehadiran Direksi dalam Rapat Total Attendance of the Board of Directors at Meetings	12	100%

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation

(G-04)

Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan GCG. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui penyusunan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan yang disusun setiap akhir tahun buku dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam rangka fungsi pengawasan yang dijalankan, dengan hasil penilaian tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Mekanisme ini memastikan terselenggaranya proses evaluasi kinerja yang akuntabel dan transparan, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company has established a performance evaluation policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its implementation of GCG. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through the preparation of a supervisory function implementation report, which is compiled at the end of each financial year and submitted to shareholders at the Annual GMS for evaluation and approval. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners as part of its supervisory function, with the results of such evaluation disclosed in the Company's Annual Report. This mechanism ensures that the performance evaluation process is carried out in an accountable and transparent manner, in line with GCG principles.

## Perlindungan dan Perlakuan Setara Pemegang Saham

### Shareholder Protection and Equal Treatment Evaluation

(G-08)

Perseroan menerapkan prinsip perlakuan yang setara dan adil bagi seluruh pemegang saham. Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pertanyaan dan menggunakan hak suaranya dalam RUPS. Keterbukaan informasi juga dilakukan secara patut melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal. Selain itu, Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen secara proporsional berdasarkan kepemilikan saham, sehingga mencerminkan prinsip keadilan bagi seluruh pemegang saham.

The Company upholds the principle of equal and fair treatment for all shareholders. It ensures that each shareholder, whether majority or minority, has an equal opportunity to raise questions and exercise voting rights at the GMS. Information disclosure is carried out in a proper manner through the website of IDX and the Company's official website, in accordance with prevailing capital market regulations. In addition, the Company has established a dividend distribution policy that is proportional to share ownership, reflecting the principles of fairness for all shareholders.

# Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

## Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance

(2-12) (POJK51-E.3) (G-09)

Perseroan memiliki prosedur dan sistem pengendalian yang baik untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Seluruh fungsi di Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan di kantor pusat maupun di kantor cabang. (2-12)

The Company has established good procedures and a control system to identify and mitigate risks related to economic, environmental, and social aspects. All functions within the Company are responsible for risk management, ranging from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees at both the head office and branch office.

Metodologi yang digunakan Perseroan dalam mengidentifikasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan mencakup beberapa pendekatan utama, yaitu:

- *Materiality assessment*, untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dengan model bisnis serta rantai nilai Perseroan;
- *Stakeholder engagement*, yang dilakukan secara berkelanjutan guna memperoleh masukan dalam mengidentifikasi dampak aktual maupun potensial dari isu-isu keberlanjutan; dan
- Perencanaan dan penetapan target terkait keberlanjutan, sebagai dasar dalam mengelola risiko, memanfaatkan peluang, serta memastikan pencapaian kinerja keberlanjutan yang terukur.

The methodology applied by the Company in identifying sustainability-related risks and opportunities encompasses several key approaches, namely:

- *Materiality assessment*, to identify sustainability issues that are most relevant to the Company's business model and value chain;
- *Stakeholder engagement*, conducted on an ongoing basis to obtain input in identifying actual and potential impacts arising from sustainability issues; and
- *Sustainability planning and target setting*, serving as the foundation for managing risks, leveraging opportunities, and ensuring the achievement of measurable sustainability performance.

Berikut gambaran umum risiko yang diidentifikasi beserta langkah mitigasi atas implementasi inisiatif keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan pada tahun 2025. (POJK51-E.3)

The following presents an overview of the identified risks along with mitigation measures related to the implementation of sustainability initiatives across economic, environmental, and social aspects in 2025.



Uraian Description	Mitigasi Mitigations
<b>Risiko Ekonomi</b> Economic Risk	
<p>Penguatan kinerja ekonomi Perseroan memengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan. Namun demikian, kinerja ekonomi Perseroan juga memiliki risiko seperti fluktuasi pendapatan dan adanya situasi saat ini, dimana terbatasnya akses pendanaan timbul dari pandangan ketergantungan pada komoditas batubara dan belum terdiversifikasinya pelanggan Perseroan. Ketatnya persaingan usaha, volatilitas harga bahan bakar atau biaya-biaya operasional lainnya, keterlambatan pengiriman kapal baru atau perbaikan kapal, perubahan teknologi, perizinan, kondisi sosial, ekonomi, dan politik makro global turut memengaruhi kinerja ekonomi Perseroan.</p> <p>The strengthening of the Company's economic performance influences the implementation of sustainable finance. However, the Company's economic performance is also subject to risks, including revenue fluctuations and currently limited access to financing arising from perceived dependence of coal commodities and the lack of diversification in its customer base. Intense business competition, volatility in fuel prices and other operational costs, delays in delivery of new vessels or vessel repairs, technological changes, licensing requirements, as well as global macroeconomic, social, and political conditions, also affect the Company's economic performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga acuan batubara berdasarkan <i>Indonesia Coal Price Index</i>. Actively monitor movements in benchmark coal prices based on the Indonesia Coal Price Index.</li> <li>2. Berupaya melakukan diversifikasi pelanggan dan meningkatkan strategi pemasaran. Pursue customer diversification and enhance marketing strategies.</li> <li>3. Memberikan harga yang kompetitif dan meningkatkan kualitas jasa pengangkutan, salah satunya dengan cara melakukan investasi terhadap teknologi. Hal ini sekaligus dapat mencegah keterlambatan pengiriman batubara atau perbaikan kapal. Offer competitive pricing and enhance the quality of shipping service, including through investments in technology. This also supports the prevention of delays in coal delivery or vessel repairs.</li> <li>4. Menjalin kontrak jangka panjang dan eksklusif dengan vendor untuk menjamin pasokan bahan bakar. Establish long-term and exclusive contracts with vendors to ensure the stability of fuel supply.</li> <li>5. Menjalin hubungan baik dengan lembaga keuangan perbankan dan non-perbankan. Maintain strong relationship with banking and non-banking financial institutions.</li> <li>6. Melakukan pemantauan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Conduct monitoring and ensure compliance with applicable laws and regulations established by the government.</li> </ol>
<b>Risiko Lingkungan</b> Environment Risk	
<p>Perubahan kondisi cuaca dan alam yang disebabkan oleh perubahan iklim menimbulkan risiko operasional Perseroan. Selain itu, sistem pengelolaan yang ada saat ini masih perlu ditingkatkan agar dapat secara efektif mengantisipasi dan memitigasi dampak operasional terhadap lingkungan, termasuk tantangan yang ditimbulkan oleh cuaca yang terkadang tidak bersahabat dengan operasional Perseroan dan potensi pencemaran air. Kurang suksesnya untuk memitigasi permasalahan ini dapat berdampak negatif terhadap reputasi Perseroan di mata para pemangku kepentingan.</p> <p>Changes in weather and natural conditions due to climate change pose operational risk to the Company. Furthermore, the existing management system needs to be strengthened to effectively anticipate and mitigate the operational impacts on the environment, including challenges from adverse weather condition and potential water pollution. Failure to adequately mitigate these issues could adversely affect the Company's reputation among stakeholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan akurasi prediksi terhadap kondisi cuaca dan alam berdasarkan data historis dan sumber-sumber lainnya. Enhance the accuracy of predictions of weather and natural conditions using historical data and other relevant sources.</li> <li>2. Memastikan sistem manajemen lingkungan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan di semua aspek kegiatan operasional Perseroan. Ensure the environmental management system is implemented consistently and sustainably across all aspects of the Company's operational activities.</li> </ol>

Uraian Description	Mitigasi Mitigations
<b>Risiko Sosial</b> Social Risk	
<p><i>Continuous improvement</i> belum berjalan efektif dalam rangka mengurangi risiko kecelakaan kerja dan mengatasi kelangkaan SDM, yang dapat berdampak negatif pada kinerja operasional Perseroan.</p> <p>The implementation of <i>continuous improvement</i> has not yet been fully effective in mitigating accident risks and address HR shortage, which may adversely affect the Company's operational performance.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan sistem manajemen K3 telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan di semua lini operasional Perseroan. Ensure that the OHS management system is implemented consistently and sustainably across all operational lines of the Company.</li> <li>2. Melakukan pemantauan secara rutin dan pemeliharaan secara berkala terhadap seluruh armada dan peralatan pendukungnya. Conduct routine monitoring and periodic maintenance of all fleet assets and their supporting equipment.</li> <li>3. Mengasuransikan sebagian besar kapal yang dimiliki, termasuk <i>hull and machinery (marine hull war risk; hull, machinery, materials, equipment)</i>, serta <i>shipowners' protection and indemnity</i>. Insure the majority of owned vessels, including hull and machinery (marine hull war risk; hull, machinery, materials, equipment), as well as shipowners' protection and indemnity.</li> <li>4. Merekrut SDM yang berkualitas serta senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan karyawan Perseroan. Recruit qualified HR and continuously provide training programs aimed at developing the competencies and capabilities of the Company's employees.</li> <li>5. Menyediakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan layak untuk mempertahankan karyawan yang potensial dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Provide a fair, safe, and conducive working environment to retain high-potential employees and enhance overall employee well-being.</li> </ol>
<b>Risiko Tata Kelola</b> Governance Risk	
<p>Berjalannya tata kelola yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam mengelola aspek ESG yang kurang efektif dapat berdampak pada likuiditas saham serta dukungan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Ineffective governance in managing ESG aspects may adversely impact the Company share liquidity, as well as undermine support from investors and other stakeholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusaha menjalankan ESG secara konsisten dan meningkatkan kualitas pengelolaan ESG Perseroan. Strive to implement ESG practices consistently and enhance the quality of the Company's ESG management.</li> <li>2. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan risiko ESG kepada seluruh karyawan Perseroan. Provide training programs related to ESG risk management to all employees of the Company.</li> </ol>

## Tantangan Implementasi Keberlanjutan dan Strategi Mitigasi

### Sustainability Implementation Challenges and Mitigation Strategies

(POJK51-E.5)

Dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, Perseroan menyadari adanya berbagai tantangan yang perlu dikelola secara cermat dan berkelanjutan. Tantangan tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal. Perseroan konsisten melakukan upaya-upaya dalam mengatasi tantangan dan juga memantau tingkat keberhasilan penerapan operasional yang berkelanjutan tiap tahunnya. Berikut merupakan tantangan internal dan eksternal serta cara mengatasinya.

In implementing sustainability principles, the Company recognizes that there are various challenges that must be carefully and continuously managed. These challenges may arise from both internal and external factors. The Company consistently undertakes efforts to the effectiveness of its sustainable operational practices on an annual basis. The following outlines the internal and external challenges, along with the corresponding mitigation strategies.

Permasalahan (tantangan) Internal Internal Challenges	Cara Mengatasinya How to Solve It	Permasalahan (tantangan) Eksternal External Challenges	Cara Mengatasinya How to Solve It
<p>Terbatasnya pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap prinsip keberlanjutan.</p> <p>Limited understanding and awareness among employees regarding sustainability principles.</p>	<p>Fokus utama Perseroan dalam 2 tahun mendatang adalah internalisasi konsep dan praktik keberlanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya bisnis yang berkelanjutan.</p> <p>The Company's primary focus over the next 2 years is to internalize sustainability concepts and practices through the dissemination of knowledge and the enhancement of awareness regarding the importance of sustainable business practices.</p>	<p>Dinamika regulasi terkait keberlanjutan yang terus berkembang; dan</p> <p>The evolving dynamics of sustainability-related regulations; and</p> <p>Keterbatasan mitra usaha yang memenuhi standar keberlanjutan.</p> <p>The limited availability of business partners that meet sustainability standards.</p>	<p>Perseroan melakukan pemantauan regulasi secara aktif dan memperkuat fungsi kepatuhan; dan</p> <p>The Company actively monitors regulatory developments and strengthens its compliance function; and</p> <p>Perseroan menerapkan kebijakan seleksi dan pengembangan pemasok berbasis prinsip keberlanjutan.</p> <p>The Company implements supplier selection and development policies based on sustainability principles.</p>

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

(2-29) (POJK51-E.4)

Perseroan telah melaksanakan kegiatan *stakeholder engagement* sesuai standar AA1000 SES melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan utama untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang material. Hasil *engagement* ini menjadi dasar analisis komprehensif yang mempertimbangkan masukan para pemangku kepentingan, konteks organisasi, dan tujuan strategis Perseroan dalam merumuskan rekomendasi untuk pengembangan Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan.

Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan instrumen strategis bagi Perseroan untuk mengidentifikasi dampak aktual maupun potensial, serta merumuskan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi terhadap potensi dampak negatif yang mungkin muncul. Perseroan menjalankan proses pelibatan ini dengan mengedepankan prinsip dialog 2 arah, kesetaraan, transparansi, dan keberlanjutan.

Metode pendekatan dan topik-topik yang dibahas bersama pemangku kepentingan dapat diuraikan sebagai berikut:

The Company has conducted stakeholder engagement activities in accordance with the AA1000SES, including in-depth interviews with key stakeholders to identify material sustainability issues. The results of this engagement form the basis of a comprehensive analysis that considers stakeholder input, organizational context, and the Company's strategic objectives in formulating recommendations for the development of the Company's Sustainability Roadmap.

Stakeholder engagement is a strategic tool for the Company to identify actual and potential impacts and formulate preventive and mitigating measures to address potential adverse impacts. The Company carries out this engagement process by promoting the principles of two-way dialogue, equality, transparency, and sustainability.

The approach methods and topics discussed with stakeholders can be outlined as follows:

**Alur Stakeholders Engagement**

Stakeholders Engagement Process Flow



**Kategorisasi Topik Material terhadap Pemangku Kepentingan:**

Categorization of Material Topics for Stakeholders:

Topik Topics	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
<b>Pemegang saham, investor, dan asosiasi/Shareholders, investors, and association</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata kelola Governance</li> <li>2. Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi langsung Economic performance and direct economic impact</li> <li>3. Penggunaan energi Energy utilization</li> <li>4. Pengelolaan air dan efluen Water and effluent management</li> <li>5. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation</li> <li>6. Pengendalian emisi udara Air emission control</li> <li>7. Penanganan limbah dan pencegahan pencemaran Waste management and pollution prevention</li> <li>8. Material terbarukan dan tak terbarukan yang digunakan Use of renewable and non-renewable materials</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RUPS tahunan serta pelaksanaan GCG secara patut diadakan setiap tahun dengan tenggat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. The annual GMS and the proper implementation of GCG are held annually within the timeframe stipulated by the prevailing regulations.</li> <li>2. Paparan Publik, diadakan minimal setahun sekali. Public Expose sessions are conducted at least once a year.</li> <li>3. Laporan Keuangan dilaporkan setiap kuartal. Financial Statements are reported on a quarterly basis.</li> <li>4. Monitoring penggunaan energi, emisi udara, limbah, dan pengelolaan air dan efluen secara berkala dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Monitoring of energy consumption, air emissions, waste, and water and effluent management is carried out on a regular basis and taken the necessary measures accordingly.</li> <li>5. Forum asosiasi diadakan secara berkala. Association forums are conducted on a regular basis.</li> <li>6. Keterbukaan informasi disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Information disclosure is conducted in accordance with applicable capital market regulations.</li> </ol>

Topik Topics	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
<b>Pemerintah/Government</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi langsung Economic performance and direct economic impact</li> <li>2. Dampak keberadaan pasar Market presence impacts</li> <li>3. Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts</li> <li>4. Praktik pengadaan Procurement practices</li> <li>5. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti kepatuhan lingkungan dan K3 Compliance with applicable laws and regulations, such as environmental and OHS compliance.</li> <li>6. Material terbarukan dan tak terbarukan yang digunakan Use of renewable and non-renewable materials.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaporan RKL dan RPL dilakukan setiap 6 bulan. Reporting of RKL and RPL reports is conducted every 6 months.</li> <li>2. Diskusi, rapat, kunjungan ke lokasi operasional Perseroan dan sosialisasi peraturan baru diadakan sesuai dengan kebutuhan. Discussions, meetings, visits to the Company's operation, and socialization of new regulations are carried out as needed.</li> <li>3. Pelaporan pembayaran pajak, PNPB, dan kewajiban-kewajiban yang diatur lainnya, dilaporkan kepada pemerintah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Reporting of tax payments, PNPB, and other regulatory obligations is submitted to the government in accordance with applicable laws and regulations.</li> </ol>
<b>Karyawan/Employees</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi langsung Economic performance and direct economic impact</li> <li>2. Kinerja kepegawaian Employment performance</li> <li>3. Kinerja K3 OHS performance</li> <li>4. Pelatihan dan pendidikan karyawan Employee training and education</li> <li>5. Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunity</li> <li>6. Nondiskriminasi Non-discrimination</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian gaji, kompensasi, dan benefit yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja sebagai bagian dari peningkatan kualitas dan kesejahteraan karyawan yang dilakukan setiap tahun. The provision of competitive salaries, compensation, and benefits, in accordance with applicable regulations and performance evaluations as part of efforts to enhance the quality and employee welfare, is carried out annually.</li> <li>2. Informasi yang berkaitan dengan Perseroan diungkapkan melalui media komunikasi Perseroan, seperti surat elektronik dan situs web Perseroan, sesuai dengan kebutuhan. Information related to the Company is disclosed through the Company's communication channels, such as e-mail and the Company's website, as needed.</li> <li>3. Induksi dan pelatihan-pelatihan diadakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan Perseroan. Induction programs and training sessions are conducted in accordance with the needs of each employee.</li> <li>4. Pembentukan LKS Bipartit untuk menampung aduan, masukan, dan saran dari perwakilan karyawan di kantor pusat dan di lokasi operasional, diadakan secara berkala atau sesuai dengan kebutuhan. The establishment of an LKS Bipartite to accommodate complaints, feedback, and suggestions from employee representatives at both the head office and operational sites is carried out periodically or as needed.</li> <li>5. Keterlibatan pegawai yang meliputi permintaan masukan atau saran pengembangan terkait nilai dan budaya Perseroan, pakta integritas, dan CoC, diadakan minimal setahun sekali atau sesuai dengan kebutuhan. Employee engagement initiatives encompassing the solicitation of input and suggestions related to the Company's values and culture, integrity pact, and CoC, are conducted at least once a year or as needed.</li> </ol>
<b>Rantai pasok (kontraktor, vendor, dan lain-lain)/Supply chain (contractors, vendors, etc.)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktik pengadaan Procurement practices</li> <li>2. Penilaian lingkungan dan sosial pemasok Supplier environmental and social assessment</li> <li>3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti kepatuhan lingkungan dan K3 Compliance with applicable laws and regulations, such as environmental and OHS compliance</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan penawaran (tender) kontrak kerja secara terbuka dan transparan, diadakan sesuai dengan kebutuhan. Implementation of open and transparent tenders for work contracts, conducted according to needs.</li> <li>2. Kontrak kerja sama yang memuat komitmen ketaatan hukum, termasuk dalam aspek HAM, K3, dan lingkungan, diadakan sesuai dengan kebutuhan. Cooperation agreements incorporate commitments to legal compliance, including aspects of Human Rights, OHS, and environmental standards, and are established as required.</li> <li>3. Forum atau diskusi bersama dengan kontraktor, apabila diperlukan. Forums or discussions with contractors are conducted, as necessary.</li> </ol>

Topik Topics	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
<b>Masyarakat sekitar operasional Perseroan/Community Surrounding the Company's Operational Area</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak keberadaan pasar Market presence impacts</li> <li>2. Pengelolaan air dan efluen Water and effluent management</li> <li>3. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation</li> <li>4. Pengendalian emisi udara Air emission control</li> <li>5. Penanganan limbah dan pencegahan pencemaran Waste management and pollution prevention</li> <li>6. Hak-hak masyarakat lokal Local community rights</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyerapan tenaga kerja lokal dan pembangunan kemitraan dengan UMKM lokal dilakukan sesuai dengan kebutuhan semaksimal mungkin. The employment of the local workforce and the development of partnerships with local UMKM are carried out as to the fullest possible, based on the Company's needs</li> <li>2. Pertemuan dan diskusi dengan masyarakat sekitar operasional terkait rencana program CSR dan pengaduan masyarakat, diadakan sesuai dengan kebutuhan untuk menjaga saluran komunikasi tetap terbuka. Meetings and discussions with communities surrounding the Company's operational areas regarding CSR program plans and community grievances, are conducted as needed to maintain open communication channels.</li> <li>3. Partisipasi dalam diskusi dan rapat-rapat dalam rangka perencanaan program BUMDes dan Musrenbang dengan melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat, diadakan minimal setahun sekali atau sesuai dengan kebutuhan. Participation in discussions and meetings related to the planning of BUMDes programs and Musrenbang, involving local governments and communities, is conducted at least once a year or as required.</li> </ol>
<b>Lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Governmental Organization</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak keberadaan pasar Market presence impacts</li> <li>2. Pengelolaan air dan efluen Water and effluent management</li> <li>3. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation</li> <li>4. Penanganan limbah dan pencegahan pencemaran Waste handling and pollution prevention</li> <li>5. Pengendalian emisi udara Air emission control</li> <li>6. Hak-hak masyarakat lokal Local community rights</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dan diskusi publik, diadakan sesuai dengan kebutuhan. Public consultations and discussions are conducted as needed.</li> <li>2. Kerja sama penelitian sosial dan pemberdayaan masyarakat, diadakan sesuai dengan kebutuhan. Collaboration in social research and community empowerment is carried out in accordance with identified needs.</li> </ol>
<b>Pelanggan/ Customers</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti kepatuhan lingkungan dan K3 Compliance with applicable laws and regulations, such as environmental and OHS compliance</li> <li>2. Kinerja perlindungan kesehatan dan keselamatan pelanggan Performance in customer health and safety protection</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan kontrak layanan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diadakan sesuai dengan kebutuhan. The development of service contracts is carried out in accordance with applicable regulations, as needed.</li> <li>2. Penerapan standar K3 dalam seluruh proses bisnis Perseroan dan senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, yang diadakan secara berkala. OHS standards are implemented across all of the Company's business processes, with regular evaluations and continuous improvements undertaken periodically.</li> <li>3. Pertemuan dan diskusi dengan pelanggan-pelanggan, diadakan sesuai dengan kebutuhan. Meetings and discussions with customers are conducted as needed.</li> </ol>

# Komitmen Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

## Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment

(205-1) (205-2) (205-3) (G-07)

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjunjung tinggi prinsip integritas dan etika bisnis melalui penerapan kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam CoC serta pakta integritas yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan, baik dalam lingkungan internal maupun dalam interaksi dengan pihak eksternal, termasuk pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan.

Kebijakan tersebut secara tegas melarang segala bentuk korupsi, penyuapan, gratifikasi, pemerasan, dan praktik tidak etis lainnya. Penerapannya menjadi bagian dari sistem pengendalian internal untuk memitigasi risiko korupsi di seluruh aktivitas operasional dan rantai nilai Perseroan.

Perseroan juga telah mengidentifikasi area operasional yang memiliki potensi risiko korupsi, khususnya pada fungsi yang berhubungan langsung dengan kontraktor dan vendor. Untuk memastikan efektivitas implementasi, Perseroan secara berkala melakukan komunikasi dan sosialisasi terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi kepada karyawan yang tertuang didalam CoC, melakukan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan Perseroan setiap tahun, serta mengintegrasikan prinsip integritas dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti maupun sanksi hukum terkait tindak pidana korupsi yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

The Company reaffirms its commitment to upholding integrity and ethical business through the implementation of anti-corruption policies set forth in the CoC and integrity pact, established and approved by the Board of Directors. These policies apply to all Company personnel, both within internal operations and in interactions with external parties, including third parties engaged by the Company.

The policies strictly prohibit all forms of corruption, bribery, gratification, extortion, and other unethical practices. Their implementation forms part of the Company's internal control system to mitigate corruption risks across all operational activities and its value chain.

The Company has also identified operational areas with potential exposure to corruption risks, particularly in functions that directly interact with contractors and vendors. To ensure effective implementation, the Company regularly conducts communication and awareness programs on anti-corruption policies and procedures as outlined in CoC, requires all employees to sign an integrity pact annually, and integrates integrity principles into its business processes and decision-making.

As of the end of 2025, there were no confirmed incidents of corruption or any legal sanctions related to corruption offenses involving the Company, the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or its employees.





# 05

## KINERJA EKONOMI DALAM MENDUKUNG TJSL

Economic Performance in Supporting TJSL

Perseroan menempatkan kinerja ekonomi sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan sekaligus mendorong pertumbuhan di wilayah operasional. Arah ini diwujudkan melalui strategi bisnis yang terencana, penguatan investasi aset dan infrastruktur, pemanfaatan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta penerapan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company positions its economic performance as part of its efforts to create sustainable value for stakeholders while also driving growth in its areas of operation. This direction is realized through well-planned business strategies, strengthening investments in assets and infrastructure, the adoption of more efficient and environmentally friendly technologies, and adherence to applicable regulations.



GT 52 No. 1763/11d

BLI 01

2  
3  
6  
4

# Manajemen Topik Material: Ekonomi

## Management of Material Topics: Economic

(3-3) (2-23)



### Dampak Topik Material Impact of Material Topic (3-3)

Dalam menjalankan TJSL, Perseroan secara konsisten menjaga stabilitas kinerja ekonomi dengan mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi performa usaha. Sepanjang tahun 2025, perhatian difokuskan pada sejumlah faktor utama, antara lain dinamika cuaca dan potensi bencana akibat perubahan iklim, fluktuasi harga batubara dan bahan bakar, risiko keterlambatan pengiriman maupun perbaikan kapal, serta potensi dampak operasional terhadap aspek lingkungan dan sosial.

In implementing its TJSL programs, the Company maintains the stability of its economic performance by managing various risks that may affect business performance. Throughout 2025, attention was placed on several key factors, including weather variability and the potential disasters due to climate change, fluctuations in coal and fuel prices, risks of delays in shipment or vessel repairs, as well as potential operational impacts on environmental and social aspects.



### Komitmen & Kebijakan Commitment & Policies (2-23)

Nilai-nilai integritas diinternalisasikan melalui penerapan CoC yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Di sisi lain, komitmen terhadap kontribusi sosial diwujudkan melalui kebijakan TJSL yang mengarahkan peran aktif Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Integrity values are internalized through the implementation of the CoC, which serves as a behavior of all Company personnel. Meanwhile, the Company's commitment to social contribution is reflected in its TJSL policy, which directs its active role in supporting the welfare of communities surrounding its operational areas.



### Pengelolaan Dampak Management of Impacts

Fungsi pengendalian internal dijalankan oleh unit Audit Internal melalui evaluasi atas berbagai aspek operasional untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kinerja, mencakup area keuangan, akuntansi, operasional, SDM, hingga teknologi informasi. Di sisi lain, pelaksanaan program TJSL dikoordinasikan oleh PIC CSR guna memastikan setiap inisiatif berjalan dengan efektif dan tepat sasaran.

The internal control function is carried out by the Internal Audit unit through evaluations across various operational aspects to ensure the effectiveness and efficiency of performance, covering financial, accounting, operational, HR, and information technology areas. In addition, the implementation of TJSL programs is coordinated by the CSR PIC to ensure that each initiative is executed effectively and in a targeted manner.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga melakukan *stakeholder engagement* sebagai bagian dari upaya mengidentifikasi risiko serta memahami dampak operasional terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Throughout 2025, the Company also conducted stakeholder engagement as part of its efforts to identify risks and better understand the operational impacts on communities surrounding its areas of operation.

# Kinerja Operasional 2025

## Operational Performance 2025

(2-6) (201-2)

Model bisnis Perseroan ditopang oleh kerja sama dengan pelanggan utama dalam pengangkutan batubara. Melalui kontrak LoM, Perseroan bersama Entitas Anak memperoleh visibilitas pendapatan yang berkelanjutan hingga berakhirnya masa izin usaha pertambangan pelanggan Perseroan.

Kinerja distribusi Perseroan mengikuti profil produksi pelanggan tersebut. Pada tahun 2025, realisasi target distribusi mencapai 5,3 juta MT dan ditargetkan meningkat menjadi 8,4 juta MT pada tahun 2026. Untuk menunjang pencapaian tersebut, Perseroan mengoperasikan armada yang terdiri dari 57 unit tongkang 180 feet dan 57 unit kapal tunda, serta memperkuat kapasitas melalui skema *time charter* untuk 6 set tongkang 300 feet beserta kapal tundanya. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan 2 unit *assist tug*, menyewa tambahan 2 unit *assist tug*, serta memiliki 1 unit FTU dengan kapasitas 20.000 MT PWWD. Jumlah armada tersebut juga terus dikembangkan oleh Perseroan secara aktif untuk memenuhi target Perseroan dari waktu ke waktu.

Dalam menjaga keberlangsungan operasional, Perseroan secara aktif mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja. Pada tahun 2025, perubahan iklim menjadi salah satu faktor yang memerlukan perhatian khusus, terutama terkait fluktuasi ketinggian air sungai sebagai jalur utama distribusi. Kondisi curah hujan ekstrem maupun periode kekeringan dapat membatasi pergerakan tongkang dengan tonase tertentu, sementara hujan lebat juga meningkatkan risiko debris yang dapat mengganggu operasional kapal. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan melakukan pemantauan kondisi cuaca secara proaktif guna menjaga kelancaran kegiatan pelayaran. (201-2)

Informasi lebih rinci mengenai kinerja operasional dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The Company's business model is supported by partnerships with key customers in coal transportation. Through LoM contracts, the Company and its Subsidiaries obtain revenue visibility that extends until the expiration of the customer's mining business license.

The Company's distribution performance follows the production profile of these customers. In 2025, the distribution target realization reached 5.3 million MT, and is projected to increase to 8.4 million MT in 2026. To support these achievement, the Company operates a fleet consisting of 57 units of 180 feet barges and 57 units of tugboats, while also strengthening capacity through a time charter scheme for 6 sets of 300-foot barges along with their tugboats. In addition, the Company operates 2 units of assist tugs, leases 2 additional units of assist tugs, and owns 1 unit of FTU with a capacity of 20,000 MT PWWD. The size of the fleet is also continuously and actively expanded by the Company to meet its targets over time.

In maintaining operational continuity, the Company actively manages various risks that may affect performance. In 2025, climate change emerged as a key factor requiring special attention, particularly in relation to fluctuations in river water levels as the primary distribution route. Conditions such as extreme rainfall and drought periods may restrict the movement of barges with certain tonnage capacities, while heavy rainfall also increases the risk of debris that may disrupt vessel operations. To mitigate these risks, the Company conducts proactive weather monitoring to ensure smooth sailing operations.

More detailed information on operational performance over the past 3 years is presented in the following table:

## Jumlah Volume Pengangkutan dan Bongkar Muat

Total Volume of Transportation and Loading-Unloading Operations

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Tongkang batubara (180 feet) Coal barge (180 feet)	4.037.285 MT	2.662.798 MT	2.822.424 MT
Tongkang batubara (300 feet) Coal barge (300 feet)	1.318.721 MT	1.876.938 MT	1.936.595 MT
FTU	854.491 MT	2.414.837 MT	1.261.761 MT
Bongkar muat Loading and unloading	4.110.774 MT	2.873.753 MT	2.710.931 MT

## Nilai Ekonomi bagi Para Pemangku Kepentingan

Economic Value for Stakeholders (201-1) (201-4) (POJK51-F.2)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp970,23 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,40% dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah tekanan tersebut, kinerja profitabilitas menunjukkan perbaikan, dengan laba bersih meningkat signifikan sebesar 41,15% dari Rp299,62 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp422,88 miliar pada tahun 2025.

Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola nilai ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas usaha sekaligus mendistribusikannya kepada para pemangku kepentingan. Penyaluran nilai ekonomi dilakukan melalui berbagai komponen pengeluaran, termasuk pembayaran kepada pemerintah, tenaga kerja, serta kontribusi kepada masyarakat. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima dukungan finansial dari pemerintah dalam bentuk insentif, subsidi, maupun keringanan pajak. (201-4)

Distribusi nilai ekonomi tersebut menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Rincian alokasi nilai ekonomi yang didistribusikan disajikan pada tabel berikut: (201-1)

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp970.23 billion, representing an increase of 5.40% compared to the previous year. Amid these pressures, profitability performance improved, with net income rising significantly by 41.15% from Rp299.62 billion in 2024 to Rp422.88 billion in 2025.

This performance reflects the Company's ability to manage the economic value generated from its business activities while distributing it to stakeholders. The distribution of economic value is carried out through various expenditure components, including payments to governments, employees, and contributions to the community. As of the end of 2025, the Company did not receive any financial assistance from the government in the form of incentives, subsidies, or tax relief.

The distribution of this economic value forms part of the Company's contribution to supporting economic growth and the welfare of its stakeholders. Details of the allocation of the distributed economic value are presented in the following table:

Keterangan Description	Total dalam ribuan Rupiah Total in thousands of Rupiah		
	2025	2024*	2023*
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Revenue	970.228.976	920.552.022	931.005.802
Penghasilan Bunga Interest Income	169.023.686	149.227.853	124.034.188
Laba (Rugi) Neto Selisih Kurs Net Gain (Loss) on Foreign Exchange	23.046.824	2.299.586	2.343.113
Lain-lain – Bersih Others – Net	(531.785)	(9.637.979)	(3.536.086)
<b>Total</b>	<b>1.161.767.701</b>	<b>1.062.442.482</b>	<b>1.053.847.017</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Economic Value Distributed</b>			
Biaya Operasional Operating Expenses	569.339.467	557.021.575	596.658.479
Gaji dan Upah Salaries and Wages	34.666.005	35.451.538	22.891.205
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payments of Interest and Finance Charges	34.479.603	96.396.150	193.498.733
Pengeluaran untuk Pemerintah Payments to the Government	124.005.760	57.507.060	55.445.149
Pembayaran untuk Program Sosial Masyarakat Payment of Community Development Program	6.657.323	6.008.019	5.341.634
<b>Total</b>	<b>769.148.158</b>	<b>752.384.342</b>	<b>873.835.200</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan/Economic Value Retained</b>	<b>392.619.543</b>	<b>310.057.140</b>	<b>180.011.817</b>

Catatan/Note:  
Penyajian ulang | Restatements

## Memberdayakan Pemasok Lokal

### Empowering Local Suppliers (204-1)

Keterlibatan pemasok lokal menjadi bagian dari strategi pengelolaan rantai pasok Perseroan. Pendekatan ini mendukung kesinambungan pasokan sekaligus mendorong aktivitas ekonomi di wilayah operasional serta memperkuat relasi dengan pelaku usaha setempat.

Pada tahun 2025, nilai pengadaan dari pemasok lokal yang berasal dari Samarinda dan wilayah Kalimantan Timur (di luar Samarinda) tercatat sebesar Rp28,86 miliar, atau setara dengan 98,88% dari total pembelian Perseroan. Capaian ini meningkat sebesar 29,73% dibandingkan dengan tahun 2024.

The engagement of local suppliers forms part of the Company's supply chain management strategy. This approach supports supply continuity while also promoting economic activity in the areas of operation and strengthening relationships with local business actors.

In 2025, the value of procurement from local suppliers originating from Samarinda and the East Kalimantan region (outside Samarinda) amounted to Rp28.86 billion, representing 98.88% of the Company's total purchases. This achievement increased by 29.73% compared to 2024.

### Nilai Pembelian Barang dan Jasa Perseroan dan Entitas Anak (dalam Rupiah)

Total Purchases of Goods and Services Perseroan and Its Subsidiaries (in Rupiah)

Wilayah Area	Nilai Pembelian Barang dan Jasa Total Purchases of Goods and Services			Jumlah Pemasok Total of Suppliers		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
<b>Dalam Negeri/Domestic</b>						
Samarinda/Samarinda	8.873.958.634	14.379.929.383	9.206.365.514	82	87	54
Kalimantan Timur/ East Kalimantan	19.990.819.909	26.694.135.345	23.982.386.301	17	32	18
Nasional*/National	325.864.420	4.580.311.307	7.558.795.657	6	36	25
<b>Total Domestik Total Domestic</b>	<b>29.190.642.963</b>	<b>45.654.376.035</b>	<b>40.747.547.472</b>	<b>105</b>	<b>155</b>	<b>97</b>
<b>Luar Negeri International</b>	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>29.190.642.963</b>	<b>45.654.376.035</b>	<b>40.747.547.472</b>	<b>105</b>	<b>155</b>	<b>97</b>
% Dalam Negeri/Domestic	100	100	100	100	100	100
% Luar Negeri/Import	-	-	-	-	-	-

\*Banjarmasin, Surabaya, Batam, dan Jakarta Utara | Banjarmasin, Surabaya, Batam, and North Jakarta



**Penggunaan produk dan jasa dari pemasok lokal tercatat sebesar Rp28.864.778.543, atau setara dengan 98,88 % dari total pembelian Perseroan.**

The utilization of products and services from local suppliers amounted to Rp28,864,778,543, or equivalent to 98.88 % of the Company's total purchases.

## Memberikan Produk dan Layanan Terbaik untuk Konsumen

### Delivering the Best Products and Services for Customers

(416-1) (POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Konsistensi kualitas layanan dijaga melalui penerapan pengendalian mutu dan kuantitas pada setiap tahapan operasional. Pengukuran dilakukan sejak batubara berada di *stockpile*, dilanjutkan dengan survei *draft* saat proses bongkar muat dari tongkang 180 feet, hingga verifikasi pada saat pemuatan ke tongkang 300 feet untuk kebutuhan ekspor maupun domestik. Aspek keselamatan layanan turut menjadi perhatian melalui evaluasi oleh surveyor independen. (416-1) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.30)

Consistency in service quality is maintained through the implementation of quality and quantity at every stage of operations. Measurements are conducted starting from when the coal is at the stockpile, followed by draft surveys during the loading and unloading process from 180 feet barges, and further verification during loading onto 300 feet barges for both export and domestic purposes. Service safety is also emphasized through evaluations conducted by independent surveyors.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dalam pelayanan kepada seluruh pelanggan tanpa pembedaan latar belakang. Peningkatan kualitas layanan didukung oleh pemeliharaan armada yang berkelanjutan, kesiapan awak kapal yang kompeten, serta kelengkapan dokumen operasional guna memastikan ketepatan waktu pengiriman. Kinerja tersebut tercermin dari tidak adanya pembatalan kontrak jasa pelayaran selama tahun 2025. (POJK51-F.17) (POJK51-F.29)

The Company applies the principle of equal treatment in serving all customers without discrimination based on background. Service quality improvements are supported by continuous fleet maintenance, the readiness of competent crew members, and the completeness of operational documentation to ensure timely delivery. This performance is reflected in the absence of any cancellations of the shipping service contract throughout 2025.

## Survei Kepuasan Pelanggan

### Customer Satisfaction Survey

(POJK51-F30)

Kepuasan pelanggan menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Evaluasi terhadap tingkat kepuasan dilakukan secara berkala dan dimanfaatkan sebagai dasar untuk penyempurnaan layanan Perseroan ke depannya. (POJK51-F30)

Customer satisfaction is one of the key indicators in maintaining business sustainability. Evaluations of satisfaction levels are conducted periodically and are utilized as a basis for improving the Company's service going forward.

## Program TJSL

### TJSL Program

#### Kerangka Kerja TJSL (413-1) (POJK51-F.23)

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan *stakeholder engagement* guna mengidentifikasi potensi serta dampak operasional bisnis terhadap aspek lingkungan, masyarakat, dan tata kelola dalam jangka panjang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dukungan konsultan dengan menerapkan pendekatan tersebut dalam kerangka yang selaras dengan AA1000 SES, sehingga proses pelibatan dilakukan secara sistematis, inklusif, dan kredibel.

#### TJSL Framework

In 2025, the Company conducted stakeholder engagement process to identify potential impacts and long-term implications of its business operations on environmental, social, and governance aspects. This activities was carried out with the support of a consultant, applying an approach aligned with the AA1000 SES, ensuring that the engagement process was conducted in a systematic, inclusive, and credible manner.

Untuk memperoleh informasi yang komprehensif, Perseroan melakukan serangkaian pendekatan yang meliputi observasi langsung, penelitian sekunder, perbandingan dengan praktik terbaik, serta analisis data kualitatif melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan. Seluruh proses tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam merumuskan tujuan serta menyempurnakan praktik operasional kami kedepannya.

To obtain comprehensive insights, the Company employed a series of approaches, including direct observations, secondary research and benchmarking of best practices, and qualitative data analysis through in-depth interviews with stakeholders. The processes from the foundation for the Company in formulating its objectives and enhancing its operational practices going forward.

Salah satu konkret dari pelaksanaan proses *stakeholder engagement* adalah implementasi program TJSL yang dirancang dan dijalankan berdasarkan pilar-pilar strategis sebagai berikut: (413-1) (POJK51-F.23)

One of the tangible outcomes of the stakeholder engagement process is the implementation of the TJSL Program, which is designed and executed based on the following strategic pillars:

- Pemberdayaan usaha lokal;
- Pengembangan kapasitas tenaga kerja lokal;
- Peningkatan kesehatan serta penyediaan infrastruktur dasar;
- Penguatan aspek HSE;
- Pemajuan HAM serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil;
- Pelaksanaan inisiatif inklusivitas dan kesetaraan;
- Penerapan prinsip ekonomi sirkular serta pengelolaan limbah; dan
- Penyediaan mekanisme pengaduan terpadu.

Setiap pilar TJSL dirancang dengan target tahunan, indikator kinerja utama, alokasi anggaran, serta skema prioritas berbasis matriks urgensi dan biaya. Pendekatan ini memastikan bahwa implementasi TJSL dapat dilaksanakan secara terukur, memberikan dampak yang optimal, dan selaras dengan prioritas yang telah ditetapkan dalam Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan.

Di masa yang akan datang, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan hasil *stakeholder engagement* sebagai masukan strategis dalam perumusan dan penyempurnaan program TJSL. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menyelaraskan perencanaan dan pelaksanaan program TJSL dengan hasil Musrenbang, RPJM di tingkat nasional dan daerah, serta RTRW nasional maupun daerah guna memastikan keselarasan dengan prioritas pembangunan yang berlaku.

Pendekatan terintegrasi ini memperkuat kontribusi Perseroan terhadap agenda pembangunan yang lebih luas dan memastikan dukungan yang konsisten terhadap pencapaian TPB sebagaimana diatur dalam Perpres No. 111/2022.

- Empowerment of local businesses;
- Development of local workforce capacity;
- Improvement of healthcare and provision of basic infrastructure;
- Strengthening of OHS aspects;
- Promotion of Human Rights and the implementation of fair labor practices;
- Implementation of inclusivity and equality initiatives;
- Adoption of circular economy principles and waste management; and
- Provision of an integrated grievance mechanism.

Each pillar is designed with annual targets, key performance indicators, budget allocation, and prioritization schemes based on an urgency and cost matrix. This approach ensures that TJSL implementation remains measurable, delivers optimal impact, and aligns with the priorities set out in the Company's Sustainability Roadmap.

Going forward, the Company is committed to integrating stakeholder engagement outcomes as strategic input in the formulation and enhancement of the TJSL program. In line with this, the Company aligns the planning and implementation of its TJSL programs with Musrenbang outcomes, national and regional RPJM, as well as the national and regional RTRW, to ensure alignment with prevailing development priorities.

This integrated approach strengthens the Company's contribution to broader development agendas and ensures consistent support for the achievement of the SDGs, as stipulated in Perpres No. 111/2022.



## Visi dan Misi Perseroan dalam Pelaksanaan TJSL

Vision and Mission of the Company in TJSL Implementation

### Visi Vision

**Menjadi perusahaan yang berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat menuju kemandirian dan menjaga lingkungan.**

To be a company dedicated to empowering communities towards self-reliance and environmental protection.

### Misi Mission

- 1. Membina hubungan baik dengan lingkungan dan semua stakeholder.**  
To foster positive relationships with the environment and all stakeholders.
- 2. Mengutamakan keterlibatan masyarakat sekitar Perseroan.**  
To prioritize the involvement of communities surrounding the Company's operation.
- 3. Mempersiapkan program pengembangan ekonomi masyarakat yang tumbuh, berkembang, dan berkelanjutan.**  
To develop community economic development programs that are progressive, sustainable, and capable of long-term growth.
- 4. Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, dan kondusif.**  
To promote a healthy, clean, and conducive environment.

Berikut dibawah ini adalah peta jalan TJSL:  
Below is the TJSL roadmap:



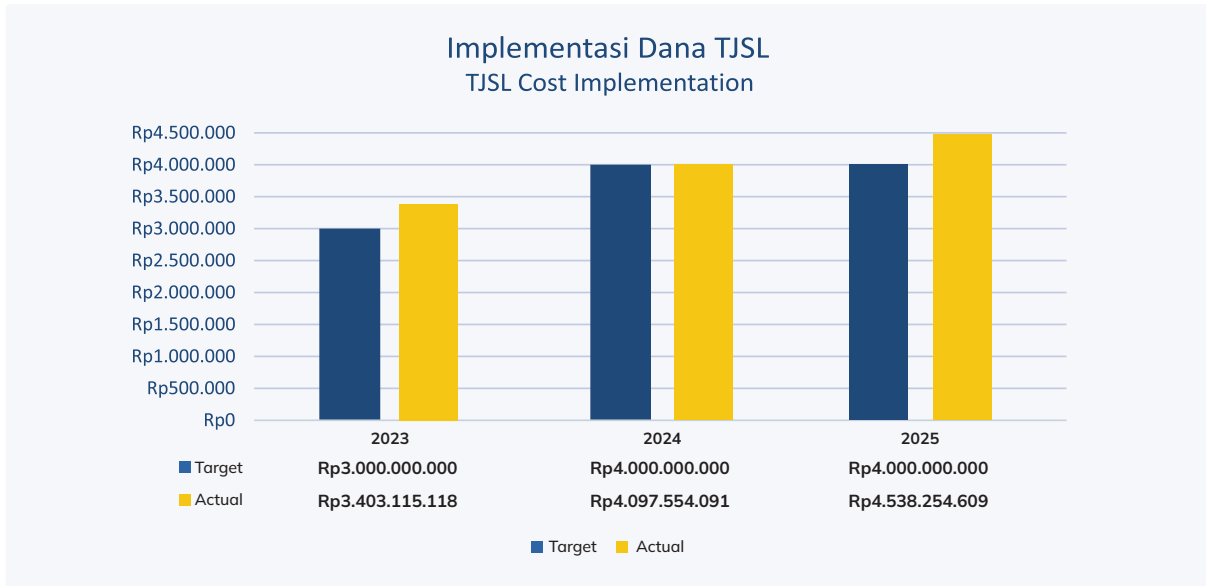
# Pencapaian TJSJL Perseroan Tahun 2025

## The Company's TJSJL Program Achievements in 2025

(203-1) (203-2) (413-1) (POJK51-F.23) (POJK51-F.25) (S-12)

Selama tahun 2025, program TJSJL telah diimplementasikan sesuai dengan alokasi anggaran sebagaimana yang dipaparkan pada diagram di bawah ini:

Throughout 2025, the TJSJL program was implemented in accordance with the allocated budget, as illustrated in the diagram below:



Secara rinci, program TJSJL tahun 2025 kami kategorisasikan menjadi beberapa bidang seperti bidang kesehatan dan keselamatan masyarakat, sosial dan budaya, pendapatan riil dan ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan infrastruktur yang akan dipaparkan dibawah ini:

In detail, the Company's TJSJL programs in 2025 are categorized into several areas, including public health and safety, social and cultural development, real income and economic development, education, environment, and infrastructure, as outlined below:



## Pendidikan

### Education

#### Dukungan Pendidikan melalui Beasiswa dan Program Praktik Kerja Lapangan

##### Educational Support through Scholarships and Internship Programs



Melalui program TJSL pilar pendidikan, Perseroan berupaya mendorong pengembangan SDM sejak dini melalui pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan. Dukungan ini juga mencakup fasilitasi bagi siswa yang mengikuti praktik kerja lapangan sebagai sarana pembelajaran langsung di dunia kerja. Pada tahun pelaporan, sebanyak 60 siswa menjalani praktik kerja di area workshop dan kantor ACT. Inisiatif ini diharapkan dapat memperluas kesempatan belajar, meningkatkan keterampilan praktis, serta mempersiapkan generasi muda agar lebih siap menghadapi dunia profesional.

Through the education pillar of its TJSL program, the Company seeks to promote early Human Rights development by providing scholarships and educational financial assistance. This support also includes facilitating students' participation in internship programs (practical work placements) as a means of gaining direct exposure to the professional working environment. During the reporting year, a total of 60 students undertook internships in the Company's workshop and ACT office areas. This initiative is expected to broaden learning opportunities, enhance practical skills, and better prepare the younger generation to enter the professional workforce.

## Kesehatan dan Keselamatan Masyarakat

### Community Health and Safety

#### Dukungan Kesehatan Masyarakat melalui Vaksin Hepatitis dan Bantuan Gizi Posyandu

##### Public Health Support through Hepatitis Vaccination and Posyandu Nutritional Assistance



Perseroan melaksanakan kegiatan di bidang kesehatan masyarakat yang berfokus pada pencegahan penyakit dan peningkatan gizi. Dalam program ini, vaksin hepatitis dilaksanakan di kantor ACT dengan jumlah penerima vaksin sebanyak 62 orang sebagai upaya meningkatkan perlindungan kesehatan bagi para penerima manfaat. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan biaya untuk penyediaan makanan

tambahan/gizi di 3 Posyandu di Desa Embalut guna mendukung kesehatan ibu dan anak, serta meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Melalui kegiatan ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company implemented public health initiatives focused on disease prevention and nutritional improvement. As part of this program, hepatitis vaccinations were administered at the ACT office, reaching 62 beneficiaries to enhance health protection. In addition, the Company provided financial support for supplementary nutrition programs at 3 Posyandu in Desa Embalut to support maternal and child health and improve the community's nutritional standard. Through these initiatives, the Company demonstrates its commitment to contributing to the well-being of communities surrounding its operational areas.



Bantuan rutin biaya operasional dan peralatan kepada Barisan Sukarela Kebakaran dan Bencana (Balakarcana) Desa Embalut. Balakarcana merupakan relawan yang membantu masyarakat yang terdampak banjir, tanah longsor, kebakaran, dan lain-lain.

The Company provides regular financial support for operational costs and equipment to the

Barisan Sukarela Kebakaran dan Bencana (Balakarcana) of Embalut Village. Balakarcana is a volunteer group that assists communities affected by floods, landslides, fires, and other disasters.

## Infrastruktur

Infrastructure

### Peningkatan Infrastruktur Desa melalui Dukungan Semenisasi Jalan

Enhancement of Village Infrastructure through Road Concreting Support



Sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan wilayah sekitar operasional Perseroan, Perseroan turut mendukung pelaksanaan semenisasi jalan Desa Embalut sepanjang 430 meter. Bantuan ini diberikan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dasar yang memiliki peran penting dalam aktivitas sehari-hari masyarakat.

As part of its contribution to the development of communities surrounding its operations, the Company supported the road concreting program in Embalut Village, covering a length of 430 meters. This assistance aims to improve the quality of basic infrastructure, which plays a vital role in the daily activities of the community.

## Sosial dan Budaya Social and Cultural



**Pembagian Paket Lebaran kepada  
Pengurus Masjid Desa Embalut**  
Distribution of Eid Packages to the Management  
of the Desa Embalut Mosque



**Bantuan dana untuk Tari Jepen dan Dayak,  
serta Tim Sepak Bola Desa Embalut**  
Financial assistance for Jepen and Dayak Dance,  
as well as the Desa Embalut football team

## Kegiatan Olahraga dan Kepemudaan Sports and Youth Development Activities



Desa Embalut mempunyai agenda rutin setiap tahun, yaitu lomba balap ketinting, turnamen sepak bola, dan turnamen bola voli. ACT ikut berpartisipasi dan membantu terselenggaranya kegiatan tersebut. Kegiatan ini pun memberikan dampak positif pada peningkatan UMKM.

Embalut Village organizes annual events, including the ketinting boat race competition, football tournaments, and volleyball tournaments. ACT participates in and supports the organization of these activities. These events not only preserve local culture but also have a positive impact on the growth of local UMKM.

## Lingkungan Environmental

### Pemanfaatan Drum Bekas sebagai Tempat Pembuangan Repurposing of Used Drums for Waste Management



Kegiatan pemanfaatan drum bekas yang sebelumnya digunakan sebagai wadah *grease* menjadi tempat sampah merupakan bagian dari program lingkungan Perseroan yang bertujuan mengurangi timbunan limbah sekaligus mendorong pemanfaatan kembali material yang sudah tidak terpakai. Melalui inisiatif ini, drum bekas dialihfungsikan menjadi tempat sampah dan ditempatkan di beberapa area operasional ACT, antara lain di area Jetty 3, pos keamanan, area istirahat kontraktor, serta di area luar kantor ACT. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menyediakan sarana kebersihan yang memadai, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, tertata, dan lebih ramah lingkungan.

The initiative to repurpose used drums, previously utilized as grease containers, into waste bins forms part of the Company's environmental program aimed at reducing waste generation while promoting materials reuse. Through this initiative, the used drums were converted into waste bins and placed in several operational areas of ACT, including Jetty 3, security post, contractor rest area, and the external office area. This activity is expected to provide adequate sanitation facilities, raise awareness of environmental management, and support the creation of a clean, organized, and more environmentally friendly workplace.

### Pengambilan Sampel Air Sungai Mahakam dan Embalut Water Sampling of the Mahakam and Embalut Rivers



Kegiatan pengambilan sampel air Sungai Mahakam dan Embalut dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 untuk pemantauan Semester I dan pada bulan Desember 2025 untuk pemantauan Semester II. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memantau kondisi kualitas air secara berkala, mengidentifikasi potensi perubahan parameter lingkungan, serta memastikan bahwa aktivitas operasional tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Water sampling activities at the Mahakam River and Embalut were conducted as part of the Company's commitment to maintaining environmental quality around its operational areas. This activity was conducted in June 2025 for the first semester monitoring and in December 2025 for the second semester monitoring with the objective of periodically monitoring water quality conditions, identifying potential changes in environmental parameters, and ensuring that operational activities remain in compliance with applicable regulations.

### Pengambilan Uji Emisi Emissions Testing



Perseroan melaksanakan kegiatan pengambilan uji emisi secara berkala untuk memantau tingkat emisi dari aktivitas operasional serta memastikan kesesuaiannya dengan standar lingkungan yang berlaku.

The Company conducted periodic emissions testing activity to monitor emission levels from its operational activities and to ensure compliance with applicable environmental standards.

### Pengambilan Sampel Udara dan Kebisingan Air Quality and Noise Monitoring



Perseroan melaksanakan kegiatan pengambilan sampel udara dan kebisingan secara berkala untuk memantau kualitas lingkungan di sekitar area operasional. Kegiatan ini bertujuan memastikan kondisi udara dan tingkat kebisingan tetap sesuai dengan standar yang berlaku serta menjadi dasar evaluasi dalam peningkatan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

The Company carries out regular air quality and noise level monitoring to assess environmental conditions around its operational areas. This activity aimed to ensure that air quality and noise levels remained within applicable standards and to serve as a basis for continuous improvement in environmental management.



## Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

### Penguatan UMKM melalui Bantuan Modal Usaha dan Pembinaan Strengthening UMKM through Business Capital Assistance and Capacity Building



Pada Juli 2025, Perseroan menyalurkan bantuan biaya pembinaan dan penambahan modal usaha UMKM di Desa Embalut sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penguatan usaha masyarakat. Program ini diberikan kepada 15 penerima manfaat, dengan skema setiap RT diwakili oleh 1 orang penerima. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas usaha, memperluas peluang pendapatan, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

In July 2025, the Company provided financial assistance for capacity building and additional working capital for UMKM in Desa Embalut as part of its efforts to promote local economic growth and strengthen community enterprises. The program benefited 15 recipients, with 1 representative from each neighborhood unit (RT). Through this initiative, the Company expects UMKM owners to enhance their business capacity, expand income opportunities, and support the sustainable economic independence of the community.

### Program Pengembangan Sapi Cattle Development Program

Pada tahun 2025, ACT melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan menyalurkan 5 ekor bibit sapi kepada warga untuk dipelihara dan dikembangkan, sebagai upaya mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

In 2025, ACT implemented a community empowerment program by distributing 5 head of cattle to local residents for breeding and cultivation, as part of its efforts to support the sustainable improvement of community economic welfare.

# Realisasi Biaya TJSI 2025

## Realization of Costs for the 2025 TJSI Program

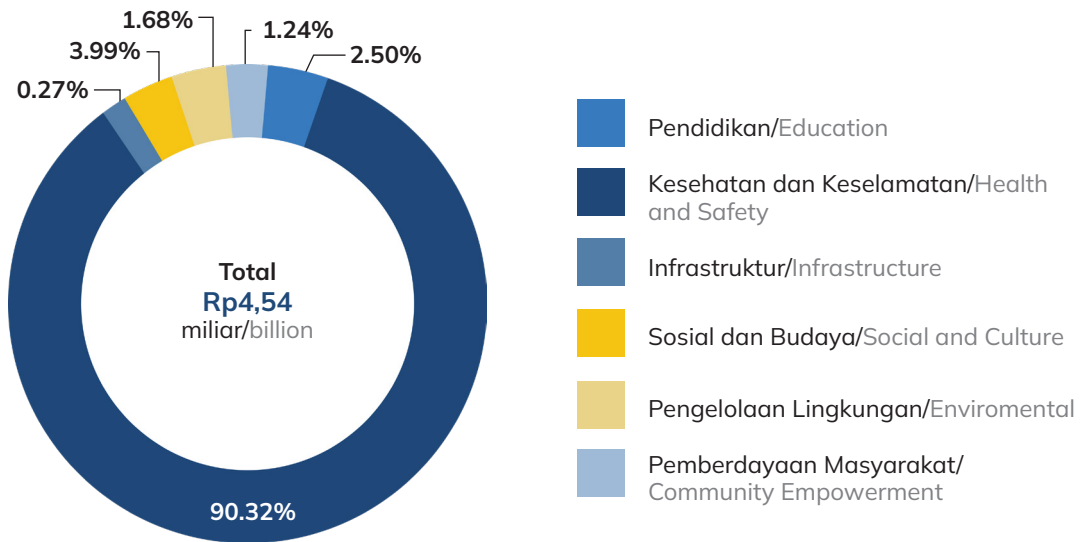
### Realisasi Biaya Program TJSI Tahun 2025

Realization of Costs for the 2025 TJSI Program

No.	Program	Output/Jumlah Penerima Manfaat Output/Number of Beneficiaries
1	Pendidikan/Education	89 orang/people
2	Kesehatan dan Keselamatan/Health and Safety	2.068 orang/people
3	Infrastruktur/Infrastructure	Jalan sepanjang 430 meter 430-meter-long road
4	Sosial dan Budaya/Social and Cultural	42.024 orang/people
5	Pengelolaan Lingkungan/Environmental	222 orang/people
6	Pemberdayaan Masyarakat/Community Empowerment	15 orang/people dan 5 bibit sapi/cow seeds

### Realisasi TJSI Tahun 2025

TJSI Realization in 2025



# Sarana Pengaduan Masyarakat

## Community Grievances Channel

(POJK51-F.24)

Saran, kritik, dan masukan dari masyarakat merupakan komponen penting bagi inovasi dan tata kelola operasional bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menyadari bahwa diperlukan sarana penyaluran yang baik dari Perseroan kepada masyarakat.

Dalam rangka memfasilitasi hal tersebut, kami membentuk sebuah mekanisme bernama 'Catatan Pengaduan Masyarakat' yang berguna untuk menyalurkan serta mendokumentasikan berbagai masukan dari masyarakat. Setelah disalurkan dan didokumentasikan, kami akan memastikan bahwa masukan-masukan tersebut melalui proses penindaklanjutan yang sesuai.

Bagi kami, membangun kolaborasi sosial bersama masyarakat lokal di sekitar operasi bisnis juga sama pentingnya dengan menciptakan nilai keuntungan ekonomi jangka panjang. Kolaborasi yang baik ini pada gilirannya akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekaligus perkembangan bisnis.

Dengan pertimbangan hal-hal di atas, Perseroan terbuka terhadap setiap bentuk masukan, saran, dan umpan balik yang dapat disampaikan melalui surat atau surat elektronik yang ditujukan kepada [corsec@ancaralogistics.com](mailto:corsec@ancaralogistics.com).

Suggestions, feedback, and input from the community are essential components in supporting innovation and the operational governance of the Company's business activities. Therefore, the Company recognizes the importance of providing an effective channel for communication between the Company and the community.

To facilitate this, the Company has established a mechanism called the "Community Grievance Log," which serves as a platform to receive and document various forms of community feedback. All submissions are properly recorded and followed by appropriate actions to ensure effective resolution.

The Company believes that fostering social collaboration with local communities surrounding its operations is equally important as creating long-term economic value. Such collaboration is expected to contribute to community welfare while supporting sustainable business growth.

With the above consideration, the Company remains open to all forms of inputs, suggestions, and feedback, which may be submitted via mail or email addressed to [corsec@ancaralogistics.com](mailto:corsec@ancaralogistics.com).





# 06

## KINERJA PENGEMBANGAN SDM

### HR Development Performance

Keunggulan Perseroan didukung oleh kualitas SDM yang dimilikinya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai prioritas strategis dengan membangun lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan berorientasi pada pengembangan SDM melalui pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan. Implementasi kebijakan SDM diarahkan untuk memperkuat keberagaman dan meningkatkan kesejahteraan karyawan, antara lain melalui proses penerapan rekrutmen berbasis merit, pemenuhan hak ketenagakerjaan secara konsisten, serta penciptaan ruang yang aman dan konstruktif bagi penyampaian aspirasi.

The Company's strength is supported by the quality of its HR. Accordingly, the Company places HR management as a strategic priority by fostering an inclusive and equitable work environment that emphasizes HR development through structured and continues training program. The implementation of HR policies is directed toward strengthening diversity and enhancing employee welfare, including through the application of merit-based recruitment processes, consistent fulfillment of labor rights, and the provision of a safe and constructive platform for the expression of employees' aspirations.



# Manajemen Topik Material: SDM

## Management of Material Topics: HR

(3-3) (2-23) (2-27)



### Dampak Topik Material

Impact of Material Topic (3-3)

Pengelolaan SDM yang kurang efektif berpotensi meningkatkan tingkat *turnover* karyawan, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelangsungan operasional serta memengaruhi kinerja dan prospek pertumbuhan Perseroan dan unit usaha.

Ineffective HR management may lead to increased employee turnover, which could ultimately disrupt operational continuity and adversely affect the performance and growth prospects of the Company and its business units.



### Komitmen & Kebijakan

Commitment & Policies (2-23)

Perseroan menetapkan kerangka hubungan kerja melalui Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban karyawan sekaligus menegaskan komitmen terhadap kepatuhan terhadap regulasi. Di dalamnya, berbagai aspek pengelolaan SDM diatur secara menyeluruh, mulai dari proses rekrutmen yang menjunjung prinsip kesetaraan, skema remunerasi yang dirancang kompetitif, hingga penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan untuk memperkuat keterampilan serta kapabilitas karyawan.

The Company establishes its employment framework through Company Regulations that govern employees' rights and obligations while reinforcing its commitment to regulatory compliance. These regulations comprehensively cover various aspects of HR management, ranging from recruitment processes that uphold the principle of equal opportunity to competitive remuneration schemes, to the implementation of training and development programs aimed at strengthening employees' skills and capabilities.



### Pengelolaan Dampak

Management of Impacts

Pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan karyawan menjadi bagian dari tanggung jawab utama Divisi HCGS. Peran ini dijalankan melalui upaya memastikan keadilan dan kesetaraan dalam kesempatan kerja, serta penerapan sistem remunerasi dan tunjangan yang selaras dengan kontribusi dan kompetensi individu HCGS. Di sisi lain, Divisi HCGS juga berperan dalam menjaga hubungan industrial yang kondusif dengan memastikan seluruh praktik ketenagakerjaan sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The fulfillment of employees' labor rights constitutes a primary responsibility of the HCGS Division. This role is carried out by ensuring fairness and equal employment opportunities, as well as implementing remuneration and benefits systems that are aligned with individual contributions and competencies. In addition, the HCGS Division plays a key role in maintaining harmonious industrial relations by ensuring that all employment practices are in compliance with applicable laws and regulations.

# Kinerja Pengembangan SDM

## HR Development Performance

(2-7) (405-1) (406-1) (408-1) (409-1) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Sepanjang tahun 2025, ALII menjalankan komitmen yang telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan, yang tercermin dari komposisi karyawan yang beragam dari sisi usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, suku, dan agama. Prinsip kesetaraan kesempatan menjadi landasan dalam seluruh siklus ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian apresiasi.

Evaluasi kinerja dilaksanakan secara objektif menggunakan indikator prestasi yang terukur, dengan tetap menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan tanpa mempertimbangkan latar belakang individu. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan terkait praktik diskriminasi, pekerja anak, maupun kerja paksa melalui mekanisme pelaporan yang tersedia. (406-1) (408-1) (409-1) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan logistik pertambangan, struktur tenaga kerja Perseroan mencakup karyawan kantor serta awak kapal yang mendukung operasional pengangkutan batubara melalui jalur laut. Informasi lebih rinci mengenai komposisi 2 kelompok tersebut disajikan pada tabel berikut: (S-01) (S-02) (S-04)

Throughout 2025, ALII upheld the commitments set forth in its Company Regulations, as reflected in a diverse workforce composition in terms of age, educational background, gender, ethnicity, and religion. The principle of equal opportunity serves as a foundation across the entire employment lifecycle, covering recruitment to career development, promotion, training, and recognition.

Performance evaluations are conducted objectively using measurable performance indicators, while upholding fairness and equality without regard to individual background. During the reporting period, there were no complaints related to discriminatory practices, child labor, or forced labor submitted through the available reporting mechanism.

As a company operating in mining logistics services, the Company's workforce structure comprises both office employees and vessel crews who support coal transportation via maritime routes. Further details regarding the composition of these 2 groups are presented in the table below:

Kategori Category	2025	2024	2023
Awak Kapal/Crew	44	46	45
Karyawan Kantor/Staff	84	80	80
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>126</b>	<b>125</b>

Bukti ketercapaian kesetaraan dan keberagaman tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin tercermin dari komposisi karyawan selama tahun 2025, sebagai berikut: (2-7) (405-1) (S-01)

Evidence of the achievement of workforce equality and diversity based on gender is reflected in the employee composition throughout 2025, as follows:

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pria/Male	108	84%	110	87%	110	88%
Wanita/Female	20	16%	16	13%	15	12%
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>	<b>126</b>	<b>100%</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Jenis Kelamin dan Area Kerja Gender and Working Area	2025
<b>Karyawan Darat   at Shore-based Employees</b>	
Laki-laki/Male	64
Perempuan/Female	20
<b>Karyawan Laut   Seafaring Employees</b>	
Laki-laki/Male	44
Perempuan/Female	-
<b>Total</b>	<b>128</b>

Tabel komposisi jenis kelamin dalam berbagai level jabatan pada tahun 2025:  
Table of gender composition in various levels of positions in 2025: (S-01)

Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees
Entry-level	84	62,69%	13	9,70%
Mid-level	21	15,67%	2	1,49%
Senior-level	3	2,24%	5	3,73%
Executive-level	6	4,48%	0	0,00%
<b>Total</b>	<b>114</b>	<b>85,07%</b>	<b>20</b>	<b>14,93%</b>

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan status kepegawaian:  
Table of employee composition in 2025 based on employment status: (2-7) (S-04)

Status Pekerja Employee Status	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan Kontrak Contract Employees	48	37,50%	72	57%	80	64%
Karyawan Tetap Permanent Employees	80	62,50%	54	42%	45	36%
<b>Total</b>	<b>128</b>		<b>126</b>	<b>100%</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Status Pekerja Employee Status	2025
<b>Karyawan Darat   at Shore-based Employees</b>	
Permanen (PKWTT)   Permanent	36
Kontrak (PKWT)   Contract	48
<b>Karyawan Laut   Seafaring Employees</b>	
Permanen (PKWTT)   Permanent	-
Kontrak (PKWT) atau Perjanjian Kerja Laut (PKL)   Contract/Marine Employment Agreement	44
<b>Total</b>	<b>128</b>

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan usia:  
Table of employee composition in 2025 by age: (S-02)

Usia Age	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
18-25 tahun/years old	11	8,59%	10	8%	15	12%
26-45 tahun/years old	97	75,78%	98	78%	92	74%
46-55 tahun/years old	15	11,72%	15	12%	16	13%
>55 tahun/years old	5	3,91%	3	2%	2	2%
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100%</b>	<b>126</b>	<b>100%</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Jumlah karyawan berdasarkan level, jenis kelamin, dan kelompok umur pada tahun 2025:  
Number of employees by level, gender, and age group in 2025:

Usia Age	Level Jabatan/Title								Jumlah Total
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-24	7	3	0	0	0	0	0	0	10
25-34	37	7	10	1	0	1	0	0	56
35-44	25	3	5	1	2	3	2	0	41
45-54	12	0	4	0	1	1	1	0	19
>55	3	0	2	0	0	0	3	0	8

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan wilayah operasi:  
Table of employee composition in 2025 by operation area:

Wilayah Area	2025	2024	2023
Kantor Pusat/Head Office (Jakarta)	26	22	20
Site (Kalimantan Timur/East Kalimantan)	102	104	105
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>126</b>	<b>125</b>

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan jabatan:  
Table of employee composition in 2025 by position: (S-04)

Jabatan Position	2025	2024	2023
Manager	8	8	5
Assistant Manager	7	7	4
Supervisor	17	15	17
Staff	40	36	31
Non Staff	56	60	68
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>126</b>	<b>125</b>

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan pendidikan:  
 Table of employee composition in 2025 by education:

Pendidikan Karyawan Employee Education	2025	2024	2023
Pascasarjana/Graduate (S3, S2)	5	4	4
Sarjana/Undergraduate (S1)	43	33	30
Sarjana Muda/Diploma (D3, D4)	19	21	23
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan lain-lain High school, Junior School, and others	61	68	68
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>126</b>	<b>125</b>

## Rekrutmen dan Tingkat Pergantian Karyawan

### Recruitment and Employee Turnover Rate (401-1)

Kinerja rekrutmen dan pergantian karyawan pada tahun 2025 dapat dijelaskan melalui tabel-tabel di bawah.

Recruitment and employee turnover performance in 2025 are presented in the tables below.

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia:  
 Employee recruitment table by age group: (S-02)

Usia Age	2025	2024	2023
18-25 tahun/years old	6	3	8
26-45 tahun/years old	9	13	51
46-55 tahun/years old	1	2	6
> 55 tahun/years old	0	0	0
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>65</b>

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan jenis kelamin:  
 Employee recruitment table by gender: (S-01)

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki/Male	10	15	58
Perempuan/Female	6	3	7
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>65</b>

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan wilayah operasi:  
 Employee recruitment table by area of operation:

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Kantor Pusat/Head Office (Jakarta)	6	4	13
Site (Kalimantan Timur/East Kalimantan)	10	14	52
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>65</b>

## Tingkat Pergantian Karyawan (S-01) Employee Turnover Rate

(S-02) (S-03)

Sepanjang tahun 2025, jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tercatat sebanyak 14 orang. Tingkat *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2025 yakni sebesar 10,94%.

Throughout 2025, a total of 14 employees separated ended their employment relationship with the Company. The Company's employee turnover rate in 2025 was recorded at 10.94%. Employee turnover table by age group:

Tabel pergantian karyawan berdasarkan kelompok usia:  
Employee turnover table by age group: (S-02)

Usia Age	2025	2024	2023
18-25 tahun/years old	3	2	0
26-45 tahun/years old	10	11	13
46-55 tahun/years old	1	4	1
> 55 tahun/years old	0	0	0
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>14</b>

Tabel pergantian karyawan berdasarkan jenis kelamin:  
Employee turnover table by gender: (S-01)

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki/Male	12	16	13
Perempuan/Female	2	1	1
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>14</b>

Tabel pergantian karyawan berdasarkan wilayah operasi:  
Employee turnover table by area of operation: (S-03)

Wilayah Area	2025	2024	2023
Kantor Pusat/Head Office (Jakarta)	2	1	3
Site (Kalimantan Timur/East Kalimantan)	12	16	11
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>14</b>

## Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate

Deskripsi Description	Jumlah Pegawai (dalam Tahun Pelaporan) Number of Employees (in the Reporting Year)	Percentage Pegawai (dalam Tahun Pelaporan) Employee Percentage (in the Reporting Year)
Jumlah Pegawai Mengundurkan Diri/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Terminated	14	10.94%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	16	12.50%

# Remunerasi, Tunjangan, dan Hak Cuti Melahirkan

## Employee Remuneration, Benefits, and Maternity Leave

(202-1) (401-2) (401-3) (405-2) (POJK51-F.20)

Perbandingan upah *entry level* karyawan dengan upah minimum di daerah: (202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

Comparison of entry-level employee wages with the regional minimum wage:

Wilayah Operasi Operation Area	Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 Minimum Wage 2025	Upah Entry Level Perseroan The Company's Entry Level Wage		Rasio Terhadap Upah Minimum Provinsi Ratio to Minimum Wage		Rasio Upah per Jenis Kelamin Ratio of Minimum Wage Based on Gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	5.729.876	5.729.876	5.729.876	100%	100%	100%
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.991.797	3.991.797	3.991.797	100%	100%	100%

Selain pemberian upah, Perseroan juga memberikan tunjangan yang kompetitif dan inklusif yang dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Informasi lebih lanjut mengenai tunjangan yang diberikan kepada karyawan disajikan pada tabel berikut: (401-2)

In addition to wages, the Company also provides competitive and inclusive benefits to enhance employee welfare. Further information regarding benefits provided to employees presented in the table below:

Tunjangan Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Tunjangan Transpor/Transportation Allowance	Tidak (termasuk dalam gaji) No (include in salary)	Tidak (termasuk dalam gaji) No (include in salary)
Bantuan Pendidikan/Educational Assistance	Tidak No	Tidak No
Penghargaan Siswa Berprestasi/Outstanding Student Award	Tidak No	Tidak No
Penghargaan Masa Kerja/Long Service Awards	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Komunikasi/Communication Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Makan Siang Karyawan/Lunch Provision	Ya Yes	Ya Yes

Perseroan telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti melahirkan selama 1,5 bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan, dengan tetap menerima upah. Kami mencatat tidak ada karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan pada tahun 2025. (401-3)

The Company has established provisions for female employees to obtain maternity leave of 1.5 months prior to childbirth and 1.5 months after childbirth, as determined by an obstetrician or midwife, with full pay entitlement. We recorded no female employees taking maternity leave in 2025.

# Pelatihan Karyawan

## Employees Training

(404-1) (404-2) (POJK51-E.2) (POJK51-F.22) (POJK51-F.1)

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi bagian integral dari upaya Perseroan dalam memperkuat kapabilitas organisasi. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang dirancang guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan profesionalisme karyawan.

Implementasi strategi ini dilakukan melalui penyediaan program pembelajaran yang berkelanjutan, mencakup pelatihan *in house*, maupun eksternal. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan kompetensi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan operasional dan dinamika industri. Rincian pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Employee competency development is an integral part of the Company's efforts to strengthen organizational capabilities. To this end, the Company consistently organizes various of training programs designed to enhance employees' skills, knowledge, and professionalism.

This implementation of this strategy is carried out through the provisions of continuous learning initiatives, including in-house and external training programs. This approach enables competency development that is more adaptive to operational needs and industry dynamics. Details of the training programs conducted throughout 2025 are presented in the following table:

Program Pengembangan Kompetensi Development Program Competence	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi Participant Position/Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
First Line Leadership, Becoming an Effective Leader	Operations Superintendent, Operations General Manager	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute	Jakarta, 23 – 25 Januari 2025 23 – 25 January 2025
Pelatihan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup Environmental Pollution Control Training	HSE Supervisor	PT Mozura Borneo Konsultan	Samarinda, 26 – 28 Mei 2025 26 – 28 May 2025
Pelatihan IMSBC Code IMSBC Code Training	Loading Master, Transhipment Officer	PT Kolaborasi Hambang Setiawan (KHS)	Samarinda, 14 – 16 Agustus 2025 14 – 16 August 2025
Maintenance & Operator Training Unit	Maintenance Manager	PT Sany Makmur Perkasa	Bogor, 27 – 29 Oktober 2025 27 – 29 October 2025
Coal Quality & Stockpile Management Training	Staff, Supervisor, Superintendent, Manager	PT Zafina Analitika Inspektama	Samarinda, 12 – 13 November 2025
Service Excellence Training	Office Boy & Girl	Swiss Bell Hotel	Jakarta, 7- 8 Juli 2025 7- 8 July 2025
Thrive to Lead	Executive Assistant	Maxwell Leadership Indonesia	Zoom Meeting Online, 31 Juli 2025 - 04 September 2025 (6 Sesi) 31 July 2025 - 04 September 2025 (6 Session)



**Sepanjang tahun ini, Perseroan memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dengan total durasi mencapai 514 jam, yang diikuti oleh 33 karyawan.**

During the year, the Company facilitated training programs with a total duration of 514 hours, attended by 33 employees.

Jumlah pelatihan menurut kelompok pelatihan:  
 Number of training by group: (S-05)

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Aktivitas Number of Activities
Pelatihan Keterampilan Teknis/Basic Training	7
<b>Total Peserta/Total Participants</b>	<b>33</b>
<b>Total Jam Training/Total Training Hours</b>	<b>514</b>
<b>Biaya Pelatihan Tahun 2025 (Rp)/Training Cost For 2025 (Rp)</b>	<b>120.200.000</b>

Jumlah pelatihan dan rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin: (404-1) (POJK51-F.22)  
 Number of training and average hours by gender:

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Hours of Training
Laki-laki/Male	33	514	15,57
Wanita/Female	0	0	0
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>514</b>	<b>15,57</b>



**Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp120.200.000 untuk meningkatkan kompetensi SDM.**

In 2025, the Company spent Rp120,200,000 in funds to improve HR competencies.

## Membina Hubungan Industrial yang Selaras

### Fostering Harmonious Industrial Relations

(402-1) (407-1) (2-30)

Perseroan menempatkan kebebasan berpendapat dan berserikat sebagai bagian dari hak dasar karyawan yang perlu dihormati. Prinsip ini menjadi fondasi dalam membangun hubungan industrial yang konstruktif antara manajemen dan pekerja, sekaligus mendukung terciptanya produktivitas dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Meskipun belum terdapat kebijakan formal yang secara khusus mengatur kebebasan berserikat, Perseroan telah memiliki LKS Bipartit sebagai sarana dialog dan konsultasi terkait isu-isu ketenagakerjaan. Ke depan, optimalisasi peran LKS Bipartit terus dilakukan agar mampu menampung aspirasi karyawan secara lebih efektif, sekaligus menjadi pijakan awal dalam pengembangan kebijakan yang lebih komprehensif terkait kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.

The Company recognizes freedom of expression and association as fundamental employee rights that must be respected. These principles serve as the foundation for building constructive industrial relations between management and employees, while also supporting sustainable productivity and employee welfare.

Although there is not yet a formal policy explicitly governing freedom of association, the Company has established an LKS Bipartite as a platform for dialogue and consultation on employment-related matters. Going forward, the Company will continue to optimize the role of LKS Bipartite to more effectively accommodate employee aspirations, while also serving as a basis for the development of more comprehensive policies on freedom of association and collective bargaining.

Dalam memperkuat praktik hubungan industrial, Perseroan juga mengacu pada pengaturan ketenagakerjaan yang telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan kontrak kerja. Pemahaman karyawan terhadap hak dan kewajiban tersebut didukung melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkala. Selain itu, penyampaian informasi terkait kebijakan maupun perubahan operasional dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi internal, seperti email, memo, dan forum koordinasi. Melalui pendekatan ini, ALII berupaya menjaga keseimbangan hubungan industrial serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif.

In strengthening industrial practices, the Company also refers to employment provisions set forth in the Company Regulations and employment contracts. Employees' understanding of their rights and obligations is supported through regular socialization programs. In addition, the dissemination of information regarding policies and operational changes is carried out through various internal communication channels, such as email, internal memos, and coordination forums. Through this approach, the Company seeks to maintain balanced industrial relations and foster an inclusive and productive work environment.

## Komitmen Perseroan Terhadap HAM

### Company Commitment to Human Rights

(S-07) (S-09))

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan operasional di setiap wilayah kerja dilaksanakan dengan menghormati prinsip-prinsip dasar HAM. Komitmen ini mencakup hubungan kerja internal maupun interaksi dengan pihak eksternal, termasuk kontraktor dan mitra kerja, agar seluruh aktivitas usaha berjalan tanpa praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai HAM. Meskipun hingga tahun pelaporan Perseroan belum memiliki kebijakan HAM *stand-alone*, penerapan prinsip HAM tetap diintegrasikan dalam tata kelola perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengawasan operasional. Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat temuan maupun laporan pelanggaran HAM dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

The Company is committed to ensuring that all operational activities across every work area are carried out in accordance with fundamental Human Rights principles. This commitment covers both internal employment relationships and interactions with external parties, including contractors and business partners, to ensure that all business activities are conducted without practices that conflict with human rights values. Although the Company has not yet established a standalone Human Rights policy as of the reporting year, human rights principles have been integrated into corporate governance, compliance with applicable regulations, and operational oversight. Throughout the 2025 reporting year, there were no findings or reports of human rights violations across the Company's operations.





# 07

## KINERJA K3

### OHS Performance

Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat terwujud dengan fondasi keselamatan kerja yang kokoh. Prinsip *safety first* menjadi nilai inti yang kami integrasikan dalam seluruh lini operasional, mulai dari aktivitas darat hingga jalur perairan, dengan kepatuhan terhadap standar ISM, ISPS, dan regulasi yang berlaku lainnya. Melalui upaya penerapan kebijakan serta prosedur K3 yang komprehensif, kami berupaya menciptakan ekosistem kerja yang aman dan terlindungi bagi seluruh insan Perseroan. Komitmen konsisten ini membuahkan hasil yang baik pada tahun 2025, dengan keberhasilan Perseroan mempertahankan *zero accident* dan nihilnya kasus penyakit akibat kerja.

We believe that sustainable business growth can only be achieved through a strong foundation of occupational safety. The principle of safety first is a core value that we consistently integrate across all lines of operation, from onshore activities to maritime routes, in compliance with ISM, ISPS, and other applicable regulations. Through the implementation of comprehensive OHS policies and procedures, we foster a safe and secure working environment for all Company personnel. This unwavering commitment delivering positive results in 2025 as the Company successfully maintained a zero-accident record and reported no cases of work-related illness.



# Manajemen Topik Material: K3

## Management of Material Topics: OHS

(3-3) (2-23)



### Dampak Topik Material

#### Impact of Material Topic

Dalam operasional distribusi batubara, kami menyadari bahwa potensi risiko terhadap keselamatan pekerja tidak dapat dihindari. Berdasarkan analisis kami, terdapat 3 area kerja yang memiliki tingkat bahaya signifikan, antara lain aktivitas di zona perairan, bekerja di ketinggian, dan penggunaan alat-alat berat. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengadopsi pendekatan sistematis yang mencakup deteksi dini, pengendalian proaktif, dan minimalisasi ancaman potensial melalui penerapan standar keunggulan industri. Komitmen ini juga terwujud dalam penyediaan peralatan keselamatan kerja yang memadai, yang bertujuan membangun ekosistem kerja yang aman dan kondusif bagi keselamatan dan kesejahteraan tenaga kerja.

In coal distribution operations, we recognize that potential risks to worker safety are unavoidable. Based on our analysis, there are 3 key work areas that present significant hazard levels, including activities in marine zones, working at heights, and the operation of heavy equipment. To address these challenges, we adopt a systematic approach that includes early detection, proactive control measures, and minimization of potential threats through the implementation of industry best practices. This commitment is further reflected in the provision of adequate safety measures and is aimed at fostering a safe and conducive working environment that supports the safety and well-being of our workforce.



### Komitmen & Kebijakan

#### Commitment & Policies (2-23) (S-11)

Buku manual manajemen keselamatan berisi panduan dan prosedur terperinci mengenai standar keselamatan dalam operasional kapal. Selain itu, Perseroan telah mengadopsi *ISPS Code* yang menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi ancaman keamanan terhadap kapal dan fasilitas pelabuhan.

The safety management manual provides detailed guidelines and procedures regarding safety standards for vessel operations. Furthermore, the Company has adopted the *ISPS Code*, which establishes procedures to identify and mitigate potential security threats to ships and port facilities.



### Pengelolaan Dampak

#### Management of Impacts

Tanggung jawab pelaksanaan dan pengawasan program K3 di seluruh area operasional Perseroan dan ACT, termasuk mitra kontraktor, berada di bawah koordinasi Divisi HSE untuk memastikan ketaatan terhadap regulasi dan efektivitas implementasi.

The responsibility for the implementation and supervision of OHS programs across all operational areas of the Company and ACT, including contractor partners, is coordinated by the OHS Division to ensure regulatory compliance and the effective implementation.

## Sistem Manajemen K3

### OHS Management System

(2-27) (403-1) (403-8) (POJK51-F.21)

Perseroan menerapkan SMK3 di atas kapal sesuai dengan *ISM Code*. Selain itu, untuk memastikan keamanan di pelabuhan, kami juga mengadopsi *ISPS Code*. Penerapan kedua sistem ini telah diverifikasi melalui penerbitan DoC dan SMC untuk FTU ALI 1 serta sertifikasi *ISPS Code* oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut, yang berlaku hingga tahun 2028. Sistem manajemen K3 kami mencakup seluruh karyawan serta pekerja kontraktor yang beroperasi di dalam area operasional. Berkat komitmen dan kerja keras seluruh pihak, kami berhasil mematuhi semua peraturan K3 yang berlaku, sehingga kami tidak menerima sanksi dan denda dalam bentuk apapun dari pemerintah. (403-1) (403-8)

The Company implements the SMK3 on board in accordance with the *ISM Code*. Additionally, to ensure port security, we have adopted the *ISPS Code*. The implementation of these two systems has been verified through the issuance of the DoC and SMC for FTU ALI 1, as well as the *ISPS Code* certification by the Directorate General of Sea Transportation, valid until 2028. Our OHS management system encompasses all employees and contractor workers operating within operational areas. Thanks to the dedication and efforts of all involved, we have successfully complied with all applicable OHS regulations and have not incurred any sanctions or fines from the government.

## Manajemen Keselamatan Kontraktor

### Contractor Safety Management

(403-7)

Perseroan juga secara konsisten mempromosikan budaya K3 kepada seluruh kontraktor. Dalam proses pemilihan vendor, aspek K3 ditetapkan sebagai salah satu kriteria utama dalam evaluasi peserta tender. Pada tahap pemberian kontrak, kami mewajibkan vendor terpilih untuk menyatakan komitmen terhadap kepatuhan terhadap seluruh ketentuan K3 yang berlaku. Saat pelaksanaan proyek, Perseroan melakukan pemantauan dan pengukuran kinerja K3 kontraktor secara berkelanjutan melalui berbagai mekanisme, antara lain inspeksi K3 secara berkala, pemantauan langsung di lapangan (*on-site monitoring*), observasi tugas terencana, pemantauan lalu lintas operasional, serta investigasi kecelakaan, kejadian berbahaya (*near miss*), dan penyakit akibat kerja.

Selain itu, kami secara rutin mengadakan diskusi serta program peningkatan kapasitas bersama kontraktor. Kami meyakini bahwa pendekatan kolaboratif dengan kontraktor merupakan faktor kunci dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan implementasi program-program K3 yang telah dirancang oleh Perseroan.

The Company consistently promotes a strong OHS culture to all contractors. During the vendor selection process, OHS is established as a key criterion in the evaluation of tender participants. At the contract award stage, selected vendors are required to formally commit to full compliance with all applicable OHS regulations. During project execution, the Company continuously monitors and measures contractors' OHS performance through various mechanisms, including periodic OHS inspections, on-site monitoring, planned task observations, operational traffic monitoring, as well as the investigations of accidents, near misses, and work-related diseases.

Furthermore, we regularly conduct discussions and capacity-building programs with contractors. We believe that a collaborative approach with contractors is a key factor in ensuring the effectiveness and successful implementation of the Company's OHS programs.

# Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko K3

## Hazard Identification and OHS Risk Assessment

(403-2) (403-4) (POJK51-F.21)

Dalam upaya mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, kami melaksanakan proses identifikasi bahaya serta evaluasi risiko secara menyeluruh pada setiap aktivitas dan prosedur yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Proses ini terdiri dari 5 tahapan utama, yaitu konsultasi mengenai bahaya dan risiko, penetapan konteks bahaya dan risiko, identifikasi bahaya dan asesmen risiko, implementasi pengendalian risiko, serta *monitoring* berkelanjutan.

Metode yang kami gunakan adalah HIRADC dan JSA sebagai sebagai instrumen utama untuk mendeteksi bahaya dan mengukur tingkat risiko dari aspek internal. Pendekatan komprehensif ini meliputi evaluasi mendetail terhadap berbagai potensi bahaya berisiko tinggi, baik dalam kegiatan reguler maupun insidental, yang mencakup operasi kapal, personel, dan aspek lingkungan. Melalui metodologi ini, kami mampu merumuskan strategi mitigasi yang tepat sasaran untuk menekan risiko serta menjaga keberlanjutan kondisi kerja yang aman.

Hasil dan temuan dari HIRADC dan JSA secara konsisten disosialisasikan kepada semua karyawan dan tenaga kerja kontraktor melalui *toolbox meeting* sebelum mulai bekerja, saluran komunikasi internal, dan forum pertemuan berkala. Selain itu, kami menetapkan kewajiban bagi seluruh personel di Perseroan dan ACT untuk segera melaporkan setiap kondisi berbahaya kepada *foreman* atau pengawas.

(403-2) (403-4)

Sebagai wujud komitmen terhadap keselamatan kerja, Divisi K3 telah menyelesaikan penyusunan 43 SOP untuk aktivitas sampai dengan akhir tahun 2025. SOP yang telah tersusun mencakup prosedur operasional dari berbagai fungsi kerja, mulai dari *handling material*, operasional peralatan, hingga prosedur darurat. Dokumentasi yang cukup komprehensif ini tidak hanya berfungsi sebagai acuan prosedural, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran dan peningkatan budaya keselamatan di lingkungan kerja Perseroan.

In an effort to prevent occupational accidents and work-related illnesses, we conduct a comprehensive hazard identification and risk assessment process for all activities and procedure related to the Company's operations. This process consists of 5 key stages, including consultation on hazards and risks, establishment of hazard and risk context, hazard identification and risk assessment, implementation of risk controls, and continuous monitoring.

The methodologies applied include HIRADC and JSA as the primary instruments to identify hazards and assess risk level from an internal aspects. This comprehensive approach encompasses detailed evaluations of various high-risk hazards, both in routine and non-routine activities, covering vessel operations, personnel, and environmental aspects. Through this methodologies, we are able to formulate targeted mitigation strategies to minimize risks and maintain a safe and sustainable working environment.

The result and findings from HIRADC and JSA are consistently communicated to all employees and contractor personnel through toolbox meetings prior to work commencement, internal communication channels, and periodic forums. In addition, all personnel within the Company and ACT are required to promptly report any hazardous conditions to the foreman or supervisor.

As a manifestation of our commitment to occupational safety, the HSE Division has completed the development of 43 SOPs for routine activities as of the end of 2025. The SOPs cover operational procedures across various functions, ranging from material handling and equipment operation to emergency response procedures. This comprehensive documentation serves not only as a procedural reference but also as a learning instrument to enhance the Company's safety culture.

# Identifikasi Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat

## Identifying the Impact of Operational Activities on the Community

(POJK51-F.21) (POJK51-F.23) (POJK51-F.28)

Perseroan secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan pengelolaan dampak kegiatan operasional terhadap masyarakat sekitar sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pada tahun 2025, proses identifikasi dampak tersebut dilakukan melalui pendekatan *stakeholder engagement* yang melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional, dengan tujuan untuk memahami secara langsung pendapat, aspirasi, dan keluhan yang muncul akibat aktivitas operasional Perseroan.

Melalui proses keterlibatan tersebut, Perseroan memperoleh masukan terkait dampak positif, seperti kontribusi terhadap aktivitas ekonomi lokal dan ketersediaan lapangan kerja, serta dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Salah satu isu yang disampaikan adalah peningkatan debu jalan akibat mobilisasi kendaraan dan truk pengangkut batubara yang melintasi ruas jalan yang juga digunakan oleh masyarakat (*crossing roads*), sehingga berpotensi menurunkan kualitas udara ambien dan kenyamanan aktivitas warga.

Sebagai tindak lanjut atas masukan tersebut, Perseroan mengambil langkah mitigasi dengan memperkuat pengelolaan debu (*dust management*). Upaya yang dilakukan antara lain dengan meningkatkan frekuensi penyiraman jalan pada jalur *hauling* dan titik-titik persinggungan dengan akses publik, serta mengoptimalkan fungsi *dust net* pada area-area yang berdekatan dengan pemukiman warga. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menekan sebaran debu, menjaga kualitas lingkungan sekitar, serta meminimalkan potensi gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat.

The Company continuously identifies and manages the impact of its operational activities on surrounding communities as part of its commitment to responsible business practices. In 2025, this impact identification process was carried out through a stakeholder engagement approach involving communities in the surrounding operational areas, to directly understand their perspective, aspirations, and concerns arising from the Company's activities.

Through this engagement process, the Company obtains insight into both positive impacts, such as contributions to local economic activities and employment opportunities, as well as negative impacts experienced by the surrounding communities. One of the key issues raised was the increase in road dust resulting from the mobilization of vehicles and coal hauling trucks crossing roads, which may potentially reduce ambient air quality and affect the comfort of community activities.

In response to this feedback, the Company has undertaken mitigation measures by strengthening its dust management practices. These efforts included increasing the frequency of road watering along hauling routes and at intersections with public access roads, as well as optimizing the use of dust nets in areas adjacent to residential communities. These measures aim to reduce dust dispersion, preserve environmental quality, and minimize potential impacts on the health and safety of the surrounding communities.

## Struktur Organisasi K3

### OHS Organizational Structure

(403-4) (POJK51-F.21)

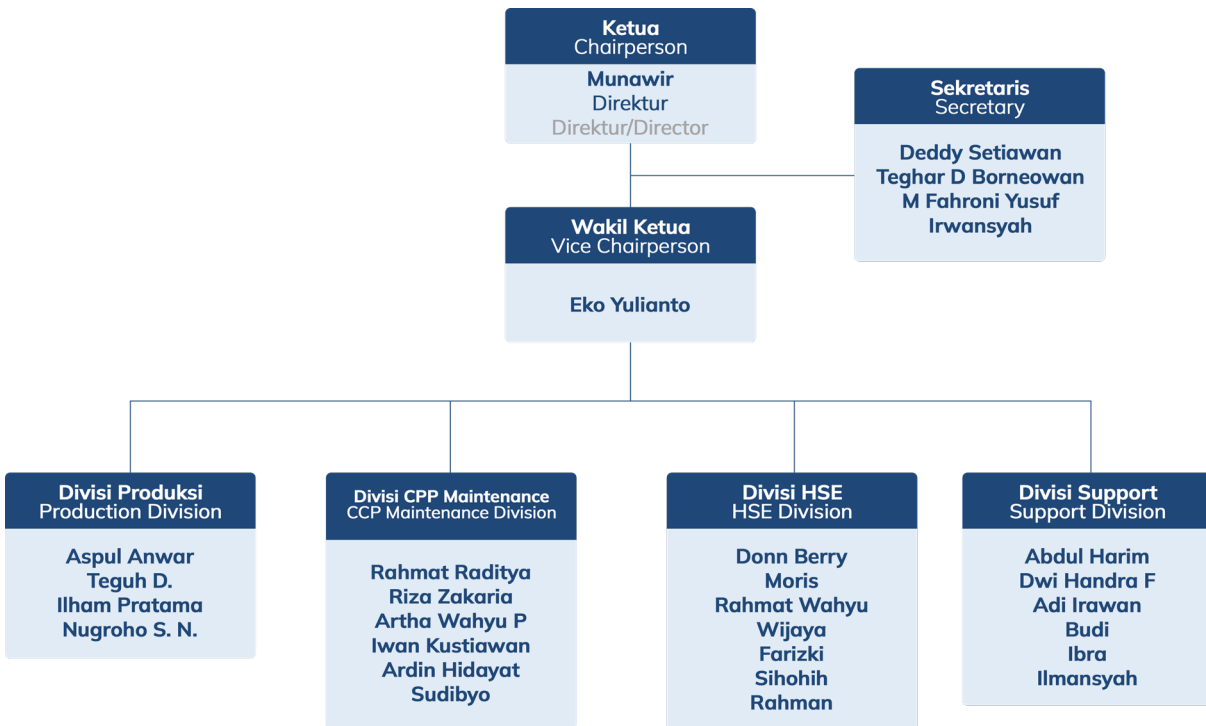
Kami membentuk P2K3 sebagai wadah kolaborasi antara Perseroan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Struktur P2K3 terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota. Secara keseluruhan, P2K3 memiliki tanggung jawab untuk memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen, baik diminta

We established the P2K3 as a platform for collaboration between the Company and its employees to foster cooperation and participation in the implementation of OHS. The P2K3 structure consists of a chairman, secretary, and members. The committee is primarily responsible for providing advice and recommendations to the management,

maupun tidak, terkait dengan isu-isu K3 di area operasional Perseroan. Selain itu, panitia ini bertugas untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait K3, memantau serta mengevaluasi pelaksanaan keselamatan di area operasional, tenaga kerja kontraktor, dan memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan dan kontraktor tentang faktor-faktor risiko K3 di lingkungan kerja.

whether requested or not, on OHS matters within the Company's operational areas. Additionally, the committee is tasked with collecting and analyzing OHS-related data, monitoring and evaluating the implementation of safety measures in operational areas and among contractor workers, and educating all employees and contractors about OHS risk factors present in the work environment.

**Susunan P2K3**  
Structure of P2K3



**Pelatihan K3**

OHS Training

(403-5) (POJK51-F.21) (POJK51-F.22)

Kami menyelenggarakan pelatihan K3 bagi karyawan, baik yang bersifat wajib sesuai dengan peraturan maupun pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasional serta meningkatkan kompetensi karyawan. Melalui pelatihan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat implementasi program K3, menurunkan tingkat risiko, serta menumbuhkan budaya keselamatan di lingkungan kerja.

We conduct HSE training programs for employees, both mandatory programs in accordance with regulatory requirements and additional training designed to address operational needs and enhance employees' competencies. Through these initiatives, the Company aims to strengthen the implementation of HSE programs, reduce risk levels, and foster a strong safety culture within the workplace.

Selain itu, Perseroan secara berkala mengadakan latihan tanggap darurat guna memastikan kesiapsiagaan dan kecepatan respons dalam menghadapi berbagai potensi keadaan darurat, seperti kemungkinan terjadinya kebakaran dan tumpahan minyak. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 1 kali latihan *ISPS Code* bekerjasama dengan KSOP, Polsek serta instansi terkait pada Bulan Mei 2025 di lokasi *Jetty ACT*.

In addition, the Company regularly conducts emergency response drills to ensure preparedness and a swift response to various potential emergencies, such as fires and oil spills. Throughout 2025, the Company conducted one *ISPS Code* exercise in collaboration with KSOP, the local police station, and relevant agencies in May 2025 at the ACT's *Jetty* location.

Pelatihan K3 yang berhasil dilakukan dan diikuti selama tahun 2025:

OHS trainings that were successfully conducted and participated in throughout 2025:

No	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours
1	Training Alat Berat <i>Grab</i> (material handler) Grab Heavy Equipment Training	6	2 hari days
2	ISPS Code IMO 3.24 & 3.25	11	2 hari days
3	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Air Pollution Control Officer (APCO)	1	3 hari days

Biaya pelatihan K3 tahun 2025:

OHS training costs in 2025:

Unit Usaha Business Unit	Jumlah (dalam Rupiah) Total (in Rupiah)
Samarinda dan <i>Jetty</i> Embalut	Rp13.000.000



## Program K3

### OHS Program

(403-3) (403-6) (403-7) (POJK51-F.21)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan beberapa program K3, di antaranya adalah:

Throughout 2025, the Company has implemented several OHS program activities, including:

No	Program
1	Rapat P2K3   P2K3 meeting
2	Investigasi insiden   Incident investigation
3	Pengecekan dan sertifikasi peralatan   Equipment checks and certification
4	Penilaian <i>Life-saving Appliances</i> (LSA) (bulanan)   <i>Life-saving Appliances</i> (LSA) assessment (monthly)
5	Reviu dan tindak lanjut HIRADC, JSA, dan perizinan   Review and follow-up of HIRADC, JSA, and permits.
6	Manajemen lalu lintas   Traffic management
7	Pemantauan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja   Industrial hygiene and occupational health
8	MCU periodik dan spesial   Periodic and special MCU
9	Inspeksi tempat kerja berisiko tinggi   High-risks work area inspection
10	Inspeksi tim tanggap darurat   Emergency response team inspection
11	Pelatihan tanggap darurat (setiap 3 bulan)   Emergency drill (quarterly)
12	<i>Toolbox meeting</i> setiap awal shift   <i>Toolbox meeting</i> at the commencement of each shift
13	Inspeksi awal shift   Early shift inspection
14	<i>Safety talk</i> untuk masing-masing divisi   <i>Safety talk</i> for all functional divisions
15	<i>Safety talk</i> untuk kontraktor   <i>Safety talk</i> for contractors
16	Pelatihan bagi kontraktor   Training for contractors
17	Menjalankan induksi keselamatan untuk karyawan, tamu, dan vendor   Conducting safety induction for employees, visitors, and vendors
18	Kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI   Blood donation activities in collaboration with PMI
19	Kegiatan vaksin anti Hepatitis B   Anti-Hepatitis B Vaccine activity

Dalam menjamin kesehatan pekerja, Perseroan telah mengikutsertakan semua karyawan ke dalam jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan serta asuransi kesehatan swasta. (403-3) (403-6)

To protect the well-being of its workforce, the Company has provided comprehensive health and employment insurance, along with private health insurance coverage to all employees.

## Kinerja Pengelolaan K3

### OHS Management Performance (403-9) (403-10)

Proses pencatatan dan analisis insiden K3 menjadi fondasi penting dalam strategi perbaikan berkelanjutan Perseroan. Setiap laporan, khususnya kejadian *near miss*, tidak sekadar menjadi data statistik, melainkan dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran aktif dalam forum P2K3 dan *toolbox*

The process of recording and analyzing OHS incidents as a critical foundation for the Company's continuous improvement strategy. Each report, particularly near miss incidents, is not merely statistical data, but is utilized as active learning material in P2K3 forums and *toolbox* meetings. Through the discussion of these

meeting. Melalui pembahasan kasus nyata ini, kami membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya kewaspadaan dan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Pendekatan proaktif ini membuahkan hasil positif di sepanjang tahun 2025 dengan berhasil mempertahankan *zero accident* dan tanpa adanya kasus penyakit akibat kerja. (403-10)

real-life cases, we foster collective awareness of the importance of vigilance and appropriate mitigation measures. This proactive yielded positive results throughout 2025, with the Company successfully maintaining a zero-accident record and reporting no cases of work-related illnesses.

Kinerja kami selama tahun 2025 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:  
Our performance during 2025 can be seen in the table below: (403-9) (S-06)

Kategori Insiden Incident Category	Jumlah Total		
	2025	2024	2023
Cidera Ringan Minor Injury	0	0	0
Cidera Berat Major Injury	0	0	0
Kematian Fatality	0	0	0
Insiden Nyaris Celaka Near Miss Incidents	1	1	0
Total Tingkat Frekuensi Cidera yang Dapat Dicatat (%) Total Recordable Injury Frequency Rate (%)	0.00%	0.00%	0.00%





# 08

## KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Management Performance

**Sebagai perusahaan logistik pertambangan, Perseroan menghadapi risiko dan potensi isu lingkungan yang melekat pada karakteristik operasional yang intensif energi dan bergantung pada transportasi berbasis bahan bakar fosil. Perseroan konsisten dalam penguatan pengelolaan lingkungan yang dapat membuka peluang peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta penguatan kepercayaan pemangku kepentingan.**

As a mining logistics company, the Company faces environmental risks and potential environment issues inherent in its energy-intensive operations and reliance on fossil fuel-based transportation. The Company is consistent in strengthening its environmental management, which can open up opportunities for improved operational efficiency, cost control, and strengthened stakeholder trust.



# Manajemen Topik Material: Lingkungan Hidup

## Management of Material Topics: Environmental

(3-3) (2-23)



### Dampak Topik Material

#### Impact of Material Topic

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan. Dalam sektor jasa logistik batubara, isu polusi lingkungan dan perubahan iklim menjadi topik material utama karena berpengaruh terhadap keberlanjutan lingkungan serta berpotensi menimbulkan risiko operasional dan finansial bagi Perseroan.

The Company recognizes that its operational activities generate both direct and indirect environmental impacts. In the coal logistics services sector, environmental pollution and climate change are considered key material topics, as they affect environmental sustainability and may pose operational and financial risks to the Company.



### Komitmen & Kebijakan

#### Commitment & Policies (2-23)

Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk meminimalkan dampak lingkungan. Operasional pelayaran mengacu pada buku manual manajemen keselamatan, sementara kegiatan darat mengikuti SOP yang mengatur kualitas udara, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Kebijakan ini ditinjau secara berkala guna memastikan efektivitas dan kesesuaiannya dengan tujuan lingkungan Perseroan.

The Company implements policies and procedures aimed at minimizing environmental impacts. Maritime operations are guided by the safety management manual, while onshore activities are governed by standard operating procedures regulating ambient air quality, waste management, and biodiversity protection. These policies and procedures are reviewed periodically to ensure their effectiveness and alignment with the Company's environmental objectives.



### Pengelolaan Dampak

#### Management of Impacts

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaporkan kinerja pengelolaan lingkungan sebanyak 2 kali melalui RKL dan RPL, serta menjalani 2 kali audit eksternal oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Dinas Perhubungan. Meskipun belum tersertifikasi ISO 14001, Perseroan telah menyelaraskan operasional dengan prinsip ISO 14001 serta standar internasional SOLAS dan MARPOL.

Throughout 2025, the Company reported its environmental management performance 2 timesthrough the RKL and RPL, and underwent 2 external audits conducted by the Environmental and Forestry Agency and the Transportation Agency. Although the Company has not yet obtained ISO 14001 certification, its operations have been aligned with the principles of ISO 14001 as well as the international standards of SOLAS and MARPOL.

## Sistem Manajemen Lingkungan

### Environmental Management System

(2-27)

Meskipun Perseroan belum memperoleh sertifikasi ISO 14001, Perseroan terus berupaya agar aktivitas operasional selaras dengan prinsip manajemen lingkungan ISO 14001 serta standar internasional lainnya, termasuk SOLAS dan MARPOL. Komitmen terhadap kepatuhan tersebut tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan SMC dan DoC untuk ISM Code yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan berlaku untuk periode 2024-2028. Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku dan tidak menerima sanksi maupun denda dari pemerintah.

Identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan dampak lingkungan dilakukan secara terencana dan terpadu sesuai dengan DPLH yang telah disahkan oleh DLHK. Pada tahun 2025, Perseroan kembali melaksanakan pengelolaan dan pemantauan terhadap 11 aspek lingkungan, termasuk kebisingan, kualitas udara ambien, air asam tambang, kualitas air serta biota perairan. Seluruh hasil pengelolaan dan pemantauan ini telah diverifikasi oleh lembaga independen bersertifikat, Laboratorium PT Mutuagung Lestari, dan dilaporkan sesuai ketentuan.

Although the Company has not yet obtained ISO 14001 certification, it continues to ensure that all operational activities are aligned with the principles of ISO14001 environmental management as well as other international standards, including SOLAS and MARPOL. This commitment to compliance is reflected in the Company's successful maintenance of the SMC and DoC under the ISM Code, issued by the Directorate General of Sea Transportation and valid for 2024-2028 period. Throughout 2025, the Company complied with all applicable environmental regulations and did not receive any sanctions or fines from the government.

The identification, management, and monitoring of environmental impacts are carried out in a planned and integrated manner in accordance with the DPLH approved by the DLHK. In 2025, the Company continued to implement environmental management and monitoring covering 11 environmental aspects, including noise, ambient air quality, acid mine drainage, water quality, and aquatic biota. All management and monitoring results were verified by an independent certified institution, PT Mutuagung Lestari Laboratory, and reported in accordance with applicable regulations.

## Identifikasi, Pengelolaan, dan Pemantauan Dampak Lingkungan Hidup

### Identification, Management, and Monitoring of Environmental Impact

(POJK51-F.23)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik batubara, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki keterkaitan langsung dengan isu lingkungan, baik dalam bentuk dampak positif maupun potensi dampak negatif. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dan tata kelola.

As a company operating in the coal logistics services sector, the Company recognizes that its operational activities are directly linked to environmental issues, both in terms of positive contributions and potential adverse impacts. Therefore, the Company is committed to managing its environmental impacts responsibly as an integral part of its sustainability and governance practices.

Berikut dampak lingkungan yang teridentifikasi:

The following environmental impacts have been identified: (POJK51-F.9) (POJK51-F.14) (POJK51-F.23) (POJK51-F.28)

Dampak Impact	Aktivitas Operasional Operational Activity	Upaya Pengelolaan Action Plan
<p>Penurunan kualitas udara ambien akibat debu</p> <p>Decrease in ambient air quality due to dust</p>	<p>Kendaraan operasional Perseroan yang melintas dan <i>crossing</i> dengan jalan umum masyarakat</p> <p>Company operational vehicles passing through and crossing public roads</p>	<p>Penyiraman rutin jalan <i>hauling</i> dan <i>area crossing</i>; pembatasan kecepatan kendaraan; dan pemantauan kualitas udara ambien di area terdampak</p> <p>Regular watering of hauling roads and crossing areas; vehicle speed restrictions; and monitoring of ambient air quality in affected areas.</p>
<p>Potensi tumpahan minyak (<i>oil spill</i>) ke lingkungan perairan</p> <p>Potential oil spills into the water environment</p>	<p>Operasional FTU dan <i>tugboats</i></p> <p>Operation of FTUs and tugboats</p>	<p>Pemasangan air-minyak separator pada unit FTU; penggunaan sistem <i>double hull</i> pada mesin; dan pelengkapan seluruh <i>unit tugboat</i> dengan <i>Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)</i></p> <p>Installation of oil-water separators on FTU; and use of double hull systems on engines; equipping all tugboats with Shipboard Oil Pollution Emergency Plans (SOPEP)</p>
<p>Potensi pencemaran air dan udara oleh pemasok dan kontraktor</p> <p>Potential water and air pollution by suppliers and contractors</p>	<p>Aktivitas operasional pemasok dan mitra kerja dalam rantai pasok</p> <p>Operational activities of suppliers and partners in the supply chain</p>	<p>Penerapan persyaratan lingkungan dalam kontrak kerja; evaluasi dan pemantauan melalui mekanisme SCM</p> <p>Implementation of environmental requirements in work contracts; evaluation and monitoring through the the SCM mechanism</p>

## Volume Penggunaan Material

### Volume of Material Usage

(301-1) (POJK51-F.5)

Kami memulai inisiatif ekonomi sirkular dan pelayaran yang lebih ramah lingkungan dengan memahami ketergantungan terhadap sumber daya, baik yang terbarukan maupun yang tidak terbarukan.

We initiated a circular economy and more environmentally friendly shipping initiatives by recognizing our reliance on both renewable and non-renewable resources.

Secara keseluruhan, pada tahun 2025, Perseroan telah meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan dibandingkan dengan yang tidak terbarukan. Rincian lebih lanjut mengenai penggunaan material dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (301-1) (POJK51-F.5)

Overall, in 2025, the Company increased its use of renewable resources compared to non-renewable resources. Further details on material usage are presented in the table below:

Material Materials	Satuan Unit	2025	2024	Kegunaan Purposes
<b>Terbarukan/Renewable</b>				
Kertas Papers	Kg	86	76	Admsitrasi perkantoran. Office administration.
Biosolar B40 Biodiesel B40	Liter	1.201.772	10.738.477,090	Bahan bakar kapal, kendaraan, pembangkit listrik, dan <i>off-road transportation</i> . Fuel for vessels, vehicles, electricity generators, and off-road transportation.
Cat <i>TBT-free anti-fouling system</i> TBT-free anti-fouling paint	Liter	0	3.819	Mencegah pengotoran atau mengurangi pertumbuhan organisme di badan kapal. Prevents fouling or reduces the growth of organism in the vessel's body.
Kapur dan Tawas Lime and Alum	Kg	4.000	3.250	Pengelolaan air di kolam pengendapan. Settling pond water management.
<b>Tak Terbarukan/Non-renewable</b>				
Oli hidrolik Hydraulic oil	Liter	14.058	9.377	Mengoptimalkan kinerja, memperpanjang umur pemakaian, dan mencegah terbentuknya korosi atau karat pada mesin dan kendaraan. Optimize performance, extend service life, and prevent the formation of corrosion or rust on machines and vehicles.
Oli Pelumas Lubricant oil	Liter	5.704	8.017	
Gemuk Grease	Kg	2.151	621	

## Konsumsi Energi dan Pengelolaan Emisi GRK

### Energy Consumption and GHG Emissions Management

(302-1) (302-3) (302-4) (305-1) (305-2) (305-4) (305-5) (305-7) (POJK51-F.3) (POJK51-F.6) (POJK51-F.7) (POJK51-F.11) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik batubara, sumber emisi GRK utama Perseroan berasal dari aktivitas operasional yang menggunakan bahan bakar fosil, khususnya penggunaan angkut, kapal tunda, FTU, serta alat berat pendukung kegiatan bongkar muat. Emisi tersebut terutama berupa emisi langsung (*Scope 1*) dari pembakaran bahan bakar diesel, serta emisi tidak langsung (*Scope 3*) yang berasal dari aktivitas pemasok dan kontraktor dalam rantai pasok logistik. Perseroan menyadari bahwa karakteristik sektor usaha ini memiliki intensitas energi yang relatif tinggi, sehingga pengelolaan emisi menjadi salah satu fokus dalam penerapan praktik keberlanjutan.

Meskipun hingga saat ini Perseroan belum menetapkan target *net zero emission* pada tingkat perusahaan, Perseroan tetap mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam pencapaian *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, serta pelaksanaan target penurunan emisi sebagaimana tertuang dalam NDC Indonesia. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penerapan langkah-langkah

As a company operating in the coal logistics services sector, the Company's primary sources of GHG emissions originate from operational activities that rely on fossil fuels, particularly transportation vehicles, tugboats, FTU, and heavy equipment supporting loading and unloading operations. These emissions mainly consist of direct emissions (*Scope 1*) from the combustion of diesel fuel, as well as indirect emissions (*Scope 3*) arising from the activities of suppliers and contractors within the logistics supply chain. The Company recognizes that the characteristics of this business sector are associated with relatively high energy intensity, making emissions management a key focus in the implementation of sustainable practices.

Although the Company has not yet established a net zero emission target at the corporate level, it remains committed to supporting the Government of Indonesia's pledge to achieve net zero emissions by 2060 or earlier, as well as the implementation of national emission reduction targets as outlined in Indonesia's NDC. This commitment is reflected in the implementation of operational efficiency measures,

efisiensi operasional, pengendalian konsumsi bahan bakar, peningkatan keandalan dan perawatan armada, serta penguatan pengelolaan dampak lingkungan di seluruh aktivitas operasional dan rantai pasok. (E-06)

Saat ini, strategi dekarbonisasi Perseroan berfokus pada 3 program utama, yaitu peningkatan efisiensi energi, pemakaian bahan bakar terbarukan, dan elektrifikasi alat berat yang digunakan oleh Perseroan.

fuel consumption control, enhanced fleet reliability and maintenance, and strengthened environmental impact management across all operational activities and the supply chain.

At present, the Company's decarbonization strategy focuses on 3 main programs; namely improving energy efficiency, adopting renewable fuels, and electrifying heavy equipment used by the Company.

## Program Kunci Transisi Energi

### Energy Transition Key Program

(302-4) (305-5) (POJK51-F.3) (POJK51-F.7) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26) (E-07)



### Efisiensi Energi

#### Energy Efficiency

- Mematikan lampu dan peralatan listrik saat tidak digunakan, termasuk saat *shift* malam.  
Turning off lights and electrical equipment when not in use, including during the night shifts.
- Kampanye penghematan air dan listrik untuk meningkatkan kesadaran.  
Conducting water and electricity conservation campaigns to raise awareness.
- Mengoptimalkan penggunaan unit kerja dengan mode *standby*, menghemat 5-17 liter bahan bakar per jam per unit.  
Optimizing unit usage by implementing standby mode, saving 5-17 liters of fuel per hour per unit.
- Pemeliharaan terencana untuk memastikan efisiensi mesin kapal.  
Performing planned maintenance to ensure vessel engines operate efficiently.
- Memanfaatkan cahaya matahari guna mengurangi penggunaan lampu.  
Maximizing natural sunlight to reduce reliance on artificial lighting.
- Mengatur sirkulasi udara agar lebih baik untuk mengurangi kebutuhan pendingin ruangan.  
Enhancing air circulation to minimize the need for air conditioning.



### Bahan Bakar Terbarukan dan Elektrifikasi Alat-alat Berat

#### Renewable Fuel and Heavy Equipment Electrification (POJK51-F.26)

- Menggunakan biosolar B40 di 100% kegiatan operasional baik untuk alat berat, truk, kapal tunda, dan FTU.  
Utilizing biodiesel B40 in 100% operational activities for heavy equipment, trucks, tugboats, and FTU.
- Elektrifikasi alat berat. Pada tahun 2024, kami bekerja sama dengan Liebherr untuk menjajaki rencana transisi alat berat dari bahan bakar biosolar ke tenaga listrik.  
Heavy equipment electrification. In 2024, we collaborated with Liebherr to explore the transition of heavy equipment from biodiesel to electric power.

# Konsumsi dan Intensitas Energi

Energy Consumption and Intensity (302-1) (302-3) (POJK51-F.6) (E-03)

Jenis Bahan Bakar Fuel Types	Satuan Unit	2025	2024	2023*
<b>Energi Terbarukan</b> Renewable Energy				
Biodiesel B40	Liter	1.201.772	10.738.477,090	9.471.390
	GJ	46.027,867	236.300,188	208.417,937
<b>Energi Tak Terbarukan</b> Non-renewable Energy				
Listrik dari PLN Purchased Electricity from PLN	kWh	1.306.513	1.050.412	2.667.283
	GJ	4.703,45	3.781,483	9.602,219
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	50.731,317	240.081,672	218.020,156
<b>Intensitas Energi</b> Energy Intensity				
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	50.731,317	240.081,672	218.020,156
Volume Pengangkutan dan Bongkar Muat Volume of Transportation and Loading and Unloading	MT	4.110.774 (Muat) (Loading) 4.113.495 (Bongkar) (Unloading)	4.539.736	4.759.019
Pendapatan Revenue	Thousands Rp	1.353.379.597	920.552.022	931.005.802
<b>Intensitas Energi (Energi per Volume) Energy Intensity (Energy per Volume)</b>	<b>GJ/MT</b>	<b>0,00616</b>	<b>0,05288</b>	<b>0,04581</b>
<b>Intensitas Energi (Energi per Pendapatan) Energy Intensity (Energy per Revenue)</b>	<b>G/ Thousands Rp</b>	<b>0,0000375</b>	<b>0,000261</b>	<b>0,000234</b>

Keterangan | Note:

\*\*Cakupan energi di tahun 2023 hanya mencakup operasional FTU dan MCT di Embalut. | In 2023, energy coverage was limited to the operations of the FTU and MCT in Embalut.

Konversi satuan fisik (liter dan kWh) ke satuan energi menggunakan IPCC: Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006 & 2019); Kementerian Lingkungan Hidup: Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1 (2012). | The conversion of physical units (liters and kWh) to energy units follows the IPCC: Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006 & 2019) and the Ministry of Environment: Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory, Book II Volume 1 (2012).

Faktor konversi | Conversion factors: 1 kWh = 0,0036 GJ; 1 liter biodiesel = 0,022005 GJ/liter

# Emisi GRK

## GHG Emissions

(305-1) (305-2) (305-4) (POJK51-F.11) (E-01) (E-02)

Sumber Source	Satuan Unit	2025		2024		2023*	
		Jumlah Total	Ton CO <sub>2</sub> -eq	Jumlah Total	Ton CO <sub>2</sub> -eq	Jumlah Total	Ton CO <sub>2</sub> -eq
<b>Emisi Cakupan 1</b> Scope 1 Emissions							
<b>Pembakaran Tetap (Generator Set)</b> Stationary Combustion (Generator Set)							
Biodiesel B40	Liter	5.416	14,52	1.000	1,371	6.532	8,953
<b>Pembakaran Bergerak (Kapal Tunda, High Vehicle dan Kendaraan Operasional Lainnya)</b> Mobile Combustion (Tugboats, High Vehicles and Other Operational Vehicles)							
Biodiesel B40	Liter	1.196.356	3.206,23	10.737.477,090	14.716,362	9.464.858	12.972,161
Jumlah Emisi Cakupan 1 Total Scope 1 Emission		-	3.220,75	-	14.716,362	-	12.972,161
<b>Emisi Cakupan 2</b> Scope 2 Emissions							
Listrik Dibeli dari PLN Purchased Electricity from PLN	kWh	1.306.513	1.110,54	1.050.412	1.176,461	2.667.283	2.987,357
Jumlah Emisi Cakupan 2 Total Scope 2 Emission		-	1.110,54	-	1.176,461	-	2.987,357
<b>Jumlah Emisi Cakupan 1 &amp; 2</b> Total Scope 1 & 2 Emission		-	4.331,29	-	15.894,194	-	15.968,470
<b>Intensitas Emisi GRK</b> GHG Emission Intensity							
Jumlah Emisi Cakupan 1 & 2 (Ton CO <sub>2</sub> -eq) Total Scope 1 & 2 Emission		4.331,29		15.894,194		15.968,470	
Volume Pengangkutan dan Bongkar Muat (MT) Volume of Transportation and Loading and Unloading		4.110.774 (Muat) (Loading) 4.113.495 (Bonkar) (Unloading)		4.539,73		4.759,019	
Pendapatan (Ribuan Rp) Revenue (Thousands Rp)		1.353.379.597		920.552.022		931.005.802	
Intensitas Emisi GRK (Ton CO <sub>2</sub> -eq / MT) GHG Emission Intensity		0,000525		0,0035011		0,003355	
Intensitas Emisi GRK (Ton CO <sub>2</sub> -eq / Juta Rp) GHG Emissions Intensity (Ton CO <sub>2</sub> -eq / Billions Rp)		0,0000032		0,000017		0,000017	

Keterangan | Note:

\*Cakupan emisi di tahun 2023 hanya mencakup operasional FTU dan MCT di Embalut. | In 2023, emission coverage was limited to the operations of the FTU and MCT in Embalut.

Referensi: IPCC: Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006 & 2019); Kementerian Lingkungan Hidup: Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1 (2012); Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral: Data Inventory Emisi GRK Sektor Energi (2015); GHG Protocol: Global Warming Potential Values (2016); Keputusan Menteri Energi dan Sumber daya Mineral No: 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. | Reference: IPCC: Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006 & 2019); Ministry of the Environment : Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory, Book II Volume 1 (2012); Ministry of Energy and Mineral Resources: Energy Sector GHG Emission Inventory Data (2015); GHG Protocol: Global Warming Potential Values (2016); Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No: 163.K/HK.02/MEM.S/2021 on GHG Emission Factor for Electricity System.

Faktor emisi | Emission factors: Listrik Grid Mahakam | Mahakam Grid Electricity = 0,001 Ton CO<sub>2</sub>/kWh; Biosolar | Biofuel = 0,062 Ton CO<sub>2</sub>/GJ, 0,000005 Ton CH<sub>4</sub>/GJ, 0,000001 Ton N<sub>2</sub>O/GJ; GWP CH<sub>4</sub> = 28; GWP N<sub>2</sub>O = 265.

# Pengendalian Polusi Udara

## Air Pollution Management

(305-7) (POJK51-F.23) (POJK51-F.26)

Perseroan berkomitmen menjaga kualitas udara ambien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan guna melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan langkah-langkah pengendalian debu, antara lain penyiraman jalan *hauling* dan jalan yang beririsan dengan aktivitas masyarakat menggunakan *water truck* minimal 2 kali per jam pada *day shift* dan minimal 1 kali per jam pada *night shift*. Selain itu, batubara yang akan dilakukan *proses loading* terlebih dahulu dibasahi menggunakan sistem semprot halus (*mist spraying*) untuk meminimalkan potensi debu beterbangan.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan dan pengelolaan dampak lingkungan jangka menengah, Perseroan merencanakan investasi pemasangan jaring penangkap debu (*dust net*) di area *stockpile* yang berbatasan langsung dengan pemukiman warga. Rencana tersebut mencakup pemasangan *dust net* setinggi 8 meter pada 3 titik lokasi yang ditetapkan berdasarkan analisis risiko arah angin dan tingkat kedekatan dengan pemukiman. Pada tahun 2025, implementasi program ini masih berada pada tahap seleksi vendor guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan pelaksanaannya. Selain itu Perseroan sedang dalam rangka pengembangan area disekitar lokasi operasional Perseroan. (POJK51-F.3) (POJK51-F.26)

The Company is committed to maintaining ambient air quality in accordance with applicable laws and regulations to protect the health and safety of employees and communities surrounding its operational areas. This commitment is implemented through dust control measures, including regular watering of hauling roads and public roads intersecting with community activities using water trucks at a minimum frequency of 2 times per hour during the day shift and at least 1 time per hour during the night shift. In addition, coal designated for loading is pre-wetted using a fine mist spraying system to minimize the dispersion of airborne dust.

As part of the Company's commitment to sustainable finance and medium-term environmental impact management, the Company plans to invest in the installation of dust nets at stockpile areas located adjacent to residential settlements. The plan includes the installation of 8-meter-high dust nets at 3 designated locations, selected based on an analysis of wind direction and proximity to residential areas. As of 2025, the program is still in the vendor selection phase to ensure its effectiveness and sustainability. Additionally, the Company is working on the development of the area surrounding its site.



Hasil pemantauan nitrogen oksida, belerang oksida, dan emisi udara yang signifikan lainnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

The results of monitoring for nitrogen oxides, sulfur oxides, and other significant air emissions are presented in the following table: (305-7)

Lokasi Location	NO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	CO (µg/Nm <sup>3</sup> )	Partikulat debu <100 µ Dust particulate <100 µ (µg/Nm <sup>3</sup> )	Keterangan Description
	Baku Mutu Threshold: 200	Baku Mutu Threshold: 150	Baku Mutu Threshold: 10.000	Baku Mutu Threshold: 230	
Pabrikasi Manufacturing	< 10	< 24	< 119	16	Semester 1 2025 1st semester, 2025
Perbatasan RT. 07 RT. 07 border	< 10	< 24	< 119	13	
Simpang <i>crossing</i> Crossing intersection	< 10	< 24	< 119	60	
Perbatasan ACT & RT. 08 ACT & RT. 08 border	< 10	< 24	< 119	31	
Stockpile & kantor MCT Stockpile & ACT office	< 10	< 24	< 119	31	
Pabrikasi Manufacturing	< 10	< 24	<119	45	Semester 2 2025 2nd semester, 2025
Perbatasan RT. 07 RT. 07 border	< 10	< 24	<119	34	
Simpang <i>crossing</i> Crossing intersection	< 10	< 24	<119	53	
Perbatasan ACT & RT. 08 ACT & RT. 08 border	< 10	< 24	<119	34	
Stockpile & kantor ACT Stockpile & ACT office	< 10	< 24	<119	65	

## Konsumsi Air dan Pengelolaan Efluen

### Water Consumption and Effluent Management

(303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8) (E-04)

Air merupakan sumber daya esensial yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Meskipun operasi Perseroan tidak berada di wilayah dengan risiko kelangkaan air, komitmen untuk menerapkan pendekatan berkelanjutan dalam penggunaan air serta meminimalkan dampak lingkungan di sekitar wilayah operasional tetap diimplementasikan oleh Perseroan. Dalam mendukung kebutuhan operasionalnya, Perseroan menggunakan air yang berasal dari Sungai Mahakam dan pihak ketiga, yaitu PDAM. (303-1)

Water is an essential resource used in daily activities. Although the Company's operations are not located in areas at risk of water scarcity, the Company remains committed to adopting a sustainable approach to water use and minimizing environmental impacts in the areas surrounding its operations. To support its operational needs, the Company uses water sourced from the Mahakam River and a third party, namely the PDAM.

Pengelolaan air, termasuk air asam tambang, diatur dalam buku manual manajemen keselamatan, SOP MCT/SOP.16/20 tentang Pembuatan, Pengelolaan, dan Maintenance Settling Pond serta SOP MCT/SOP.17/20 tentang Penanganan Keadaan Darurat Tanggul Settling Pond Jebol. (303-2)

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan beberapa program yaitu: (303-2)

1. Menata sistem drainase/pengaliran air permukaan menuju settling pond/sediment pond;
2. Membuat kolam pengendapan (settling pond) untuk menampung air larian permukaan dari jalan tambang dan melakukan pengelolaan dengan pemberian tawas dan kapur. Pada tahun 2025, sebanyak 1.000 kg soda ash dan 3.000 kg tawas untuk pengelolaan kolam pengendapan;
3. Melakukan pemeliharaan dan pengerukan pada settling pond secara rutin dan material kerukan dipergunakan sebagai material backfill; dan
4. Melakukan pengawasan kualitas air dibantu oleh lembaga independen bersertifikat, yaitu Laboratorium PT Mutuagung Lestari.

Penggunaan air oleh Perseroan di tahun 2025 secara detail disampaikan sebagai berikut: (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8) (E-04)

Water management, including acid rock drainage, is regulated under the safety management manual, SOP MCT/SOP.16/20 on the Construction, Management, and Maintenance of Settling Ponds, and SOP MCT/SOP.17/20 on Emergency Handling of Settling Pond Dam Failure.

Furthermore, the Company had implemented several programs, as follows:

1. Structuring the drainage system and flow of surface water to the settling ponds/sediment pond;
2. Establishing settling ponds to collect surface runoff water from the mine road and managing it by applying alum and lime. In 2025, 1,000 kg of soda ash and 3,000 kg of alum for the management of sedimentation ponds;
3. Routinely maintaining and dredging of the settling ponds, with dredged materials repurposed as backfill material; and
4. Monitoring water quality in collaboration with a certified independent institution, PT Mutuagung Lestari Laboratory.

The detail of the Company's water use throughout 2025 is presented as follows:

Kategori dan Metrik Category and Metrics	Sumber Air dan Tujuan Pembuangan Air Source of Water and Water Discharge Destination	Jumlah Air (dalam m <sup>3</sup> ) Water Volume (in m <sup>3</sup> )
<b>Air Operasional</b> Operational Water		
Pengambilan air operasional Operational water inputs/ withdrawal	Air permukaan Surface water	54.000
	Pihak ketiga (PAM/PDAM) Municipal Water	410
	Air tanah Groundwater	0
	Air laut Seawater	0
<b>Jumlah pengambilan air operasional (A)</b> Total operational water inputs/withdrawal (A)		<b>54.410</b>
Pembuangan air operasional Operational water outputs/ discharge	Air permukaan Surface water	54.000
	Pihak ketiga (PAM/PDAM) Municipal Water	410
	Air tanah Groundwater	0
	Air laut Seawater	0
<b>Jumlah pembuangan air operasional (B)</b> Total operational water outputs/discharge (B)		<b>54.410</b>

Kategori dan Metrik Category and Metrics	Sumber Air dan Tujuan Pembuangan Air Source of Water and Water Discharge Destination	Jumlah Air (dalam m <sup>3</sup> ) Water Volume (in m <sup>3</sup> )
Konsumsi air operasional Operational water consumption	Evaporasi air (misalnya: dari kegiatan pengendalian debu, seperti penyiraman jalan, penyucian unit, dsb) Water evaporation (e.g. from dust suppression activity such as road watering, unit washing, etc.)	54.410
	Air yang terperangkap (misalnya: terperangkap di dalam batubara, limbah (B3/non-B3), <i>sediment/settling pond</i> untuk mengelola air asam tambang, dsb) Water entrainment (e.g. in coal, waste (B3/non-B3), sediment/settling pond to manage acid mine drainage, etc)	0
	Kehilangan lainnya Other losses	0
<b>Jumlah konsumsi air operasional (C)</b> Total operational water consumption (C)		<b>54.410</b>
Jumlah Total	<b>Jumlah pengambilan air (A+D)</b> Total water inputs/withdrawal (A+D)	<b>54.410</b>
	<b>Jumlah pengambilan air (B+E)</b> Total water discharge (B+E)	<b>54.410</b>
	<b>Total konsumsi air (C+F)*</b> Total water consumption (C+F)	<b>54.410</b>
<b>Intensitas Penggunaan Air</b> Water Consumption Intensity		
Keterangan Description	Satuan Unit	Jumlah Total
Total konsumsi air Total water consumption	m <sup>3</sup>	54.410
Pendapatan Revenue	Ribu Rupiah Thousands Rupiah	1.353.379.597
<b>Intensitas air</b> Water intensity	<b>m<sup>3</sup>/Ribu Rupiah</b> m <sup>3</sup> /Thousands Rupiah	<b>0,000040</b>

Keterangan | Note:

\*Jumlah konsumsi menggunakan Equation 4 dalam panduan ICMM Water Reporting: Good Practice Guide (2021). | Total consumption adopts Equation 4 in ICMM Water Reporting: Good Practice Guide (2021).

## Memelihara Keanekaragaman Hayati

### Conserving Biodiversity (304-1) (304-2) (304-3) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

Perseroan berkomitmen untuk mengantisipasi dan memitigasi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati yang mungkin timbul akibat aktivitas pelayaran. Hasil *stakeholder engagement* pada tahun 2025 menunjukkan bahwa rute pelayaran kapal kami melewati kawasan konservasi perairan Pesut Mahakam di wilayah hulu Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 49 Tahun 2022. Kami terus mengkaji dan merancang program yang bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap mamalia tersebut guna memastikan keberlanjutan ekosistem perairan.

(304-1) (304-2) (POJK51-F.9)

The Company is committed to anticipating and mitigating potential negative impacts on biodiversity that may arise from shipping activities. Stakeholder engagement conducted in 2025 indicated that the Company's vessel routes pass through the Mahakam Dolphin (Pesut Mahakam) aquatic conservation area located in the upstream region of Kutai Kartanegara Regency, as designated under the Decree of the Minister of Marine Affairs and Fisheries No. 49 of 2022. The Company continues to assess and design programs aimed at minimizing impacts on this species to support the sustainability of aquatic ecosystems.

Lebih lanjut, mitigasi dampak terhadap keanekaragaman hayati kami tunjukkan dengan beberapa program seperti: (304-2) (304-3) (POJK51-F.10)

1. Melakukan pengelolaan air limbah melalui IPAL yang dimiliki Perseroan sebelum dilepaskan ke dalam perairan umum untuk dapat sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Melakukan pengelolaan limbah B3 dengan bekerja sama dengan pengepul limbah B3 yang berizin.
3. Melakukan pengelolaan limbah domestik (sampah sisa kegiatan) bekerja sama dengan BUMDes.
4. Melakukan pengelolaan air limbah domestik (limbah *septic tank*, air sisa cucian, dan lain-lain) bekerjasama dengan BUMDes.
5. Tidak merubah atau merusak ruang terbuka hijau yang tidak digunakan oleh Perseroan yaitu sekitar  $\pm 3.000 \text{ m}^2$  yang terletak di bagian selatan Perseroan.

Furthermore, our commitment to mitigating the impacts on biodiversity is exemplified through several programs, such as:

1. Treating wastewater through the Company-owned WWTP prior to discharge into public waters in accordance with government-established quality standards.
2. Managing hazardous waste in cooperation with licensed hazardous waste collectors.
3. Managing domestic waste (operational solid waste) in cooperation with BUMDes.
4. Managing domestic wastewater (including septic tank waste, washing water, and similar effluents) in cooperation with BUMDes.
5. Preserving undeveloped green open spaces not utilized by the Company, covering approximately  $\pm 3,000 \text{ m}^2$  located in the southern area of the Company's operational site.

## Pengelolaan Limbah Waste Management

(306-1) (306-2) (306-3) (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14) (POJK51-F.15)

Perseroan berkomitmen untuk memastikan pembuangan limbah yang aman dan bertanggung jawab di seluruh operasi, baik di darat maupun di laut, sekaligus meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan limbah telah diatur dalam buku manual manajemen keselamatan, SOP Pengelolaan Limbah B3 (MCT/SOP.21/20), dan SOP Penanganan Bahan Kimia (MCT/SOP.20/20). (306-2) (POJK51-F.14)

Kami secara berkala meninjau catatan pembuangan limbah guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku serta Konvensi MARPOL. Jika ditemukan ketidaksesuaian, kami berkoordinasi dengan tim terkait dan nahkoda kapal untuk segera melakukan perbaikan.

Sepanjang tahun 2025, kami senantiasa memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan terkait penanganan limbah dan bahan kimia. Selama periode ini, tidak ada insiden tumpahan yang mengakibatkan sanksi administratif maupun denda dari pemerintah kepada Perseroan. (306-3) (POJK51-F.15)

The Company is committed to ensuring safe and responsible waste disposal across all operations, both onshore and offshore, while minimizing the amount of waste generated from its business activities. Waste management is governed by the safety management manual, the Hazardous Waste Management SOP (MCT/SOP.21/20), and the Chemical Handling SOP (MCT/SOP.20/20).

The Company regularly reviews waste disposal records to ensure compliance with applicable regulatory standards and the MARPOL Convention. In the event of any non-compliance, coordination is conducted with the relevant internal teams and vessel masters to promptly implement corrective actions.

Throughout 2025, the Company consistently ensured full compliance with all regulations related to waste and chemical handling. During this period, there were no spill incidents resulting in administrative sanctions or fines imposed on the Company by the government.

Secara umum limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan Perseroan sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel di bawah ini: (306-1) (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13) (E-05)

In general, the volumes of hazardous and non-hazardous waste generated by the Company during 2025 are presented in the table below:

No	Jenis Limbah B3 Types of B3 waste	Satuan Unit	Limbah yang Dihasilkan (A) Generated Waste	Pengelolaan Limbah B3 (B) B3 Waste Management			Sisa (A-B) Remaining
				Limbah yang Dimanfaatkan Kembali Waste Recycled/Reuse	Limbah yang Dialihkan ke Pihak Ketiga Waste Diverted to Third Party	Limbah yang Dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir Waste Directed to Disposal	
1	Oli Oil	Ton	57	-	55	-	2
2	Filter Beroli Oily Filter	Ton	13	-	12	-	1
3	Majun Beroli Oily Rags	Ton	10	-	9	-	1
4	Hose Beroli Oily Hoses	Ton	2	-	22	-	0
<b>Total (Ton)</b>			<b>82</b>	<b>-</b>	<b>78</b>	<b>-</b>	<b>0</b>



No	Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-B3 Waste	Satuan Unit	Limbah yang Dihasilkan (A) Generated Waste	Pengelolaan Limbah Non-B3 (B) Non-B3 Waste Management			Sisa (A-B) Remaining
				Limbah yang Dimanfaatkan Kembali Waste Recycled/Reuse	Limbah yang Dialihkan ke Pihak Ketiga Waste Diverted to Third Party	Limbah yang Dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir Waste Directed to Disposal	
1	Limbah organik (sisa-sisa makanan dan daun) Organic waste (food scraps and leaves)	Ton	6,24	-	6,24	-	0
2	Limbah non-organik (potongan kecil kayu, kantung kertas, karton, koran, dan majalah) Non-organic waste (small pieces of wood, paper bags, cardboard, newspapers, and magazines)	Ton	0,3	0,1	0,2	-	0
3	Limbah non-organik (drum bekas dan tali kapal bekas) Non-organic waste (used drums and used vessel ropes)	Ton	1	1	0	-	0
<b>Total (Ton)</b>			<b>7,54</b>	<b>1,1</b>	<b>6,44</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
<b>Total Limbah Non-B3 Terpakai Kembali</b> Total Reused Non-B3 Waste			<b>14,58%</b>				

## Keterangan | Note:

Drum bekas dimanfaatkan kembali menjadi kompor, kursi, dan berbagai produk lainnya, sedangkan tali bekas digunakan sebagai pengikat keramba, dengan sebagian besar disalurkan kepada masyarakat dan kelompok nelayan. | Used drums are repurposed into stoves, chairs, and other products, while used ropes are reused as ties for fish cages, with most of the materials distributed to local communities and fishing groups.

## Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2025

### Environmental Management Cost in 2025

(POJK51-F.4)

Perseroan menegaskan komitmennya dalam mendukung pengelolaan dan pemantauan lingkungan melalui alokasi anggaran yang telah terealisasi. Pada tahun 2025, sejumlah Rp1.392.157.302 telah kami realisasikan untuk mendukung upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan di ACT.

The Company reaffirms its commitment to supporting environmental management and monitoring through the budget allocation that has been implemented. In 2025, we have allocated Rp1,392,157,302 to support environmental management and monitoring efforts at ACT.

# Mekanisme dan Laporan Penanganan Pengaduan

## Grievance Handling Mechanism and Reports

(2-27) (306-3) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16) (POJK51-F.24)

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait dampak lingkungan di sekitar wilayah operasional. Setiap pengaduan dipandang sebagai masukan yang bernilai dalam upaya peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan dan perbaikan berkelanjutan.

Pengaduan lingkungan dapat disampaikan secara langsung melalui PIC CSR di lokasi operasional. Selain itu, dalam rangka pelaksanaan *stakeholder engagement*, Perseroan juga melibatkan konsultan pihak ketiga untuk menghimpun masukan dan persepsi pemangku kepentingan secara independen. Seluruh keluhan yang diterima, baik secara langsung maupun melalui konsultan, dicatat dan diteruskan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan kajian dan tindak lanjut guna meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 2 jenis aduan terkait lingkungan yang dihimpun oleh konsultan pihak ketiga dalam proses *stakeholder engagement*, yang terutama berkaitan dengan debu jalan dari aktivitas operasional serta tingkat kebisingan di sekitar wilayah operasional. Perseroan telah menindaklanjuti keluhan tersebut melalui penguatan langkah pengendalian operasional sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. (POJK51-F.16) (POJK51-F.24)

The Company provides a grievance mechanism that enables communities to submit complaints related to environmental impacts in areas surrounding its operations. Each complaint is regarded as valuable input to support continuous improvement in environmental management performance.

Environmental grievances may be submitted directly through the site-based CSR PIC. In addition, as part of its stakeholder engagement activities, the Company engages independent third-party consultants to collect feedback and perceptions from stakeholders. All complaints received, whether directly or through third-party consultants, are documented and forwarded to the relevant internal units for assessment and follow-up actions to minimize potential environmental impacts.

Throughout 2025, the Company received 2 types of environmental complaints collected by third-party consultants during stakeholder engagement activities, primarily related to road dust generated by operational activities and noise levels in areas surrounding the Company's operations. The Company has addressed these complaints by strengthening operational control measures in accordance with applicable regulations and standards.

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini telah disampaikan secara lengkap sesuai dengan POJK No. 51/2017. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, as the Board of Commissioners and Board Directors, declare that all the information presented in this Sustainability Report has been submitted comprehensively in accordance with POJK No. 51/2017. We are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report contents.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this consent form was made truthfully.

Jakarta, April 2026

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Nalinkant Amratlal Rathod**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Aninditha Anestya Bakrie**  
Komisaris  
Commissioner



**Agus Suharyono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors



**Faisal Mohamad Nur**  
Direktur Utama  
President Director



**Vishal Manharlal Parekh**  
Direktur  
Director



**Rahul Nalin Rathod**  
Direktur  
Director



**Munawir**  
Direktur  
Director



**Aulia**  
Direktur  
Director

# Indeks Standar POJK No.51/2017

POJK No.51/2017 Index Standard (POJK51-G.4)

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	29
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Overview on Sustainability Performance		
B.1.	<p>Aspek Ekonomi: Economic Aspect:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold;</li> <li>b. Pendapatan atau penjualan; Revenues or sales;</li> <li>c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;</li> <li>d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product;</li> <li>e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process</li> </ul>	8
B.2.	<p>Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan energi; Energy consumption;</li> <li>b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions;</li> <li>c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction;</li> <li>d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity</li> </ul>	8
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	9
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	46
C.2.	Alamat Perseroan Company Address	44, 45
C.3.	<p>Skala Usaha: Company Scale:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or assets capitalization and total liabilities;</li> <li>b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education, and employment status;</li> <li>c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership;</li> <li>d. Wilayah operasional Operational area</li> </ul>	45, 48, 50
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services, and Business Activity	40, 44, 45, 51, 52
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	51

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	50
<b>Penjelasan Direksi Director Statement</b>		
D.1.	<p>Penjelasan Direksi Director Statement</p> <p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies</li> <li>2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance</li> <li>3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance</li> <li>4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance</li> <li>5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance</li> </ol> <p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target</li> <li>2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period</li> </ol> <p>c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</li> <li>2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects</li> <li>3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies</li> </ol>	12-22
<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	58, 59
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	101
E.3.	<p>Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</p> <p>a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects</p> <p>b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik</p>	63

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	
E.4.	<p><b>Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Relations</p> <p>a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan, atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter, or others</p> <p>b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars</p>	66
E.5.	<p><b>Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Implementation of Sustainable Finance Issues</p>	65
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1.	<p><b>Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan</b> Development of Sustainability Culture</p>	78, 79, 95
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2.	<p><b>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir)</b> Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)</p>	76
F.3.	<p><b>Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir)</b> Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)</p>	Tidak Relevan/ Not Relevant
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4.	<p><b>Biaya Lingkungan Hidup</b> Environmental Cost</p>	129
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5.	<p><b>Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan</b> Eco-Friendly Material Usage</p>	118
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6.	<p><b>Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan</b> Total and Intensity of Energy Consumption</p>	121
F.7.	<p><b>Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan</b> Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</p>	119, 120
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8.	<p><b>Penggunaan Air</b> Water Usage</p>	125

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	110, 118
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	126, 127
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	119, 122
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	119, 120
<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	127, 128
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	118, 127
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	128, 130
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Grievances Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	130
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	78, 79
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	95
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	95
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	100
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	107, 108, 109, 110
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	101, 102, 110
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	79, 80, 82, 109, 117, 118
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	90, 130

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.25.	Kegiatan TJSL TJSL Activity	82
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Sustainable Development of Products/Services Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	119, 120
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	78, 79
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	78, 79, 108, 118
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	78, 79
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	78
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	33
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	146
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	147
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No.51/2017 Table of Disclosures according to POJK No.51/2017	132

# Indeks Konten GRI

## GRI Content Index

<b>Pernyataan penggunaan</b> Statement of use	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI.  PT Ancara Logistics Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2025 - 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.
<b>GRI 1 yang digunakan</b> GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI Sumber Lain GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>Pengungkapan Umum</b> General Disclosures		
<b>GRI 2:</b> Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	44, 45, 50
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	32, 40, 56
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan 2-3 Reporting period, frequency, and contact point	32
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	33
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain, and other business relationships	50, 51, 75
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees	95, 96
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	58, 59, 60
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	58, 59
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	46, 58, 63
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	58, 59
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	58, 59
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	60, 61
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	12-22
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	46, 74, 94, 106, 116
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	94, 107, 117, 130
2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	51	

Standar GRI Sumber Lain GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	66
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	102
<b>Topik Material</b> Material Topics		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	34
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	35-38
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	74
<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	76, 77
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	76
<b>Kehadiran Pasar</b> Market Presence		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94
<b>GRI 202:</b> Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio upah <i>entry level</i> standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	100
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	74
<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	82
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	82
<b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	74
<b>GRI 204:</b> Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers	77
<b>Material</b> Materials		

Standar GRI Sumber Lain GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
<b>GRI 301:</b> Material 2016 Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume 301-1 Materials used by weight or volume	118
<b>Energi Energy</b>		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
<b>GRI 302:</b> Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	119, 121
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	121
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Energy consumption reduction	120, 121
<b>Air dan Efluen Water and Effluents</b>		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
<b>GRI 303:</b> Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	124-126
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	124-126
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	124-126
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	124-126
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	124-126
<b>Keanekaragaman Hayati Biodiversity</b>		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
<b>GRI 304:</b> Keanekaragaman hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	126-127
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	126-127
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	126-127
<b>Emisi Emissions</b>		

Standar GRI Sumber Lain GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
<b>GRI 305:</b> Emisi 2016 Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	122
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	122
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	122
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	122
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	123, 124
<b>Limbah Waste</b>		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
<b>GRI 306:</b> Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	127, 128
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	127
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	127-129
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	127-129
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	127-129
<b>Efluen dan Limbah Effluents and Waste</b>		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	116
<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah 2016 Effluent and Waste 2016	306-3 Tumpahan yang signifikan 306-3 Significant spills	127
<b>Kepegawaian Employment</b>		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94
<b>GRI 401:</b> Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	98
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	100

Standar GRI Sumber Lain GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Maternity leave	100-101
<b>Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen</b> Labor/management Relations		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	102-103
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	106
	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	107
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	108
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	112
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	108, 110
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	110
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	112
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	107, 112
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	107
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	113
	403-10 Penyakit Akibat Kerja 403-10 Occupational Disease	113
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94

Standar GRI Sumber Lain GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	101, 102
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	101
<b>Keanekaragaman dan Peluang Setara</b> Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	95
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	100
<b>Nondiskriminasi</b> Non-Discrimination		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	66
GRI 406: Nondiskriminasi 206 Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	67
<b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b> Freedom of Association and Collective Bargaining		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko 407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	95
<b>Pekerja Anak</b> Child Labor		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	102
<b>Kerja Paksa dan Perbudakan Modern</b> Forced or Compulsory Labor		

Standar GRI Sumber Lain GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	94
<b>GRI 409:</b> Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	95
<b>Komunitas Lokal</b> Local Communities		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	74
<b>GRI 413:</b> Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	79, 80
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> Customer Health and Safety		
<b>GRI 3:</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	74
<b>GRI 416:</b> Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa 416-1 Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	78, 79

# Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG (IDX)

## Alignment of Sustainability Reports with ESG Metrics (IDX)

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	122
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	122
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	121
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	124
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	128-129
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment for Net Zero Emission Target	120
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment for Greenhouse Gas Emission Reduction	120
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	95
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	95
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	99
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employee	95
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	102
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	113
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violations	103
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	-
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	103
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	-
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policies Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Working Environment are provided to All Employees	106
	S-12	Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	82
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	61
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke Rapat Dewan Total attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners at Board Meetings	61

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board dan Chief Executive Officer</i> Separation Policy for Chairman of the Board and Chief Executive Officer	-
	G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris The Board of Directors and the Board of Commissioners Assessment Policy	62
	G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris The Board of Directors and the Board of Commissioners Training Policy	-
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Council Selection	58
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	70
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	62
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	63

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form (POJK51-G.2)



Nama/Name : \_\_\_\_\_

Institusi/Institution : \_\_\_\_\_

Email/Email : \_\_\_\_\_

Telp/Phone : \_\_\_\_\_

Kategori Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Categories:*

<input type="checkbox"/>	Pemegang Saham (Shareholder)	<input type="checkbox"/>	LSM (NGO)	<input type="checkbox"/>	Karyawan (Employee)
<input type="checkbox"/>	Pemasok/Kontraktor (Supplier/Contractor)	<input type="checkbox"/>	Pelanggan (Customer)	<input type="checkbox"/>	Media (Media)
<input type="checkbox"/>	Masyarakat Sekitar (Local Community)	<input type="checkbox"/>	Pemerintah/regulator (Government/Regulatory)	<input type="checkbox"/>	Lainnya (mohon sebutkan) (Others (please specify))

Bagaimana penilaian anda terhadap Laporan Keberlanjutan PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tahun 2025:  
How do you rate PT Ancara Logistics Indonesia Tbk's Sustainability Report 2025:

Pertanyaan Question	Ya Yes	Netral Neutral	Tidak No
Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan Anda? Does the report meet your information requirements?			
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand?			
Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat? Does the report have useful information?			
Apakah laporan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan? Does this report provide clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities?			

Informasi atau materi yang anda ingin kami cantumkan dalam laporan berikutnya:  
Information that you would like us to discuss further in the next report are:

.....

.....

Kontribusi apa yang anda rasa perlu ditingkatkan oleh Perseroan:

Contributions that you would like the Company to improve:

.....

.....

Saran dan masukan lain:

Other advice and feedback:

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda.

Thank you for your participation.

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Sheet to:

**PT Ancara Logistics Indonesia Tbk**

Bakrie Tower Lantai 39

Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940

Phone. +62 21 2991 2091

corsec@ancaralogistics.com

www.ancaralogistics.co.id

Kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas tanggapan yang diberikan terhadap Laporan Keberlanjutan 2024. Secara umum, masukan yang diterima berkaitan dengan permintaan pengungkapan informasi yang lebih lengkap sesuai dengan standar GRI. Sebagai bentuk respons, kami telah menyajikan informasi yang lebih elaboratif serta menambah cakupan dan jumlah pengungkapan dalam laporan ini. (POJK51-G.3)

We extend our sincere appreciation to stakeholders for their feedback on the 2024 Sustainability Report. In general, the responses received pertained to the need for more comprehensive disclosures in accordance with GRI Standards. In response, we have provided more elaborative information and increased the scope and number of disclosures in this report.

# Membangun Keberlanjutan dalam Operasi Pelayaran

Harboring Sustainability in Shipping Operations



Bakrie Tower Lantai 39  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said,  
Kuningan Jakarta Selatan, 12940

Phone. +62 21 2991 2091  
corsec@ancaralogistics.com

[www.ancaralogistics.co.id](http://www.ancaralogistics.co.id)

**2025**  
**LAPORAN**  
**KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY REPORT